



INDOPORA



BUILDING RESILIENCE, EXPANDING RESPONSIBLY

Membangun Ketahanan,
Berkembang secara Bertanggung Jawab

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

2024

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk



INDOPORA



Building Resilience, Expanding Responsibility

Membangun Ketahanan,
Berkembang secara Bertanggung Jawab

2024

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

Indopora berkomitmen untuk memperkuat ketahanan bisnis melalui inovasi, efisiensi operasional, dan kualitas proyek yang tinggi. Seiring dengan itu, Indopora juga memperluas tanggung jawabnya dengan menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), mengembangkan produk berkelanjutan, serta berkontribusi pada komunitas dan pemangku kepentingan. Dengan pendekatan ini, Indopora memastikan pertumbuhan yang tidak hanya berdaya tahan, tetapi juga bertanggung jawab dan bermanfaat bagi lingkungan serta masyarakat sekitar.

Indopora is committed to strengthening our business resilience through innovation, operational efficiency, and high-quality projects. In addition of these efforts, Indopora is also expanding its responsibilities by implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, developing sustainable products, and contributing to communities and stakeholders. Through this approach, Indopora pursues growth trajectory that is not only strong and sustainable but also responsible and provide meaningful benefits for the environment and surrounding communities.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (yang selanjutnya disebut juga “Indopora” atau “Perseroan” atau “kami”) disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan penyampaian informasi tentang penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan. Laporan keempat yang diterbitkan Perseroan ini akan terus dikembangkan dalam penyampaian periodik selanjutnya, yaitu setiap akhir tahun buku.

Laporan ini memuat informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, disertai dengan perbandingan kinerja pada 2 tahun sebelumnya. Sedangkan, informasi keuangan disajikan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian sehingga mencakup informasi Perseroan dan Entitas Anak.

Dasar penyusunan laporan ini adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan konten berdasarkan standar tersebut telah diverifikasi oleh pihak internal, tanpa proses penjaminan oleh pihak eksternal yang independen.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

The Sustainability Report of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (hereinafter referred to as “Indopora” or “the Company” or “we”) is prepared as a form of accountability and communication of information regarding the implementation of sustainability principles in all aspects of the business operations. This fourth report issued by the Company will continue to be developed in subsequent periodic reports, namely at the end of each fiscal year.

This report contains information related to the Company's economic, social, and environmental performance during the period from 1 January 2024 to 31 December 2024, accompanied by a comparison of performance in the previous 2 years. Whereas, the financial information is presented based on the Consolidated Financial Statements so that it includes information on the Company and its Subsidiaries.

The basis for the preparation of this report is the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content preparation based on these standards has been verified by internal parties, without an external independent assurance.

Further information related to this report and its contents can be obtained through:

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary



Dwijanto

Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5
Kelapa Gading
Jakarta Utara / North Jakarta, 14250, Indonesia

☎ : (021) 460 3253

📠 : (021) 460 4390/93

✉ : corporate_secretary@indopora.com

🌐 : www.indopora.com

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2023

Mindful Steps for a Responsible Tomorrow

Langkah Bijak untuk Hari Esok yang Bertanggung Jawab



Visi Indopora untuk mengambil tindakan cerdas dan bertanggung jawab dalam setiap langkah yang diambil, senantiasa terus dikedepankan dalam memastikan keberlanjutan, keamanan, dan kontribusi bagi lingkungan dan masyarakat di masa depan. Hal ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya praktik bisnis yang berkelanjutan, penerapan standar keamanan yang ketat, serta keterlibatan aktif dalam proyek-proyek yang memperhatikan dampak lingkungan dan sosial. Dengan fokus pada aspek tersebut, Indopora berkomitmen untuk membangun masa depan yang lebih baik dan lebih berkembang bagi seluruh pihak.

The vision of Indopora to take smart and responsible action in every step it takes continues to take priority in ensuring sustainability, security, and contribution to the environment and society in the future. This reflects awareness on the importance of sustainable business practices, implementation of strict safety standards, as well as active involvement in projects that pay attention to environmental and social impacts. By focusing on these aspects, Indopora is committed to build a better and more developed future for all parties.

2022

Building Harmonious Growth

Membangun Pertumbuhan yang Selaras



Tekad utama Indopora dalam menjalankan pola perilaku bisnis yang berkelanjutan adalah dengan berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang secara selaras dengan menyeimbangkan pemenuhan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen ini dipertegas dengan konsistensi upaya-upaya untuk mengedepankan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, mulai dari kebijakan, strategi, hingga kegiatan operasional pengerjaan proyek di mana pun. Bagi kami, hal ini tak sekadar hanya mengikuti tren sesaat, melainkan bagian dari prinsip dan komitmen yang senantiasa dipegang untuk mendukung terwujudnya kinerja yang berkelanjutan di saat persaingan usaha yang semakin ketat.

The main determination of Indopora in carrying out a sustainable business behavior pattern is by committing to continue to grow and develop in harmony by balancing the fulfillment of economic, social, and environmental aspects. This commitment is reinforced by the consistency of efforts to prioritize the implementation of sustainability principles, starting from policies, strategies, to project operational activities everywhere. For us, this is not just following a momentary trend, but part of the principles and commitments that continue to be upheld to support the realization of sustainable performance in increasingly fierce business competition.

Daftar Isi

Table of Content

Tentang Laporan Keberlanjutan	2
About Sustainability Report	
Kesinambungan Tema	3
Theme Continuity	
Daftar Isi	4
Table of Content	



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Dukungan terhadap SDGs	7
Support for SDGs	



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Highlights on the Sustainability Performance

Keberlanjutan Kinerja Operasi dan Keuangan	12
Financial and Operating Performance Sustainability	
Keberlanjutan Kinerja Lingkungan	14
Environmental Performance Sustainability	
Keberlanjutan Kinerja Sosial	16
Social Performance Sustainability	
Penghargaan dan Sertifikasi	18
Awards and Certifications	
Keanggotaan Asosiasi	19
Association Membership	



Sambutan Presiden Direktur

Message from the President Director



Penentuan Isi dan Topik Material Laporan

Determination of the Report's Content and Material Topics

Pelibatan Pemangku Kepentingan	30
Stakeholders Engagement	
Daftar Topik Material	33
List of Material Topics	



Profil Perusahaan

Company Profile

Sekilas Perusahaan	36
The Company at a Glance	
Visi, Misi, dan Budaya Keberlanjutan	38
Vision, Mission, and Sustainability Culture	
Skala Organisasi	38
Organization Scale	
Produk dan Jasa	41
Products and Services	
Lokasi Proyek	42
Project Location	
Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan	42
Significant Changes to the Company	





Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Kebijakan Terkait Penerapan Aspek Keberlanjutan Policies Related to the Implementation of Sustainability Aspects	44
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure	45
Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan Competency Development Related to Sustainability Aspects	46
Manajemen Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk Management	47
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	50
Kode Etik dan Tata Perilaku Code of Ethics and Code of Conduct	51
Kebijakan Anti-Penyuapan dan Korupsi Anti-Bribery and Corruption Policy	52
Sistem Pelaporan Pelanggaran The Whistleblowing System	52
Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan Challenges in the Implementation of Sustainability Principles and Future Strategies	53



Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Keberlanjutan Aspek Ekonomi Economic Aspect Sustainability	55
Kontribusi Ekonomi Langsung Direct Economic Contribution	56
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	58



Kinerja Sosial

Social Performance

Ketenagakerjaan Employment	60
Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman A Decent and Safe Work Environment	66
Produk dan Jasa yang Berkualitas Quality Products and Services	70
Kerja Sama yang Saling Menguntungkan Mutual Cooperation	74
Komitmen Terhadap Pengembangan Masyarakat Commitment to Community Development	75



Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) Environmental Impact Analysis (AMDAL)	79
Pengelolaan Material/Bahan Baku Raw Material Management	79
Penggunaan Energi Energy Consumption	80
Penggunaan Air Water Usage	83
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	84
Pengendalian Emisi Emission Control	85
Pengendalian Tingkat Kebisingan Noise Level Control	89
Sistem Pengolahan Limbah Waste Treatment System	90
Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	94
Tumpahan yang Terjadi Spills	95
Pengaduan Masalah Lingkungan Environmental Problem Complaint	96



Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report Responsibility

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Independent Party Written Verification	98
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	99
Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from Previous Year's Sustainability Report	101
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures According to POJK No. 51/POJK.03/2017	101

Strategi Keberlanjutan [POJK A.1]



Sustainability Strategy

“Indopora menjadikan keberlanjutan sebagai fondasi utama bisnis dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami berkomitmen pada praktik ketenagakerjaan yang adil, layanan berkualitas, pemberdayaan masyarakat, dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Strategi ini diterapkan secara menyeluruh untuk menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan yang berdampak jangka panjang.”

“Indopora makes sustainability the core foundation of its business by integrating economic, social, and environmental aspects. We are committed to fair labor practices, quality services, community empowerment, and responsible environmental management. This strategy is applied comprehensively to create added value for the stakeholders and promote sustainable growth with long-term impact.”

Strategi keberlanjutan merupakan fondasi utama bagi Indopora dalam mengarahkan seluruh kegiatan usaha di sektor konstruksi pondasi secara bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang. Kami meyakini bahwa keberlanjutan bukan hanya sekadar kewajiban moral, tetapi juga merupakan strategi esensial untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, mitra bisnis, karyawan, dan masyarakat luas.

Sebagai wujud komitmen tersebut, kami secara konsisten mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek bisnis, meliputi dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil mampu menciptakan nilai tambah, tidak hanya bagi perusahaan tetapi juga bagi industri konstruksi pondasi secara keseluruhan.

Indopora berkomitmen untuk menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab, memastikan keselamatan dan kesejahteraan tenaga kerja, serta menyediakan produk dan jasa yang berkualitas tinggi. Selain itu, kami juga fokus pada pemberdayaan dan pengembangan masyarakat di sekitar lokasi proyek melalui program-program

Sustainability strategy is the core foundation for Indopora in directing all business activities in the foundation construction sector in a responsible and long-term manner. We believe that sustainability is not only a moral obligation, but also an essential strategy to create a better future for all stakeholders, including customers, business partners, employees, and the wider community.

As a manifestation of this commitment, we consistently integrate sustainability principles into all aspects of our business, including economic, social, and environmental dimensions. This approach is designed to ensure that every step taken is able to create added value, not only for the Company but also for the foundation construction industry as a whole.

Indopora is committed to implementing fair and responsible employment practices, ensuring the safety and welfare of our workforce, and providing high-quality products and services. In addition, we also focus on empowering and developing communities around project sites through purpose-oriented and impactful social programs. In environmental aspect, we



sosial yang terarah dan berdampak nyata. Dalam aspek lingkungan, kami senantiasa berupaya meminimalkan dampak negatif operasional dengan mengadopsi teknologi ramah lingkungan, mengelola limbah konstruksi secara bertanggung jawab, dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

Untuk mencapai keberlanjutan yang nyata, kami menerapkan prinsip ini dalam seluruh proses bisnis, mulai dari tahap perencanaan proyek, pelaksanaan konstruksi, hingga pemeliharaan pasca proyek. Melalui pendekatan yang menyeluruh ini, kami berusaha untuk memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan, sambil memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi di tengah dinamika industri.

Ke depan, Indopora akan terus memperkuat implementasi strategi keberlanjutan ini melalui inovasi, kolaborasi, dan peningkatan standar kerja, guna memastikan setiap aspek operasional mencerminkan tanggung jawab kami terhadap keberlanjutan. Dengan demikian, kami optimis bahwa keberlanjutan akan menjadi katalisator bagi keberhasilan bisnis dan bermanfaat bagi generasi mendatang.

always strive to minimize the negative impact of operations by adopting eco-friendly technology, managing construction waste responsibly, and contributing to environmental preservation.

To achieve real sustainability, we apply this principle throughout the entire business process, from the project planning stage, construction implementation, to post-project maintenance. Through this comprehensive approach, we strive to provide positive contributions to all stakeholders, while ensuring sustainable and highly competitive business growth amidst the dynamics of the industry.

Moving forward, Indopora will continue to strengthen the implementation of this sustainability strategy through innovation, collaboration, and improving work standards, to ensure that every aspect of operations reflects our responsibility towards sustainability. Thus, we are optimistic that sustainability will be a catalyst for business success and benefits for future generations.

Dukungan terhadap SDGs

Support for SDGs

Indopora secara proaktif menyelaraskan strategi keberlanjutannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) sebagai panduan untuk menciptakan dunia yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan sejahtera bagi semua. Kami memahami bahwa SDGs bukan hanya agenda global, tetapi juga sebuah peta jalan yang relevan untuk mendukung keberlanjutan di industri konstruksi pondasi.

Komitmen ini diwujudkan dengan memastikan setiap langkah operasional kami sejalan dengan tujuan-tujuan SDGs yang relevan. Indopora berupaya memperkuat kemitraan dengan komunitas lokal untuk menciptakan dampak positif, baik melalui pemberdayaan masyarakat maupun pengembangan infrastruktur yang mendukung kesejahteraan mereka. Dari sisi lingkungan, kami berupaya mengurangi jejak lingkungan melalui pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, termasuk efisiensi energi dan material, serta pengadopsian teknologi ramah lingkungan.

Indopora proactively aligns its sustainability strategy with the Sustainable Development Goals (SDGs) as a guide to creating a more inclusive, sustainable, and prosperous world for all. We understand that SDGs are not only a global agenda, but also a relevant roadmap to support sustainability in the foundation construction industry.

This commitment is realized by ensuring that every step of our operations is in line with the relevant SDGs goals. Indopora strives to strengthen partnerships with local communities to create a positive impact, both through community empowerment and infrastructure development that supports their welfare. From the environmental side, we strive to reduce our environmental footprint through responsible resource management, including energy and material efficiency, and the adoption of eco-friendly technologies.



Melalui pendekatan ini, kami tidak hanya berkontribusi pada pencapaian SDGs tetapi juga menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Ke depan, Indopora akan terus memperkuat implementasi strategi ini dengan inovasi, kolaborasi lintas sektor, dan peningkatan standar keberlanjutan, guna memastikan dampak yang positif dan berkelanjutan pada lingkungan, masyarakat, dan ekonomi.

Through this approach, we are not only contributing to the achievement of SDGs but also create sustainable added value for all stakeholders. Going forward, Indopora will continue to strengthen the implementation of this strategy with innovation, cross-sector collaboration, and improvement of sustainability standards, to ensure a positive and sustainable impact on the environment, society, and economy.

Aspek Ekonomi Economic Aspect

Dukungan terhadap SDG Support on SDGs



- 8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.
- 8.1 Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances.



- 9.1 Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua.
- 9.1 Develop a quality, reliable, sustainable and resilient infrastructure, including regional and transborder infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Meningkatkan daya saing bisnis sehingga berpengaruh positif pada kestabilan kinerja ekonomi dan distribusi manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Improves business competitiveness so it has a positive effect on the economic performance stability and the distribution of benefits for the stakeholders.

Upaya yang Dilakukan Efforts Made

- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya;
- Memastikan seluruh pengerjaan proyek telah sesuai standar yang telah ditetapkan; serta
- Mengikuti lelang proyek dengan lebih selektif.
- Increase the efficiency and effectiveness of resources utilization;
- Ensuring that all project execution is in accordance with predetermined standards; and
- Participating in project tenders more selectively.

Target yang Ingin Dicapai Targets to be Achieved

- Peningkatan portofolio produk dan jasa yang diberikan; serta
- Peningkatan portofolio investasi serta penetrasi pasar dalam mengupayakan pendapatan berkelanjutan.
- Improvement on the products and services portfolio offered; and
- Increase in the investment portfolio and market penetration in seeking sustainable income.

Pencapaian 2024 Achievement in 2024

- Jumlah proyek konstruksi yang dikerjakan Perseroan mengalami peningkatan di bandingkan tahun sebelumnya; serta
- Pendapatan Perseroan menurun 13,52%, sehingga berpengaruh pada capaian nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar 7,01%.
- The number of construction projects undertaken by the Company has increased compared to the previous year; and
- The Company's revenues decreased by 13.52%, thus affecting the achievement of economic value distributed to the stakeholders by 7.01%.



Aspek Sosial Social Aspect



Dukungan terhadap SDG Support on SDGs



- 8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya.
- 8.8 Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers, including migrant workers, in particular women migrants, and those in precarious employment.



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Menerapkan praktik-praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab serta menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman.

Implement fair and responsible employment practices and create a decent and safe work environment.

Upaya yang Dilakukan Efforts Made

- Peningkatan kompetensi dan keahlian karyawan di bidangnya masing-masing;
- Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara ketat; serta
- Pemenuhan hak-hak karyawan.
- Improve the employees' competence and expertise in their respective fields;
- Strict implementation of occupational health and safety (OHS) management; and
- Fulfillment of employee's rights.



Target yang Ingin Dicapai Targets to be Achieved

- Peningkatan pelatihan soft skill dan hard skill bagi karyawan;
- Nihil kecelakaan kerja; serta
- Remunerasi sesuai dengan tingkat upah minimum regional (UMR).
- Increase the number of soft skill and hard skill training programs for employees;
- Zero work accidents; and
- Remuneration conform to the regional minimum wage (RMW).

Pencapaian 2024 Achievement in 2024

- Peserta program pengembangan kompetensi mencapai 111 orang;
- Jumlah kasus kehilangan jam kerja mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 sejalan dengan meningkatnya kegiatan operasional Perseroan; serta
- Rata-rata tingkat upah karyawan terhadap UMR telah mencapai 100%.
- Competency development program attended by 111 employees;
- The number of lost workday cases has increased compared to 2023, in line with the increased operational activities; and
- The average level of employee wages against UMR was 100%.

Aspek Lingkungan Environmental Aspect



Dukungan terhadap SDG Support on SDGs



- 7.2 Meningkatkan secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global.
- 7.2 Increase substantially the share of renewable energy in the global energy mix.



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Meningkatkan penerapan pola perilaku bisnis yang berorientasi pada kelestarian lingkungan.

Improve the practice of business behavior patterns that are oriented towards environmental sustainability.

Upaya yang Dilakukan Efforts Made

Penggunaan bauran energi terbarukan di kantor pusat dan lokasi proyek.

Use of renewable energy mix at the head office and project sites.



Target yang Ingin Dicapai Targets to be Achieved

Mengganti sepenuhnya penggunaan bahan bakar minyak (BBM) menjadi B20/B30.

Completely replace the use of fuel oil (BBM) to B20/B30.

Pencapaian 2024 Achievement in 2024

BBM yang kami gunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional di kantor pusat maupun lokasi proyek berjenis Biosolar B20/B30

The fuel we use to meet operational needs at both the head office and project sites is of the Biosolar B20/B30 type.



Aspek Lingkungan Environmental Aspect



Dukungan terhadap SDG Support on SDGs



- 11.6 Mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota.
- 11.6 Reduce the adverse per capita environmental impact of cities, including by paying special attention to air quality and municipal and other waste management.



- 12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.
- 12.5 Substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse.



- 13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional.
- 13.2 Integrate climate change measures into national policies, strategies, and planning.



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Meningkatkan penerapan pola perilaku bisnis yang berorientasi pada kelestarian lingkungan.

Improve the practice of business behavior patterns that are oriented towards environmental sustainability.

Upaya yang Dilakukan Efforts Made

- Menyusun dokumen analisis dampak lingkungan (AMDAL); serta
- Melaksanakan upaya pengelolaan lingkungan hidup (UKL) dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UPL).
- Prepare environmental impact analysis (AMDAL) documents; and
- Implement environmental management efforts (UKL) and environmental monitoring efforts (UPL).



Target yang Ingin Dicapai Targets to be Achieved

- Emisi udara dan tingkat kebisingan berada di bawah standar baku mutu;
- Pengelolaan limbah padat dan cair secara efisien; serta
- Kandungan limbah cair berada di bawah standar baku mutu.
- Air emissions and noise levels are below quality standards;
- Efficient solid and liquid waste management; and
- The content of liquid waste is below the quality standard.

Pencapaian 2024 Achievement in 2024

- Kadar emisi udara serta tingkat kebisingan di kantor pusat dan lokasi proyek telah berada jauh di bawah standar baku mutu;
- Perseroan telah memiliki sistem pengolahan limbah padat dan cair sesuai dengan kebutuhan dan standar yang berlaku; serta
- Limbah cair yang dibuang Perseroan tidak memiliki kandungan berbahaya dengan kandungan fisika, kimia, dan mikrobiologi jauh berada di bawah standar baku mutu.
- The level of air emission and noise at the head office and project sites are well below the standard quality benchmark;
- The Company has a solid and liquid waste management system in place, in accordance with applicable requirements and standards; and
- The liquid waste disposed of by the Company contains no hazardous materials, with physical, chemical, and microbiological content well below the standard quality benchmark.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan



Highlights on the Sustainability Performance

“Indopora terus berkomitmen mengintegrasikan keberlanjutan dalam operasional melalui efisiensi energi, pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, dan perhatian terhadap kesejahteraan tenaga kerja. Dengan pengelolaan yang bertanggung jawab, Indopora memastikan setiap proyek yang dijalankan tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat, melainkan menciptakan nilai tambah secara ekonomi dan sosial dalam industri konstruksi.”

“Indopora remains committed to integrating sustainability into its operations through energy efficiency, responsible resource management, and attention to workforce welfare. With responsible management, Indopora ensures that each project does not have a negative impact on the environment and society, but instead creates added economical and social values in the construction industry.”





Keberlanjutan Kinerja Operasi dan Keuangan [POJK B.1]

Financial and Operating Performance Sustainability

Kinerja Operasional



Operational Performance

Pendapatan Jasa Konstruksi / Construction Revenue Performance

 <p>Pondasi Foundation</p>			 <p>Dinding Penahan Tanah Retaining Wall</p>			 <p>Struktur Structural</p>		
2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
525,434	479,165	460,022	111,430	393,336	176,976	211,372	97,610	250,464
Juta Rupiah / Million Rupiah			Juta Rupiah / Million Rupiah			Juta Rupiah / Million Rupiah		

Kinerja Keuangan


Financial Performance

 <p>Kuantitas Produk atau Jasa Quantity of Products or Services</p>		 <p>Produk Ramah Lingkungan^{*)} Eco-Friendly Product^{*)}</p>		 <p>Pendapatan Neto Net Revenues</p>		 <p>Laba Usaha Operating Profit</p>	
2024	5	2024	-	2024	1,115,262	2024	74,260
2023	5	2023	-	2023	1,289,583	2023	85,406
2022	5	2022	-	2022	1,060,125	2022	43,891
Segmen Operasi Operating Segment		Unit Produk Product Unit		Juta Rupiah Million Rupiah		Juta Rupiah Million Rupiah	

*) Sampai dengan akhir tahun 2024, produk dan jasa Perseroan belum dapat dikategorikan sebagai produk yang ramah lingkungan mengingat jenis dan sifatnya yang berbeda dengan produk-produk yang memiliki label ramah lingkungan. Meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dan peningkatan dalam proses pengerjaan proyek-proyek konstruksi pondasi untuk mengurangi dampak lingkungan sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang kami anut.




Penjualan / Sales

		
Dinding Precast dan Tiang Pancang Precast Wall and Driven Piles		
2024	2023	2022
267,025	319,471	172,664
Juta Rupiah / Million Rupiah		

		
Jumlah Total		
2024	2023	2022
1,115,262	1,289,583	1,060,125
Juta Rupiah / Million Rupiah		



	
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	
2024	2023
24,948	33,178
2022	(1,291)
Juta Rupiah / Million Rupiah	

	
Pelibatan Pemasok Lokal Engagement of Local Supplier	
2024	2023
277	218
2022	195
Entitas / Entity	

2024	2023
121,808	141,249
2022	40,375
Nilai Kontrak (Juta Rupiah) / Contract Value (Million Rupiah)	

*) Until the end of 2024, the Company's products and services do not fall to eco-friendly product category considering that their type and nature are different from products that have an eco-friendly label. Nevertheless, the Company is committed to continuing to innovate and improve the execution process of foundation construction projects to reduce environmental impacts in line with our sustainability principles.



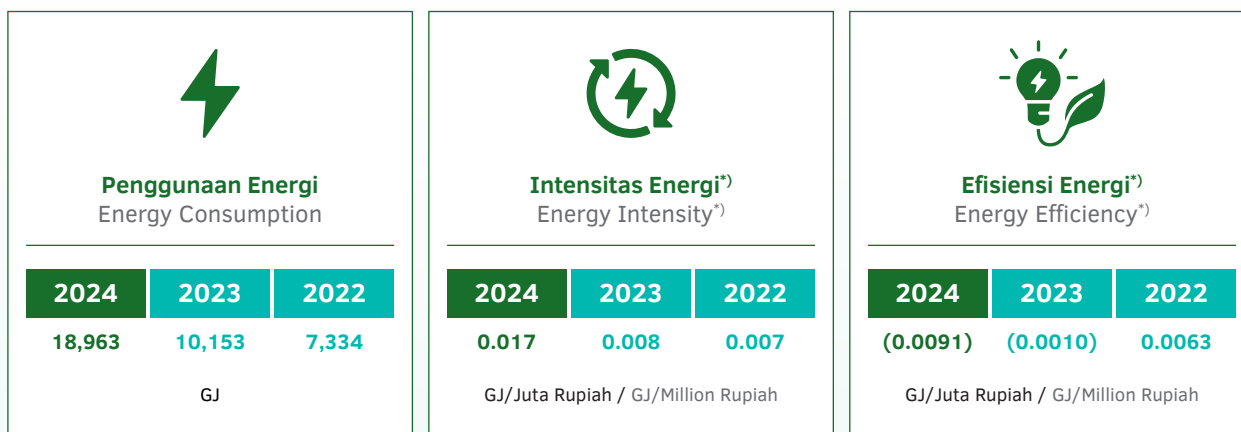
Keberlanjutan Kinerja Lingkungan [POJK B.2]

Environmental Performance Sustainability

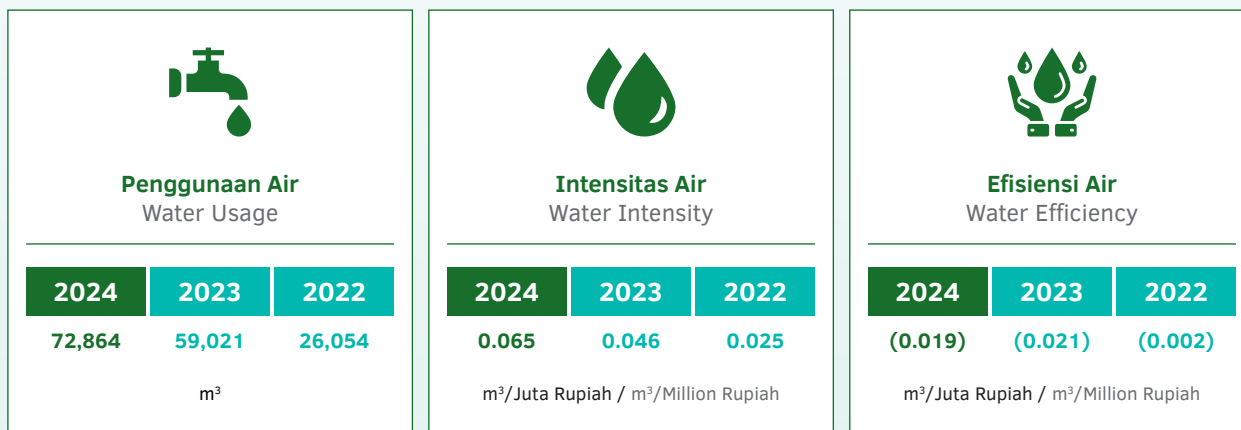
Aspek Lingkungan

Environment Aspect

Penggunaan Energi / Energy Consumption



Penggunaan Sumber Daya / Use of Resources



Upaya Pengurangan Emisi dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Efforts to Reduce Emissions and Preserve Biodiversity



Penghijauan di area kantor pusat
Plantation in the head office area



Penyiraman air di pekarangan
Watering the yard

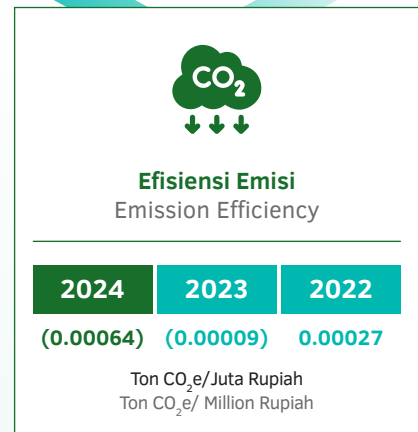
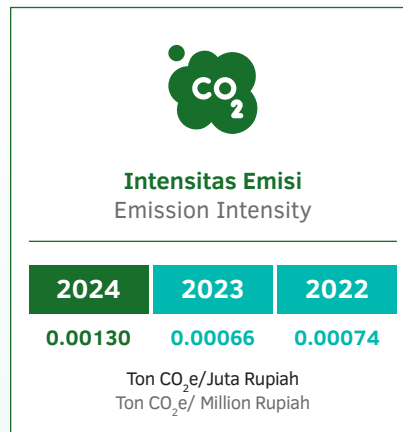
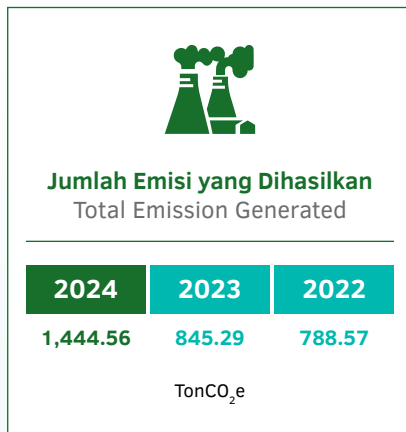


Penyediaan area khusus merokok
Provision of designated smoking areas

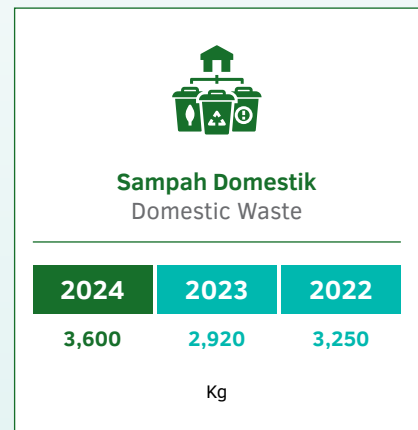


*) Data disajikan kembali.
*) Data restated

Pengendalian Emisi^{*)} / Emission Control^{*)}



Sistem Pengolahan Limbah / Waste Treatment System



Upaya Pengurangan Limbah Waste Reduction Efforts



Pengoperasian IPAL berkapasitas 8 m³/hari
WWTP operation with a capacity of 8 m³/day



Pengelolaan limbah padat dengan pihak ketiga
Solid waste management with third parties



Keberlanjutan Kinerja Sosial [POJK B.3]

Social Performance Sustainability

Program Sosial Kemasyarakatan

Community Social Program



Pelaksanaan Program

Program Implementation

2024	6
2023	1
2022	1

Program



Penerima Manfaat

Benefit Recipients

2024	220
2023	75
2022	150

Orang
People



Biaya Pelaksanaan Program

Programs Implementation Costs

2024	170.55
2023	10.00
2022	20.00

Juta Rupiah
Million Rupiah

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resource Management



Jumlah Karyawan^{*)}

Number of Employees^{*)}

2024	2023	2022
953	1,041	906

Orang
People



Persentase Jumlah Karyawan Wanita^{*)}

Female Employees Percentage^{*)}

2024	2023	2022
3.88	3.27	3.53

%



*) Tidak termasuk Entitas Anak. / Excluding Subsidiaries.

**) Kejadian yang menyebabkan kematian dan kembali bekerja terbatas. / Events leading to death and return to work with physical limitation.



Kecelakaan Kerja yang Bersifat Fatal)**
Fatal Work Accidents**)

2024	2023	2022
-	-	-
Kasus Case		



Jumlah Peserta Program Pengembangan Kompetensi
Number of Participants in Competency Development Programs

2024	2023	2022
111	84	133
Orang People		



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



SNI ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan
SNI ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems

Penyelenggara / Organizer
PT Optima Cipta Solusindo

Penerima / Recipient
Perseroan / The Company

Periode / Period
21 November 2024 – 20 November 2027
21 November 2024 – 20 November 2027



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System

Penyelenggara / Organizer
Menteri Ketenagakerjaan
Republik Indonesia
Ministry of Manpower
of the Republic of Indonesia

Penerima / Recipient
Perseroan / The Company

Periode / Period
13 Mei 2022 – 12 Mei 2025
13 May 2022 – 12 May 2025



ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 on Quality Management System

Penyelenggara / Organizer
PT Lloyd's Register Indonesia

Penerima / Recipient
Perseroan / The Company

Periode / Period
20 Mei 2022 – 19 Mei 2025
20 May 2022 – 19 May 2025



ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System

Penyelenggara / Organizer
LRQA Limited

Penerima / Recipient
Perseroan / The Company

Periode / Period
30 Agustus 2022 – 29 Agustus 2025
30 August 2022 – 29 August 2025



ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan
ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System

Penyelenggara / Organizer
PT NSQ Indonesia

Penerima / Recipient
Perseroan / The Company

Periode / Period
11 November 2024 – 10 November 2025
11 November 2024 – 10 November 2025



ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan
ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System

Penyelenggara / Organizer
PT NSQ Indonesia

Penerima / Recipient
PT Rekagunatek Persada

Periode / Period
10 Oktober 2024 – 9 Oktober 2025
10 October 2024 – 9 October 2025



ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan
ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System

Penyelenggara / Organizer
PT NSQ Indonesia

Penerima / Recipient
PT Gema Bahana Utama

Periode / Period
2 Desember 2024 – 1 Desember 2025
2 December 2024 – 1 December 2025



Keanggotaan Asosiasi [POJK C.5] Association Membership

Sebagai bagian dari upaya untuk memperluas jaringan bisnis dan membangun komunikasi yang lebih erat dengan para pelaku industri terkait, Indopora aktif bergabung dalam berbagai asosiasi industri. Keanggotaan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, tetapi juga menjadi platform strategis untuk menjalin kolaborasi dalam menghadapi tantangan bersama di sektor konstruksi pondasi. Partisipasi aktif Indopora dalam asosiasi mencerminkan komitmen kami terhadap pelibatan pemangku kepentingan secara menyeluruh. Melalui forum-forum ini, kami dapat berdiskusi, menemukan solusi kolektif, dan mendorong inovasi yang mendukung kelangsungan operasional Indopora serta pengembangan industri secara keseluruhan. Pada tahun 2024, Perseroan tergabung dalam asosiasi sebagai berikut:

As part of the effort to expand the business network and build closer communication with related industry players, Indopora actively joins a number of industry associations. This membership not only serves as a means to share knowledge and experience, but also becomes a strategic platform to establish collaboration in facing common challenges in the foundation construction sector. Indopora's active participation in associations reflects our commitment to comprehensive stakeholder engagement. Through these forums, we can discuss, find collective solutions, and drive innovation that supports the continuity of Indopora's operations and the development of the industry as a whole. In 2024, the Company is a member of the following associations:



Asosiasi Pengusaha dan Pemilik Alat Konstruksi Indonesia (APPAKSI)
Indonesian Heavy and Construction Equipment
Ownership Association (APPAKSI)

Skala / Scale
Nasional / National

Posisi / Position
Anggota / Member



Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)
National Contractors Association of Indonesia
(GAPENSI)

Skala / Scale
Nasional / National

Posisi / Position
Anggota / Member



Sambutan Presiden Direktur

[POJK D.1]
Message from the President Director



“Tahun 2024 menegaskan komitmen Indopora dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan operasional. Melalui inovasi, efisiensi, dan praktik konstruksi ramah lingkungan, Indopora terus beradaptasi menghadapi tantangan industri dan regulasi. Dengan fokus pada pertumbuhan berkelanjutan serta kontribusi sosial dan lingkungan, Indopora optimis membangun infrastruktur yang lebih tangguh, inklusif, dan berdaya saing.”

“The year 2024 has confirmed Indopora’s commitment to integrating sustainability into our business and operational strategies. Through innovation, efficiency, and environmentally friendly construction practices, Indopora continues to adapt to industry and regulatory challenges. With a focus on sustainable growth as well as social and environmental contributions, Indopora is optimistic about building more resilient, inclusive, and competitive infrastructure.”

Febyan

Presiden Direktur
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab, Indopora menyampaikan Laporan Keberlanjutan 2024 yang menguraikan upaya kami dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan operasional sehari-hari. Indopora meyakini bahwa keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bukan hanya tanggung jawab korporasi, tetapi juga menjadi kunci utama dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan serta memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2024, Indopora menghadapi berbagai tantangan sekaligus peluang dalam mewujudkan praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab. Seiring dengan berkembangnya regulasi serta meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan, Indopora terus beradaptasi dengan dinamika industri dan menerapkan berbagai inovasi guna menciptakan dampak positif. Fokus utama Indopora tidak hanya pada peningkatan efisiensi operasional, tetapi juga pada upaya mengurangi jejak lingkungan serta memperkuat kontribusi sosial, khususnya bagi komunitas di sekitar wilayah operasional. Informasi mengenai perjalanan Indopora dalam merealisasikan komitmen tersebut kami sampaikan sebagai berikut.

Komitmen dan Nilai-Nilai Keberlanjutan Indopora

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor konstruksi, Indopora menyadari bahwa keberadaan infrastruktur yang memadai memiliki peran krusial dalam menunjang pertumbuhan ekonomi nasional, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menjaga kelestarian lingkungan. Infrastruktur yang berkualitas tidak hanya mendukung konektivitas dan aktivitas ekonomi, tetapi juga memberikan dampak sosial yang signifikan, seperti peningkatan aksesibilitas layanan dasar, penciptaan lapangan kerja, serta pengurangan kesenjangan antarwilayah. Oleh karena itu, Indopora berkomitmen untuk mengembangkan bisnis yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), khususnya SDG 9, yaitu Industri, Inovasi, dan Infrastruktur, yang menekankan pentingnya pembangunan infrastruktur yang andal, berkelanjutan, dan tangguh guna mendukung pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan sosial.

As part of our commitment to responsible business management, Indopora presents 2024 Sustainability Report, outlining our efforts to integrate sustainability principles into our business strategy and day-to-day operations. Indopora believes that balancing economic, social, and environmental aspects is not only a corporate responsibility, but is also vital to creating sustainable growth and providing long-term benefits for all stakeholders.

Over the course of 2024, Indopora was faced with a number of challenges as well as opportunities in realising more responsible business practices. In line with the development of regulations and increasing public expectations for sustainable business practices, Indopora continued to adapt to industry dynamics and implement various innovations in order to create a positive impact. Indopora's main focus is not only on improving operational efficiency, but also on efforts to reduce its environmental footprint and strengthen social contributions, especially for the communities around operational areas. We hereby convey the following information about Indopora's journey in realising this commitment.

Indopora's Sustainability Commitment and Values

As a company engaged in the construction sector, Indopora realises that the existence of adequate infrastructure has a crucial role in supporting national economic growth, improving people's welfare, and preserving the environment. Quality infrastructure not only supports connectivity and economic activity, but also has significant social impact, such as improving the accessibility of basic services, creating jobs, and reducing disparities between regions. Therefore, Indopora is committed to developing businesses that are in line with the Sustainable Development Goals (SDGs), especially SDG 9, namely Industry, Innovation, and Infrastructure, which emphasizes the importance of reliable, sustainable, and resilient infrastructure development to support economic growth and social welfare.



Komitmen dan nilai-nilai keberlanjutan Indopora tersebut senantiasa diimplementasikan dalam tiga aspek utama, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dari aspek ekonomi, Indopora terus mengembangkan strategi bisnis yang inovatif, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengoptimalkan peluang pasar guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Di sisi sosial, Indopora berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan kompetensi karyawan, serta pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial. Sementara itu, dari aspek lingkungan, Indopora berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan, termasuk dalam penggunaan material konstruksi yang lebih berkelanjutan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta efisiensi energi dalam operasional proyek yang dijalankan.

Kami percaya bahwa dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional, Indopora dapat terus berkontribusi terhadap pembangunan nasional yang lebih inklusif dan berwawasan lingkungan.

Respons terhadap Tantangan dan Peluang Keberlanjutan

Dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, Indopora menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang terus berkembang. Perubahan regulasi serta kebijakan terkait keberlanjutan menjadi salah satu faktor yang berpotensi memengaruhi strategi bisnis Indopora. Dengan semakin meningkatnya tuntutan terhadap penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Indopora pun senantiasa melakukan penyesuaian terhadap kebijakan dan program keberlanjutan agar tetap selaras dengan peraturan yang berlaku. Pembaruan kebijakan ini dilakukan tidak hanya untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga untuk memperkuat daya saing serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Di sisi lain, perkembangan ESG yang pesat di tingkat global maupun nasional menuntut Indopora untuk terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dalam menerapkan praktik keberlanjutan. Tantangan lain yang dihadapi adalah terbatasnya *benchmarking best practice* dalam industri konstruksi, yang membuat Indopora harus secara aktif melakukan studi komparatif serta mengadopsi strategi inovatif guna meningkatkan kinerja keberlanjutan. Dengan memanfaatkan peluang ini, Indopora terus mengembangkan pendekatan berbasis ESG sebagai nilai tambah dalam operasional, sehingga dapat terus meningkatkan daya saing dalam penerapan standar keberlanjutan di industri konstruksi.

Indopora's commitment and sustainability values are always implemented across three main aspects: economic, social, and environmental. From the economic aspect, Indopora continues to develop innovative business strategies, improve operational efficiency, and optimise market opportunities to create sustainable added value. On the social side, Indopora contributes to improving the quality of life of the community through job creation, employee competency improvement, and the implementation of social responsibility programs. Meanwhile, from the environmental aspect, Indopora is committed to implementing environmentally friendly business practices, including in the use of more sustainable construction materials, responsible waste management, and energy efficiency in the operation of projects.

We believe that by integrating sustainability principles into every aspect of operations, Indopora can continue to contribute to more inclusive and environmentally sound national development.

Response to Challenges and Opportunities for Sustainability

In running a sustainable business, Indopora faces a number of challenges and opportunities that continually evolve. Changes in regulations and policies related to sustainability have the potential to affect Indopora's business strategy. With increasing demands on the implementation of Environmental, Social and Governance (ESG) principles, Indopora is also constantly adjusting sustainability policies and programs, in order to remain in line with applicable laws and regulations. This policy update is carried out not only to ensure compliance with regulations, but also to strengthen competitiveness and increase stakeholder trust.

However, the rapid development of ESG at the global and national levels requires Indopora to continue to improve its capacity and capabilities in implementing sustainability practices. Another challenge faced is the limited benchmarking best practices in the construction industry, which leads Indopora to actively conduct comparative studies and adopt innovative strategies in order to improve its sustainability performance. By taking advantage of this opportunity, Indopora continues to develop an ESG-based approach as an added value in its operations, so that it can continue to increase competitiveness in the implementation of sustainability standards in the construction industry.



Selain tantangan regulasi dan tren keberlanjutan, industri konstruksi dan infrastruktur di Indonesia juga menawarkan peluang besar bagi Indopora. Pembangunan yang terus berkembang, didukung oleh Proyek Strategis Nasional (PSN) serta investasi infrastruktur yang berkelanjutan, membuka peluang bagi Indopora untuk terus tumbuh dan mencatatkan kinerja yang solid. Indopora melihat momentum ini sebagai kesempatan untuk semakin memperkuat portofolio bisnis dengan tetap mengedepankan prinsip keberlanjutan. Melalui inovasi teknologi, efisiensi operasional, serta penerapan praktik konstruksi yang lebih ramah lingkungan, Indopora optimis dapat berkontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan serta menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pencapaian Target dan Kinerja Keberlanjutan

Sebagai bagian dari komitmen Indopora dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, Indopora terus mengupayakan pencapaian kinerja yang seimbang dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi Indopora dalam menjalankan strategi keberlanjutan yang telah dirancang. Dengan pendekatan yang adaptif serta inovatif, Indopora berhasil mencapai berbagai target yang mencerminkan pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab serta berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Pencapaian Ekonomi

Sepanjang tahun 2024, Indopora mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp1.115,26 miliar, mengalami penurunan sebesar 13,52% dibandingkan tahun sebelumnya atau mencapai 92,94% dari target yang telah ditetapkan. Meskipun menghadapi dinamika pasar serta tantangan ekonomi global, Indopora tetap mampu menjaga stabilitas keuangan dan mempertahankan daya saing melalui strategi efisiensi serta diversifikasi proyek. Dari sisi profitabilitas, laba neto yang berhasil dibukukan mencapai Rp24,95 miliar jauh melampaui target yang ditetapkan, yaitu Rp1,50 miliar. Keberhasilan ini tidak terlepas dari penerapan manajemen risiko yang baik, optimalisasi biaya operasional, serta inovasi dalam proses kerja yang mendorong peningkatan produktivitas.

Pencapaian Sosial

Dalam aspek sosial, Indopora menempatkan keselamatan dan kesejahteraan karyawan sebagai prioritas utama dalam operasional. Hasilnya, sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus kecelakaan kerja bersifat fatal, menunjukkan efektivitas penerapan sistem keselamatan kerja yang ketat serta kepatuhan terhadap standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Selain itu, Indopora juga terus meningkatkan program

In addition to regulatory challenges and sustainability trends, the construction and infrastructure industry in Indonesia also offers great opportunities for Indopora. Continued development, supported by National Strategic Projects (PSN) and sustainable infrastructure investments, opens up opportunities for Indopora to continue to grow and record a solid performance. Indopora sees this momentum as an opportunity to further strengthen our business portfolio while still prioritising the sustainability principle. Through technological innovation, operational efficiency, and the implementation of more environmentally friendly construction practices, Indopora is optimistic that we can contribute to sustainable development and create value for all stakeholders.

Sustainability Target Achievement and Performance

As part of Indopora's commitment to implementing sustainability principles, we continue to strive to achieve balanced performance across economic, social, and environmental aspects. The year 2024 was filled with challenges as well as opportunities for Indopora in implementing the set sustainability strategy. With an adaptive and innovative approach, Indopora has succeeded in achieving a number of targets that reflect responsible business growth and have a positive impact on society and the environment.

Economic Achievement

Over the course of 2024, Indopora recorded net revenues amounting to Rp1,115.26 billion, representing a 13.52% decrease from the previous year or 92.94% of the predetermined target. Despite facing market dynamics and global economic challenges, Indopora was still able to maintain financial stability and competitiveness through efficiency strategies and project diversification. In terms of profitability, net profit was recorded at Rp24.95 billion, far exceeding the predetermined target of Rp1.50 billion. The implementation of good risk management has been a key factor in this success, optimisation of operational costs, and innovation in work processes which encouraged increased productivity.

Social Achievement

With regards to the social aspect, Indopora holds employee safety and welfare as the top priority in its operations. As a result, throughout 2024 there were no fatal cases of work accidents, demonstrating the effectiveness of implementing a strict occupational safety system and compliance with Occupational Health and Safety (OHS) standards. In addition to this, Indopora continues to improve employee competency



pengembangan kompetensi karyawan guna memperkuat kapabilitas sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan industri yang semakin kompleks.

Di sisi rantai pasokan, Indopora juga meningkatkan keterlibatan pemasok lokal dalam berbagai proyek yang dijalankan. Langkah ini tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, tetapi juga memperkuat hubungan bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Selain itu, program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mengalami peningkatan yang signifikan, dari sebelumnya hanya 1 program menjadi 6 program yang tersebar di berbagai wilayah. Dengan cakupan yang lebih luas, inisiatif CSR ini diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Pencapaian Lingkungan

Dari aspek lingkungan, Indopora memastikan bahwa setiap proyek yang dijalankan telah sesuai dengan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang telah disusun. Implementasi standar lingkungan yang ketat menjadi bagian dari upaya Indopora dalam menjaga keseimbangan antara pembangunan dan kelestarian lingkungan. Hasil pengukuran berbagai indikator lingkungan, termasuk emisi, kualitas udara, pengelolaan limbah, serta tingkat kebisingan, menunjukkan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan oleh regulator. Hal ini mencerminkan efektivitas strategi pengelolaan lingkungan yang diterapkan oleh Indopora. Selain itu, tidak terdapat laporan atau sanksi dari regulator atas pengelolaan lingkungan yang dijalankan sepanjang tahun 2024, menegaskan kepatuhan Indopora terhadap regulasi lingkungan yang berlaku. Sebagai bentuk komitmen lebih lanjut terhadap aspek lingkungan, seluruh kegiatan operasional Indopora telah tersertifikasi dengan SNI ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Sertifikasi ini menjadi bukti bahwa Indopora tidak hanya mematuhi regulasi, tetapi juga secara aktif mengelola dampak lingkungan dengan standar terbaik di industri.

Dengan pencapaian di tiga pilar keberlanjutan ini, Indopora semakin memperkuat peran dalam industri konstruksi sebagai perusahaan yang tidak hanya fokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga memiliki dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Strategi Pencapaian Target

Dalam upaya mencapai target keberlanjutan yang telah ditetapkan, Indopora menerapkan strategi yang berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, inovasi dalam produk dan layanan, serta optimalisasi pengelolaan sumber daya. Strategi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan profitabilitas, tetapi juga memastikan bahwa pertumbuhan bisnis yang dicapai tetap selaras dengan prinsip keberlanjutan.

development programs in order to strengthen human resource capabilities so as to be able to manage increasingly complex industrial challenges.

On the supply chain side, Indopora has also increased the involvement of local suppliers in various projects that have been carried out. This measure not only supports regional economic growth, but also strengthens more inclusive and sustainable business relationships. In addition, Corporate Social Responsibility (CSR) programs have experienced a significant increase, from previously only one program to six programs spread across various regions. With a wider scope, this CSR initiative is expected to have a greater impact on the community and the surrounding environment.

Environmental Achievements

From the environmental side, Indopora ensures that every project undertaken is in accordance with the prepared Environmental Impact Analysis (EIA) document. The implementation of strict environmental standards is part of Indopora's efforts to maintain a balance between development and environmental sustainability. The results of measurements of various environmental indicators, including emissions, air quality, waste management, and noise levels, indicate compliance with the limits set by regulators. This reflects the effectiveness of the environmental management strategy implemented by Indopora. Additionally, there are no reports or sanctions from regulators for environmental management carried out throughout 2024, confirming Indopora's compliance with applicable environmental regulations. As a signal of our further commitment to environmental aspects, all of Indopora's operational activities have been certified with SNI ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems. This certification is proof that Indopora not only complies with regulations, but also actively manages environmental impact in line with the best standards in the industry.

With the achievements across these three pillars of sustainability, Indopora further builds on its role in the construction industry as a company that not only focuses on business growth, but also has a positive impact on society and the environment.

Target Achievement Strategy

In an effort to achieve predetermined sustainability targets, Indopora implements a strategy that focuses on increasing operational efficiency, innovation in products and services, and optimising resource management. This strategy not only aims to increase competitiveness and profitability, but also ensures that the business growth achieved remains in line with the sustainability principles.



Salah satu pendekatan utama yang diterapkan adalah peningkatan efisiensi operasional guna mengurangi biaya dan dampak lingkungan. Indopora terus melakukan evaluasi dan optimalisasi terhadap proses kerja agar lebih efisien dalam penggunaan energi, material, serta waktu pengerjaan proyek. Langkah-langkah ini memungkinkan Indopora untuk menekan biaya produksi tanpa mengorbankan kualitas layanan dan hasil konstruksi. Selain itu, penerapan teknologi dalam operasional proyek menjadi faktor kunci dalam mendukung efisiensi yang lebih baik, baik dari sisi waktu pengerjaan maupun konsumsi energi yang lebih rendah.

Selain efisiensi operasional, Indopora juga berkomitmen pada pengelolaan limbah yang bertanggung jawab serta optimalisasi penggunaan sumber daya alam. Dalam setiap proyek yang dikerjakan, Indopora memastikan bahwa limbah konstruksi dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Upaya ini dilakukan melalui penerapan prinsip *reduce, reuse, dan recycle* (3R), sehingga material yang masih dapat digunakan dapat dioptimalkan kembali. Selain itu, Indopora juga terus mencari solusi inovatif dalam penggunaan material yang lebih ramah lingkungan guna mengurangi eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan.

Sejalan dengan meningkatnya kesadaran pasar terhadap keberlanjutan, Indopora juga berfokus pada pengembangan produk dan layanan yang tidak merusak lingkungan. Dengan semakin banyaknya klien yang menuntut solusi konstruksi yang lebih berkelanjutan, Indopora melihat hal ini sebagai peluang untuk terus berinovasi dalam menawarkan teknologi dan metode pembangunan yang lebih ramah lingkungan. Indopora berupaya mengembangkan metode konstruksi yang lebih efisien dalam penggunaan bahan baku serta lebih sedikit menghasilkan limbah, sehingga dapat memenuhi ekspektasi pasar sekaligus menjaga keseimbangan lingkungan.

Strategi pencapaian target ini akan terus disempurnakan dengan memperkuat integrasi teknologi, meningkatkan standar operasional, serta mengadopsi praktik terbaik dari industri. Dengan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan, Indopora optimis dapat mencapai pertumbuhan bisnis yang lebih bertanggung jawab, menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan, serta berkontribusi pada pembangunan infrastruktur yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Peluang dan Prospek Keberlanjutan

Indopora melihat keberlanjutan sebagai aspek strategis yang semakin berperan dalam perkembangan bisnis di masa depan. Seiring dengan meningkatnya kesadaran terhadap prinsip ESG, regulasi terkait keberlanjutan terus disempurnakan dan

One of the key approaches implemented was increasing operational efficiency in order to reduce costs and environmental impact. Indopora continually evaluates and optimises work processes so as to be more efficient in the use of energy, materials, and project completion time. These measures allow Indopora to reduce production costs without sacrificing the quality of service or construction results. In addition, the application of technology in project operations is a key factor in supporting better efficiency, both in terms of completion time and lower energy consumption.

In addition to operational efficiency, Indopora is also committed to responsible waste management and optimising the use of natural resources. In every project undertaken, Indopora ensures that construction waste is managed properly so as not to have a negative impact on the environment. This effort is carried out through the application of the *reduce, reuse, and recycle* (3R) principles, so that materials that can still be used may be optimised again. In addition to this, Indopora also continues to seek innovative solutions in the use of more eco-friendly materials in order to reduce excessive exploitation of natural resources.

In line with the increasing market awareness of sustainability, Indopora also focuses on developing products and services that do not harm the environment. With more and more clients demanding more sustainable construction solutions, Indopora sees this as an opportunity to continue to innovate in offering more environmentally friendly technologies and construction methods. Indopora strives to develop construction methods that are more efficient in the use of raw materials and produce less waste, so that they can meet market expectations while maintaining environmental balance.

The strategy to achieve this target will continue to be refined by strengthening technology integration, improving operational standards, and adopting best practices from the industry. With a systematic and sustainable approach, Indopora is optimistic that we can achieve more responsible business growth, create long-term value for stakeholders, and contribute to the development of more environmentally friendly and sustainable infrastructure.

Sustainability Opportunities and Prospects

Indopora sees sustainability as a strategic aspect that increasingly plays a role in future business development. Along with increasing awareness of ESG principles, regulations related to sustainability continue to be refined and disseminated by



disosialisasikan oleh regulator. Hal ini menciptakan peluang bagi Indopora untuk lebih proaktif dalam menerapkan praktik keberlanjutan yang selaras dengan kebijakan nasional maupun standar internasional. Dengan adanya regulasi yang lebih ketat dan jelas, pelaku industri, termasuk Indopora, dapat memiliki panduan yang lebih terarah dalam menyusun strategi keberlanjutan yang lebih terukur dan berdampak positif.

Dari segi bisnis, sektor infrastruktur tetap menjadi salah satu sektor prioritas pemerintah melalui berbagai penyelesaian proyek strategis nasional. Pembangunan infrastruktur yang terus berlangsung tidak hanya memberikan peluang pertumbuhan bagi industri konstruksi, tetapi juga mendorong penerapan konsep pembangunan yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, Indopora memiliki peluang besar untuk memperluas jangkauan bisnis dengan tetap mengedepankan prinsip keberlanjutan. Melalui inovasi dalam metode konstruksi, pemanfaatan teknologi ramah lingkungan, serta efisiensi dalam penggunaan material, Indopora dapat terus memperkuat daya saing dan menarik minat klien yang semakin memperhatikan aspek ESG dalam pengerjaan setiap proyek.

Indopora juga akan terus berfokus pada inovasi untuk meningkatkan efisiensi sumber daya, mengurangi emisi dan limbah, serta meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Dengan pendekatan ini, Indopora dapat terus berperan dalam mewujudkan industri konstruksi yang lebih bertanggung jawab dan berdaya saing tinggi di era keberlanjutan.

regulators. This creates an opportunity for Indopora to be more proactive in implementing sustainability practices that are in line with national policies and international standards. With stricter and clearer regulations, industry players, including Indopora, can have more focused guidance in developing sustainability strategies that are more measurable and have a positive impact.

In terms of business, the infrastructure sector remains one of the Government's priority sectors via the completion of various national strategic projects. The ongoing infrastructure development not only provides growth opportunities for the construction industry, but also encourages the implementation of more environmentally friendly and sustainable development concepts. In this context, Indopora has a great opportunity to expand its business reach while still prioritising the sustainability principle. Through innovation in construction methods, utilisation of environmentally friendly technology, and efficiency in the use of materials, Indopora can continue to strengthen its competitiveness and attract clients who are increasingly paying attention to ESG aspects in the implementation of each project.

Indopora will also continue to focus on innovation to improve resource efficiency, reduce emissions and waste, and minimise negative impacts on the environment. With this approach, Indopora can continue to play a role in realising a more responsible and highly competitive construction industry in the era of sustainability.



Penutup

Segenap jajaran Direksi Indopora menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, yang telah mendukung Indopora dalam mempertahankan kelangsungan usaha hingga saat ini. Kami berterima kasih kepada para karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya, kepada segenap jajaran Dewan Komisaris atas pengawasan dan arahnya, serta kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungannya terhadap kami dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan.

Dukungan dan kerja sama dari semua pihak menjadi pendorong utama bagi Indopora untuk terus berinovasi, meningkatkan efisiensi, serta memperkuat kontribusi terhadap pembangunan infrastruktur yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Kami berharap sinergi yang telah terjalin dapat terus berkembang sehingga Indopora dapat mencapai pertumbuhan yang lebih baik serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing

The entire Board of Directors of Indopora would like to express our highest gratitude and appreciation to all stakeholders, both internal and external, who have supported Indopora in maintaining business continuity to date. We would like to thank the employees for their dedication and hard work, the entire Board of Commissioners for their supervision and direction, and the Shareholders and other stakeholders for their trust and support in us to run a sustainable business.

Support and cooperation from all parties are the main drivers for Indopora to continue to innovate, improve efficiency, and strengthen contributions to environmentally friendly and sustainable infrastructure development. We hope that the synergy that has been established will continue to grow so that Indopora can achieve even better growth and provide broader benefits for all stakeholders.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk,

Febyan
Presiden Direktur
President Director

Penentuan Isi dan Topik Material Laporan



Determination of the Report's Content and Material Topics

“Laporan Keberlanjutan Indopora mencerminkan transparansi dan komitmen perusahaan dalam menerapkan praktik berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Laporan ini memberikan informasi tentang kinerja keberlanjutan Indopora untuk memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung keberlanjutan jangka panjang.”

“Indopora’s Sustainability Report reflects the Company’s transparency and commitment in implementing sustainable practices in the economic, social, and environmental fields. This report provides information on Indopora’s sustainability performance to strengthen the stakeholder trust and support long-term sustainability.”

Penyusunan Laporan Keberlanjutan Indopora merupakan bentuk nyata komitmen kami dalam memberikan keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini menggambarkan penerapan praktik berkelanjutan dalam operasional konstruksi pondasi yang mencakup tiga pilar utama, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui Laporan Keberlanjutan, kami berupaya memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja Indopora, termasuk progres menuju tujuan keberlanjutan, pelaksanaan inisiatif dan program strategis, serta dampak positif yang telah kami ciptakan bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar.

Komitmen ini diwujudkan dengan menyajikan informasi yang relevan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan, guna memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan dan membangun kepercayaan sebagai mitra usaha yang bertanggung jawab serta berorientasi pada keberlanjutan. Prinsip transparansi dan akuntabilitas menjadi dasar utama dalam pelaporan ini, memastikan setiap langkah yang kami ambil mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap keberlanjutan.

Sebagai pedoman, kami telah mengadopsi prinsip-prinsip pelaporan yang merujuk pada *Global Reporting Initiative (GRI) 1: Landasan 2021*. Hal ini bertujuan untuk memastikan penyajian data dan informasi yang konsisten, relevan, serta sesuai dengan standar internasional. Melalui pendekatan ini, kami tidak hanya

The preparation of Indopora’s Sustainability Report is a tangible manifestation of our commitment to providing transparency and information to all stakeholders. This report describes the implementation of sustainable practices in foundation construction operations that cover three main pillars, namely economic, social, and environmental. Through the Sustainability Report, we strive to provide a comprehensive overview of Indopora’s performance, including progress towards sustainability goals, implementation of strategic initiatives and programs, and the positive impacts we have created for the surrounding community and environment.

This commitment is realized by presenting relevant, accurate, and accountable information, in order to strengthen relationships with stakeholders and build trust as a responsible and sustainability-oriented business partner. The transparency and accountability principles are the core foundations of this report, ensuring that every step we take reflects the Company’s responsibility for sustainability.

As a guideline, we have adopted reporting principles that refer to the *Global Reporting Initiative (GRI) 1: Foundation 2021*. This has a purpose to ensure the presentation of data and information that is consistent, relevant, and in accordance with international standards. Through this approach, we not



menunjukkan kinerja keberlanjutan yang solid, tetapi juga menegaskan perannya dalam mendorong keberlanjutan sebagai elemen strategis dalam pertumbuhan Indopora.

only demonstrate solid sustainability performance, but also affirm its role in driving sustainability as a strategic element in Indopora's growth.

Adapun prinsip-prinsip serta implementasi pedoman tersebut kami uraikan sebagai berikut:

The principles and implementation of these guidelines are outlined as follows:

 <p>Akurasi Accuracy</p> <p>Kami melaporkan informasi yang benar agar dapat dilakukan penilaian yang komprehensif dan relevan terhadap dampak dan kontribusi Indopora.</p> <p>We report accurate information to enable a comprehensive and relevant assessment of Indopora's impact and contribution.</p>	 <p>Keseimbangan Balance</p> <p>Kami melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak dan kontribusi Indopora.</p> <p>We report information in a neutral manner and provide a balanced picture of Indopora's impact and contribution.</p>	 <p>Kejelasan Clarity</p> <p>Kami menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.</p> <p>We present information in an accessible and understandable manner.</p>	 <p>Keterbandingan Comparability</p> <p>Kami memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar pemangku kepentingan dapat melakukan analisis mengenai perubahan dan perkembangan yang telah dilakukan berkaitan dengan pengelolaan dampak serta kontribusi Indopora seiring berjalan waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.</p> <p>We select, prepare, and report information consistently so that the stakeholders can perform an analysis on the changes and developments in relation to managing Indopora's impact and contribution over time and analyze this impact in relation to other organization's impact.</p>
 <p>Kelengkapan Completeness</p> <p>Kami menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak dan kontribusi Indopora dapat dilakukan selama periode pelaporan.</p> <p>We provide sufficient information to enable an assessment of Indopora's impact and contribution during the reporting period.</p>	 <p>Konteks Keberlanjutan Sustainability Context</p> <p>Kami melaporkan informasi mengenai kontribusi Indopora dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.</p> <p>We report information about Indopora's contribution in the broader context of sustainable development.</p>	 <p>Ketepatan Waktu Timeliness</p> <p>Kami melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan.</p> <p>We regularly report information and provide that information in a timely manner for the stakeholders so they can make an informed decision.</p>	 <p>Keterverifikasian Reliability</p> <p>Kami mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi yang disajikan dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.</p> <p>We collect, record, prepare, and analyze information in such a way that the information presented can be scrutinized to determine its quality.</p>

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, kami juga melakukan analisis topik material melalui serangkaian proses internal dengan memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan dan relevansinya dengan kegiatan usaha yang dijalankan. Kami melihat bahwa proses ini telah dianggap mencukupi dalam memastikan bahwa laporan kami mencerminkan isu-isu yang paling relevan dan signifikan sesuai kegiatan usaha yang dijalankan serta memberikan informasi yang transparan mengenai kinerja keberlanjutan Indopora.

In preparing this Sustainability Report, we also conducted material topic analysis through a series of internal processes by considering the stakeholders needs and their relevance to the business activities. We believe that this process has been deemed sufficient in ensuring that our report reflects the most relevant and significant issues related to our business activities and provides transparent information regarding Indopora's sustainability performance.



Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK E.4] Stakeholders Engagement

Pelibatan pemangku kepentingan merupakan elemen utama dalam setiap proses pengambilan keputusan bisnis di Indopora. Kami berkomitmen untuk selalu mempertimbangkan pandangan, masukan, dan kebutuhan dari berbagai pemangku kepentingan yang mencakup Pemegang Saham, pemerintah, karyawan, pelanggan, mitra kerja, serta pihak-pihak terkait lainnya.

Dalam praktiknya, kami secara aktif menjalin komunikasi melalui berbagai saluran, seperti forum diskusi, konsultasi langsung, survei, dan laporan berkala. Upaya ini dilakukan untuk memperoleh wawasan yang mendalam mengenai harapan dan kebutuhan setiap pemangku kepentingan. Dengan memahami perspektif mereka, Indopora dapat memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil tidak hanya selaras dengan tujuan Indopora, tetapi juga mempertimbangkan dampaknya secara menyeluruh.

Pendekatan ini memungkinkan kami untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan, sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Indopora dan seluruh pihak yang terlibat. Kami mengacu kepada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015 dalam mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat dikategorikan sebagai pemangku kepentingan bagi Perseroan sebagaimana diuraikan berikut:

Stakeholder engagement is a key element in every business decision-making process at Indopora. We are committed to always considering the views, input, and needs of various stakeholders including the Shareholders, government, employees, customers, business partners, and other related parties.

In practice, we actively communicate through various channels, such as discussion forums, direct consulting, surveys, and periodic reports. This effort is made to gain in-depth insight into the expectations and needs of each stakeholder. By understanding their perspectives, Indopora can ensure that every decision taken is not only in line with Indopora's goals, but also considers its impact as a whole.

This approach allows us to build harmonious and mutually beneficial relationships with all stakeholders, while creating sustainable added value for Indopora and all parties involved. We refer to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 in identifying parties that can be categorized as stakeholders for the Company as described below:

	Pengaruh Influence	Pihak tersebut memberikan pengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh Perseroan terkait kelangsungan usaha. These parties influence the decisions taken by the Company regarding its business continuity.
	Ketergantungan Dependence	Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pihak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. The Company has direct or indirect dependence on these parties.
	Tanggung Jawab Responsibility	Perseroan memiliki tanggung jawab, baik saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap pihak tersebut. The Company has responsibilities, currently and in the future, to these parties.
	Perhatian Attention	Pihak tersebut membutuhkan perhatian dari Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan. These parties require attention from the Company regarding economic, social, or environmental issues.
	Perspektif Perspective	Pihak tersebut dapat memberikan sudut pandang baru yang sebelumnya belum ada terhadap isu penting yang relevan. These parties can provide new perspectives on important relevant issues that previously unthinkable.



Berdasarkan kriteria tersebut, kami telah menentukan pihak yang termasuk dalam pemangku kepentingan Perseroan, beserta kebutuhan masing-masing kelompok dan respons kami terhadapnya. Informasi tersebut kami tunjukkan sebagai berikut:

Based on these criteria, we have determined parties that considered as the Company's stakeholders, along with the needs of each group and our response to them. We shown this information as follows:

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Dasar Pemilihan Selection Basis	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs	Respons Terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to the Stakeholders Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Execution Frequency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung jawab Perspektif Pengaruh Responsibility Perspective Influence 	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja ekonomi; serta Keberlanjutan usaha. Economic performance; and Business sustainability. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun strategi peningkatan kinerja ekonomi dan keberlanjutan usaha; serta Melakukan penyesuaian penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan. Develop strategy to improve economic performance and business sustainability; and Make necessary adjustment to the implementation of sustainability principles in the Company. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap tahun atau sesuai kebutuhan; Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan setiap tahun; serta Penyediaan sarana akses informasi. Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS) every year or as needed; Submission of Annual Report and Sustainability Report every year; and Provision of facilities to access information.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung jawab Pengaruh Responsibility Influence 	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap peraturan terkait yang berlaku; serta Pembayaran kewajiban perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Compliance with applicable regulations; and Payment of tax obligations and non-tax state revenues (PNBP). 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan pemenuhan seluruh peraturan yang berlaku bagi Perseroan; Membayar kewajiban pajak dan PNBP; serta Melakukan sertifikasi dan penilaian oleh pihak eksternal. Ensuring the fulfillment of all regulations applicable to the Company; Paying tax and PNBP obligations; and Obtain certification and the result of assessment made by external parties. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan laporan lainnya setiap triwulan maupun tahunan; serta Pembayaran dan pelaporan pajak dan PNBP untuk periode bulanan ataupun tahunan. Submission of Annual Report, Sustainability Report and other reports on a quarterly or annual basis; and Payment and reporting of taxes and PNBP for monthly or annual periods.
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung jawab Ketergantungan Pengaruh Perhatian Responsibility Dependence Influence Attention 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab; Kesehatan dan keselamatan kerja (K3); serta Pengembangan kompetensi dan karier. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun dan memenuhi kontrak kerja dan peraturan perusahaan terkait pengelolaan ketenagakerjaan; Menyediakan sarana dan/atau prasarana K3 yang memadai di seluruh wilayah operasional; serta 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan sarana pengaduan karyawan; serta Pelaksanaan survei kepuasan karyawan sesuai kebutuhan. Provision of employee complaint facilities; and Implementation of employee satisfaction surveys as needed.



Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Dasar Pemilihan Selection Basis	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs	Respons Terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to the Stakeholders Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Execution Frequency
		<ul style="list-style-type: none"> Management of a fair and responsible employment practices; Occupational health and safety (OHS); and Competency development and career path. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan kegiatan pendidikan dan pelatihan serta promosi jabatan. Prepare and fulfill work agreement as well as Company regulations related to manpower management; Provide adequate OHS facilities and/or infrastructure in all operational area; and Organizing education and training activities, as well as promotions 	
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung jawab Ketergantungan Perhatian Responsibility Dependence Attention 	<ul style="list-style-type: none"> Informasi produk dan jasa; Kualitas produk dan jasa; serta Pemenuhan kontrak kerja. Product and service information; Products and services quality; and Fulfillment of work contract. 	<ul style="list-style-type: none"> Memperbarui informasi produk dan jasa; Memenuhi kontrak kerja yang ditetapkan; serta Menjaga kualitas produk dan jasa, termasuk aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan. Update product and service information; Fulfill established work agreement; and Maintain the quality of products and services, including customer health and safety aspects. 	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan dengan (calon) pelanggan sesuai kebutuhan; Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan sesuai kebutuhan; serta Penyediaan sarana pengaduan bagi pelanggan. Meeting with (potential) customer as needed; Implementation of customer satisfaction surveys as needed; and Provision of complaint facilities for customers.
Mitra Kerja Business Partners	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung jawab Ketergantungan Responsibility Dependence 	<ul style="list-style-type: none"> Praktik pengadaan yang adil dan transparan; serta Pemenuhan kontrak kerja. Fair and transparent procurement practices; and Fulfillment of work agreement. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kontrak kerja yang menguntungkan kedua pihak; Melaksanakan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan prinsip GCG; serta Memenuhi kewajiban dalam kontrak kerja. Develop a work agreement that benefits both parties; Carry out the procurement of products and services in accordance with the GCG principles; and Fulfill obligations in the work agreement. 	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan dengan vendor sesuai kebutuhan; Pelaksanaan survei kepuasan vendor sesuai kebutuhan; serta Penyediaan sarana pengaduan bagi vendor. Conduct meetings with suppliers as needed; Implementation of supplier satisfaction surveys as needed; and Provision of complaint facilities for suppliers.



Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Dasar Pemilihan Selection Basis	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs	Respons Terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to the Stakeholders Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Execution Frequency
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung jawab Perhatian Perspektif Responsibility Attention Perspective 	<ul style="list-style-type: none"> Partisipasi Perseroan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat; serta Program pengembangan masyarakat. The Company's participation in helping to improving the community welfare; and Community development programs. 	<ul style="list-style-type: none"> Membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lokal; serta Melaksanakan program CSR bagi masyarakat. Opening job opportunities for local communities; and Implement CSR programs for the community. 	<p>Penyediaan sarana komunikasi dan pengaduan bagi masyarakat.</p> <p>Provision of communication and complaint facilities for the public.</p>
Media Massa Mass Media	Tanggung jawab Responsibility	<p>Keterbukaan informasi terkait perkembangan usaha Perseroan.</p> <p>Disclosure of information related to the development of Company's business.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memperbarui informasi pada situs web dan media sosial; serta Melaksanakan paparan publik. Update information on the website and social media as needed; and Conduct public expose. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan sarana akses informasi; serta Pelaksanaan paparan publik sesuai kebutuhan. Provision of facilities for access to information; and Implementation of public expose as needed.

Daftar Topik Material

List of Material Topics

Melalui proses pelibatan pemangku kepentingan, kami dapat mengidentifikasi topik-topik penting yang relevan dengan operasional konstruksi pondasi yang Indopora jalankan. Proses ini menjadi landasan strategis untuk memahami secara mendalam dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan. Hasil identifikasi ini tidak hanya membantu kami mengevaluasi efektivitas penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, tetapi juga berfungsi sebagai panduan untuk merumuskan strategi dan tujuan yang lebih terarah dalam meningkatkan kualitas keberlanjutan Indopora. Dengan fokus pada isu-isu kunci yang dihasilkan dari proses ini, kami memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan Indopora dapat menyampaikan informasi yang relevan, transparan, dan berdampak bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through the stakeholder engagement process, we were able to identify important topics relevant to Indopora's foundation construction operations. This process became a strategic foundation to deeply understand the economic, social, and environmental impacts resulting from the Company's operational activities. The results of this identification not only help us evaluate the effectiveness of the implementation of sustainability principles, but also serve as a guide to prepare more result-oriented strategies and objectives in improving the quality of Indopora's sustainability. By focusing on key issues resulting from this process, we ensure that the Indopora's Sustainability Report can convey relevant, transparent, and impactful information to all stakeholders.



Pendekatan ini mencerminkan komitmen kami untuk terus mengembangkan praktik keberlanjutan yang tidak hanya memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, tetapi juga mendukung pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Informasi mengenai topik-topik yang menjadi fokus kami dalam Laporan Keberlanjutan tahun ini diuraikan sebagai berikut:

This approach reflects our commitment to continue developing sustainability practices that not only meet the stakeholder expectations, but also support responsible and sustainable business growth. Information on the topics we focus on in this year's Sustainability Report is described as follows:

Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material Material Reason	Batasan Topik Material Material Topic Scope	
		Indopora	Eksternal Indopora Externally
Aspek Ekonomi Economic Aspect			
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kinerja ekonomi merupakan salah satu indikator utama yang memengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan. Economic performance is one of the main indicators that affect the Company's business sustainability.	✓	✓
Aspek Sosial Social Aspect			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Kegiatan usaha Perseroan memiliki risiko tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Company's business activities have a high risk on the employee occupational health and safety.	✓	-
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Produk dan jasa yang diberikan Perseroan wajib memenuhi aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan. The products and services provided by the Company are required to meet customers health and safety aspects.	✓	✓
Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	Keberadaan Perseroan perlu memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. The Company's existence must provide direct benefits for the community.	-	✓
Aspek Lingkungan Environmental Aspect			
Pengendalian Emisi Emission Control	Kegiatan usaha Perseroan perlu meminimalkan dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan melalui berbagai program pengendalian dan pemantauan dampak lingkungan. Company's business activities must minimize the impact on the environment through various environmental impact control and monitoring programs.	✓	✓
Pengelolaan Limbah Waste Management		✓	✓
Efisiensi Energi Energy Efficiency		✓	✓

Profil Perusahaan



Company Profile

“Indopora terus menunjukkan dedikasinya dalam meningkatkan daya saing di industri konstruksi pondasi di Indonesia. Dengan fokus pada kualitas dan keberlanjutan, Indopora memastikan setiap proyek yang dikerjakan memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan lingkungan. Didukung oleh tim manajemen yang kompeten dan profesional, Indopora senantiasa mengedepankan efisiensi, keselamatan, dan inovasi dalam setiap proses. Komitmen ini memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan sekaligus mendorong Indopora untuk berperan lebih besar dalam mendukung pembangunan infrastruktur yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.”

“Indopora continues to demonstrate its dedication to improving competitiveness in the foundation construction industry in Indonesia. With a focus on quality and sustainability, Indopora ensures that every project undertaken adds value to both customers and the environment. Supported by a competent and professional management team, Indopora always prioritizes efficiency, safety, and innovation in every process. This commitment strengthens the stakeholder trust while driving Indopora to play a bigger role in supporting responsible and sustainable infrastructure development.”

Indopora memiliki rekam jejak yang solid dan panjang di industri konstruksi pondasi di Indonesia. Keberhasilan ini didukung oleh komitmen yang konsisten untuk mengedepankan pengerjaan proyek-proyek berkualitas tinggi yang memenuhi standar keberlanjutan. Fokus pada kualitas dan keberlanjutan tidak hanya menjadi nilai inti Indopora, tetapi juga landasan utama dalam menjawab kebutuhan dan ekspektasi pemangku kepentingan di tengah perkembangan industri yang dinamis.

Kesuksesan Indopora juga tidak terlepas dari peran tim manajemen yang profesional dan berkompeten di bidangnya masing-masing. Dengan ketekunan, kejelian, dan dedikasi, tim ini memastikan bahwa setiap proyek yang dikerjakan memenuhi standar tertinggi dari segi efisiensi, keselamatan, dan keberlanjutan. Kolaborasi antara tim manajemen yang andal dan pendekatan strategis yang terarah telah menjadikan Indopora sebagai mitra terpercaya dalam membangun infrastruktur yang kokoh dan berkelanjutan di Indonesia.

Ke depan, Indopora berkomitmen untuk terus berinovasi, meningkatkan kompetensi, dan menjalin kemitraan strategis guna memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam industri konstruksi pondasi yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Indopora has a solid and long track record in the foundation construction industry in Indonesia. This success is supported by a consistent commitment to prioritize high-quality projects that meet sustainability standards. Focusing on quality and sustainability is not only Indopora's core value, but also the main foundation in responding to the stakeholders' needs and expectations amidst the dynamic development of the industry.

Indopora's success is also inseparable from the role of a professional and competent management team in their respective fields. With perseverance, insight, and dedication, this team ensures that every project undertaken meets the highest standards in terms of efficiency, safety, and sustainability. The collaboration between a reliable management team and a goal-oriented strategic approach has made Indopora a trusted partner in building strong and sustainable infrastructure in Indonesia.

Going forward, Indopora is committed to continuing to innovate, improve competence, and establish strategic partnerships to strengthen its position as a leader in the foundation construction industry that is responsible and oriented towards long-term sustainability.



Sekilas Perusahaan

The Company at a Glance



Nama Perusahaan

Company Name

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk^{*)}



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

21 Oktober 1977 / 21 October 1977



Alamat dan Kontak Kantor [POJK C.2]

Office Address and Contact Information

Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5
Kelapa Gading
Jakarta Utara / North Jakarta 14250
Indonesia

☎ : (021) 460 3253

☎ : (021) 460 4390/93

✉ : corporate_secretary@indopora.com

🌐 : www.indopora.com



Bidang Usaha [POJK C.3]

Line of Business

Jasa konstruksi pondasi, meliputi pembuatan pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, pengujian tiang, dan lain-lain.

Foundation construction services which include building foundations, retaining walls, soil improvement, piles testing, and others.



Jumlah Karyawan [POJK C.3]

Number of Employees

953 Orang^{**) / People^{**) / 953}}



Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Listing Date on Indonesia Stock Exchange

10 Desember 2015 / 10 December 2015



Kepemilikan Saham

(per 31 Desember 2024) [POJK C.3]

Share Ownership

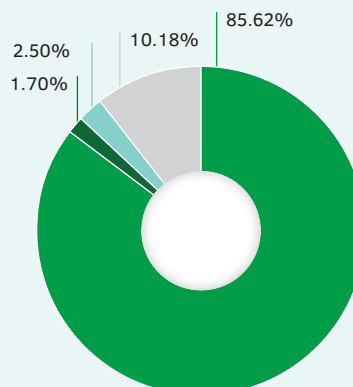
(as of 31 December 2024)

Manuel Djunako : **85.62%**

Hanah Tandean : **1.70%**

Febyan : **2.50%**

Masyarakat / Public : **10.18%**



Catatan / Notes:

^{*)} Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama; /
The Company never changed its name;

^{**)} Tidak termasuk Entitas Anak; serta / Excluding Subsidiaries; and



Entitas Anak Langsung Direct Subsidiary

Nama Name	PT Rekagunatek Persada
Tahun Pendirian Date of Establishment	1992
Bidang Usaha Business Field	Produksi, pemasangan, penjualan tiang pancang, serta produksi <i>precast concrete</i> untuk bangunan. Production, installation, sale of piles, and production of precast concrete for buildings.
Alamat Address	Ruko Fluorite Blok FR 028 – 029 Gading Serpong, Tangerang, 15810 ☎ : (021) 5422 0450 📠 : (021) 5422 0454 ✉ : reka_pile@yahoo.co.id 🌐 : www.rekagunatek.com
Domisili Domicile	Jakarta
Status Operasi Operating Status	Beroperasi sejak 1992 Operating since 1992
Kepemilikan Saham Share Ownership	99.97%
Jumlah Aset ***) Total Assets ***)	Rp765,702,960,414.00

Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary

Nama Name	PT Gema Bahana Utama
Tahun Pendirian Date of Establishment	2018
Bidang Usaha Business Field	Konstruksi Construction
Alamat Address	Ruko Sedayu Square Blok A01 – A05 Jl. Outerringroad, Lingkar Luar Cengkareng Barat, Jakarta, 11730 ☎ : (021) 2555 5303 📠 : (021) 2555 5303 ✉ : marketing@gemabahanautama.com
Domisili Domicile	Jakarta
Status Operasi Operating Status	Beroperasi sejak 2018 Operating since 2018
Kepemilikan Saham Share Ownership	50.00%
Jumlah Aset ***) Total Assets ***)	Rp 54,643,842,267.00

***) Sebelum eliminasi. / Before elimination.



Visi, Misi, dan Budaya Keberlanjutan [POJK C.1]

Vision, Mission, and Sustainability Culture

VISI Vision

“Menjadi pemimpin di industri konstruksi pondasi di Indonesia serta menjadi perusahaan yang dapat diandalkan dan terpercaya.”

“To become the reliable and trustworthy leader in the foundation construction industry in Indonesia.”

Budaya Keberlanjutan / Sustainability Culture

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi, Indopora senantiasa menjunjung tinggi budaya keberlanjutan yang berlandaskan pada norma, nilai etika, dan kepatuhan terhadap peraturan serta perundangan yang berlaku. Kami percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang hasil akhir, tetapi juga tentang bagaimana setiap langkah diambil dengan penuh tanggung jawab, integritas, dan komitmen terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

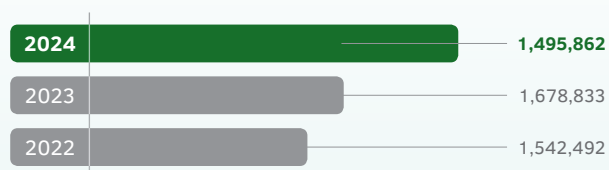
In order to realize its Vision and Mission, Indopora always upholds a sustainability culture based on norms, ethical values, and compliance with applicable laws and regulations. We believe that sustainability is not only about the end result, but also about how every step is taken with full responsibility, integrity, and commitment to the principles of good governance.

Skala Organisasi [POJK C.3]

Organization Scale

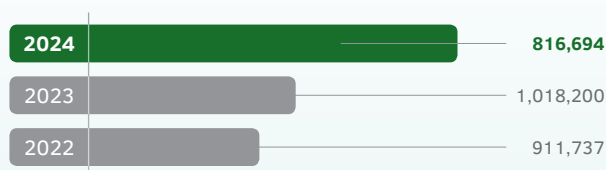
Jumlah Aset Total Assets

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Jumlah Liabilitas Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Jumlah Ekuitas Total Equity

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)





MISI Mission

“Memberi layanan yang berkualitas, tepat waktu, dan dengan harga yang kompetitif.”

“To provide high quality and timely services with competitive prices.”



Budaya keberlanjutan ini menjadi fondasi dalam setiap aspek operasional Indopora, mencakup pengelolaan sumber daya yang efisien, perlindungan terhadap lingkungan, dan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan memastikan keselarasan antara etika kerja dan kepatuhan terhadap regulasi, Indopora tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan bisnis, tetapi juga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

This sustainability culture is the core foundation of every aspect of Indopora's operations, including efficient resource management, environmental protection, and contribution to community welfare. By ensuring alignment between work ethics and regulatory compliance, Indopora not only focuses on achieving business goals, but also creating a sustainable positive impact for all stakeholders.

Komposisi SDM Perseroan*) The Composition of the Human Resources*)

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria / Male	916	96.12	1,007	96.73	874	96.47
Wanita / Female	37	3.88	34	3.27	32	2.96
Jumlah / Total	953	100.00	1,041	100.00	906	100.00

Status Karyawan Employee Status	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Tetap / Permanent	708	74.29	731	70.22	775	85.54
Tidak Tetap / Temporary	245	25.71	310	29.78	131	14.16
Jumlah / Total	953	100.00	1,041	100.00	906	100.00



Jenjang Manajemen Management Level	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Komisaris dan Direktur (<i>Executive-level</i>) / Commissioner and Director (<i>Executive-level</i>)	6	0.63	6	0.58	6	0.66
Manajer (<i>Senior-level</i>) / Manager (<i>Senior-level</i>)	29	3.04	31	2.98	28	3.09
Staf (<i>Mid-level</i>) / Staff (<i>Mid-level</i>)	90	9.44	84	8.07	87	9.60
Non-Staf (<i>Entry-level</i>) / Non-Staff (<i>Entry-level</i>)	828	86.88	920	88.38	785	86.65
Jumlah / Total	953	100.00	1,041	100.00	906	100.00

Tingkat Pendidikan Education Level	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Magister (S2) / Master (S2)	5	0.52	4	0.38	3	0.32
Sarjana (S1) / Bachelor (S1)	115	12.07	99	9.51	97	10.71
Akademi (D1 - D3) / Academy (D1 - D3)	22	2.31	21	2.02	17	1.88
Non Akademi / Non-Academy	811	85.10	917	88.09	789	87.09
Jumlah / Total	953	100.00	1,041	100.00	906	100.00

Usia Age	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
> 55 Tahun / Years Old	59	6.19	51	4.90	43	4.75
45 - 54 Tahun / Years Old	165	17.31	163	15.66	150	16.56
35 - 44 Tahun / Years Old	286	30.01	300	28.82	287	31.68
25 - 34 Tahun / Years Old	352	36.94	374	35.93	330	36.41
18 - 24 Tahun / Years Old	91	9.55	153	14.70	96	10.60
Jumlah / Total	953	100.00	1,041	100.00	906	100.00

*) Tidak termasuk Entitas Anak. / Excluding Subsidiaries.

Jumlah Level Karyawan yang Dimiliki oleh Pria dan Wanita berdasarkan Kelompok Usia di Tahun 2024 The Number of Employee Levels Held by Male and Female Employees based on Age Groups in 2024

Interval Usia Age Interval	Level Jabatan / Position Level								Jumlah Total
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
> 55 Tahun / Years Old	-	-	25	-	26	3	4	1	59
45 - 54 Tahun / Years Old	99	-	37	28	-	-	1	-	165
35 - 44 Tahun / Years Old	286	-	-	-	-	-	-	-	286
25 - 34 Tahun / Years Old	352	-	-	-	-	-	-	-	352
18 - 24 Tahun / Years Old	86	5	-	-	-	-	-	-	91

Seluruh karyawan yang diukur dalam demografi di atas merupakan karyawan yang terikat hubungan kerja langsung. Indopora belum melakukan pengukuran mengenai jumlah tenaga kerja yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan.

Every employee listed in the demographics above is under a direct employment relationship. Indopora has not yet measured the number of workers employed by contractors and/or consultants.



Produk dan Jasa [POJK C.4] Products and Services



Pondasi Foundation

Tiang Pancang
Driven Pile
Tiang Bor
Bored Pile
Tiang *Multiform*
Barrete Pile



Dinding Penahan Tanah Diaphragm Walls

Sheet Piles
Steel Sheet Piles Corrugated
Concrete Sheet Piles
Soldier Piles
Diaphragm Walls
(Cast in Situ)
Contiguous
Bored Piles Wall
Diaphragm Walls
(Precast)
Secant Pile dan Lain-Lain
Secant Pile and Others



Perbaikan Struktur Tanah Soil Structure Improvement

Vertical Drain
Soil Cement



Pengujian Tiang Piles Testing

Tes Tekan
(Statis dan Dinamis)
Stress Test
(Static and Dynamic)
Tes Lateral
Lateral Test
Tes Tarik
Stretch Test
Tes Integritas dan Lain-Lain
Integrity Test and Others



Precast dan Prestressed (melalui Entitas Anak) Precast and Prestressed (via Subsidiary)

Produksi, Pemasangan,
dan Penjualan Tiang Pancang
Production, Installation,
and Sales of Driven Piles
Produksi dan Pemasangan *Precast*
Concrete untuk Struktur Bangunan
Production and Installation of
Precast Concrete for Building
Structures



Lain-lain Others

Slurry Wall
Bar Coupler
Ground Anchor
Galian dan Buang Tanah
Excavation and Dispose of Land
Soil Nailing and Shotcrete
Dewatering
Kingpost
Concrete Batching Plant atau
Batching Plant dan Lain-Lain
Concrete Batching Plant or
Batching Plant and Others



Lokasi Proyek [POJK C.4] Project Locations

Sepanjang tahun 2024, Indopora berhasil mengerjakan berbagai proyek konstruksi yang tersebar di sejumlah wilayah strategis di Indonesia, termasuk Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan daerah lainnya. Proyek-proyek tersebut mencakup beragam jenis pekerjaan pondasi yang dirancang untuk mendukung pembangunan infrastruktur dan properti di berbagai sektor.

Sebagian besar proyek pondasi yang dikerjakan Indopora berada di kawasan Jabodetabek, mencakup proyek perumahan, apartemen, gedung perkantoran, pergudangan, dan fasilitas lainnya. Dengan fokus pada kualitas dan ketepatan waktu, Indopora terus membuktikan kemampuannya dalam menangani proyek-proyek di wilayah perkotaan yang dinamis dan berkontribusi terhadap pengembangan infrastruktur di Indonesia. Hal ini semakin memperkuat reputasi Indopora sebagai mitra konstruksi yang andal dan berpengalaman.

Throughout 2024, Indopora successfully completed a number of construction projects spread across a number of strategic areas in Indonesia, including Java, Sumatra, Kalimantan, and other areas. These projects include various types of foundation work designed to support infrastructure and property development in various sectors.

Most of the foundation projects undertaken by Indopora are in the Jabodetabek area, including residential projects, apartments, office buildings, warehouses, and other facilities. With a focus on quality and timeliness, Indopora continues to prove its ability to handle projects in dynamic urban areas and contribute to infrastructure development in Indonesia. This further strengthens Indopora's reputation as a reliable and experienced construction partner.



Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan [POJK C.6] Significant Changes to the Company

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mengalami perubahan yang signifikan. Oleh sebab itu, Laporan Keberlanjutan ini tidak memuat informasi tentang penutupan atau pembukaan cabang baru, pembukaan atau penutupan unit usaha baru, serta *merger* atau penggabungan usaha.

Throughout 2024, the Company did not experience any significant changes. Therefore, this Sustainability Report does not include information about the closure or opening of new branches, the opening or closure of new business units, as well as mergers or acquisitions.

Tata Kelola Keberlanjutan



Sustainability Governance

“Indopora menjadikan tata kelola berkelanjutan sebagai landasan dalam mengelola bisnis secara bertanggung jawab. Dengan fokus pada kepatuhan hukum, penerapan etika bisnis, dan kepedulian terhadap pemangku kepentingan, Indopora memastikan operasionalnya berjalan optimal, mengurangi risiko, dan memberikan manfaat nyata bagi semua pihak yang terkait. Komitmen ini didukung oleh pendekatan yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan inovasi, menjadikan Indopora sebagai perusahaan konstruksi pondasi yang berorientasi pada keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang.”

“Indopora makes sustainable governance as the foundation for managing a responsible business. With a focus on legal compliance, implementation of business ethics, and concern for the stakeholders, Indopora ensures that its operations run optimally, reduce risks, and provide real benefits to all parties involved. This commitment is supported by an approach that prioritizes transparency, accountability, and innovation, making Indopora a foundation construction company that is oriented towards sustainability and long-term growth.”

Penerapan tata kelola berkelanjutan merupakan fondasi yang kokoh bagi Indopora dalam menjalankan operasional perusahaan secara bertanggung jawab. Kami berkomitmen untuk memastikan setiap aspek pengelolaan bisnis mengacu pada prinsip etika bisnis, kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, serta kepedulian terhadap kebutuhan dan ekspektasi seluruh pemangku kepentingan. Tata kelola keberlanjutan ini tidak hanya menjadi pedoman dalam menjaga integritas Indopora, tetapi juga sebagai strategi untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan sosial dan ekonomi di mana kami beroperasi.

Melalui implementasi tata kelola yang terintegrasi, Indopora secara proaktif meminimalkan risiko yang mungkin muncul di setiap tahap operasional, sambil memastikan manfaat maksimal dapat dirasakan oleh para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, mitra bisnis, dan komunitas lokal. Tata kelola keberlanjutan ini juga memungkinkan kami untuk membangun hubungan yang lebih erat dengan pemangku kepentingan melalui transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan yang terus terjaga.

The implementation of sustainable governance is a solid foundation for Indopora in running the Company's operations responsibly. We are committed to ensuring that every aspect of business management refers to the principles of business ethics, compliance with applicable laws and regulations, and concern for the needs and expectations of all stakeholders. This sustainable governance is not only a guideline in maintaining Indopora's integrity, but also a strategy to create a sustainable positive impact on the social and economic environment in which we operate.

Through the implementation of integrated governance, Indopora proactively minimizes risks that may arise at every stage of operations, while ensuring that maximum benefits can be felt by all stakeholders, including employees, customers, business partners, and local communities. This sustainable governance also allows us to build stronger relationships with the stakeholders through transparency, accountability, and trust that is consistently maintained.



Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap keberlanjutan, Indopora terus memperkuat kerangka tata kelola dengan inovasi, evaluasi berkala, dan adaptasi terhadap perubahan kebutuhan industri. Dengan pendekatan ini, kami yakin dapat terus tumbuh sebagai perusahaan konstruksi pondasi yang tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan, tetapi juga pada penciptaan nilai tambah bagi masa depan yang lebih berkelanjutan.

As part of our commitment to sustainability, Indopora continues to strengthen the governance framework with innovation, periodic evaluation, and adaptation to changing industry needs. With this approach, we are confident that we can continue to grow as a foundation construction company that focuses not only on financial performance, but also on creating added value for a more sustainable future.

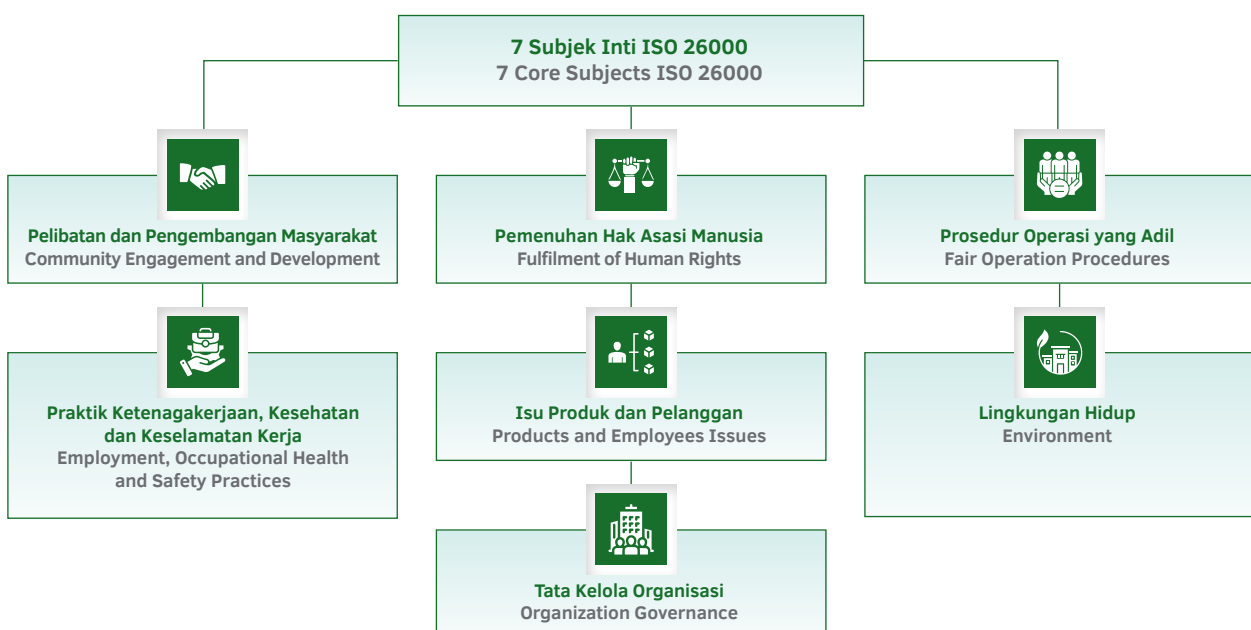
Kebijakan Terkait Penerapan Aspek Keberlanjutan Policies Related to the Implementation of Sustainability Aspects

Indopora berkomitmen untuk menjadikan keberlanjutan sebagai inti dari setiap aspek operasional perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan penerapan aspek keberlanjutan yang berpedoman pada 7 subjek inti ISO 26000, sebuah standar internasional yang menggarisbawahi pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan. Kebijakan ini tidak hanya menjadi panduan strategis dalam mencapai tujuan bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga sebagai landasan untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

Indopora is committed to making sustainability the core of every aspect of the Company's operations. This commitment is realized through the implementation of sustainability aspects based on the 7 core subjects of ISO 26000, an international standard that underlines the importance of corporate social responsibility. This policy is not only a strategic guide in achieving sustainable business goals, but also a foundation for creating added value for all stakeholders, both from economic, social, and environmental aspects.

Indopora percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya sebuah pilihan, tetapi kebutuhan yang harus diwujudkan melalui tindakan nyata. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ISO 26000, Indopora memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional sejalan dengan nilai-nilai tanggung jawab sosial, memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan, mendukung kesejahteraan masyarakat, serta menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan. Adapun subjek inti dari ISO 26000 tersebut antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

Indopora believes that sustainability is not just a choice, but a necessity that must be realized through real action. By implementing the principles of ISO 26000, Indopora ensures that all operational activities are in line with the values of social responsibility, pay attention to their impact on the environment, support community welfare, and maintain harmonious relationships with all stakeholders. The core subjects of ISO 26000 include the following:



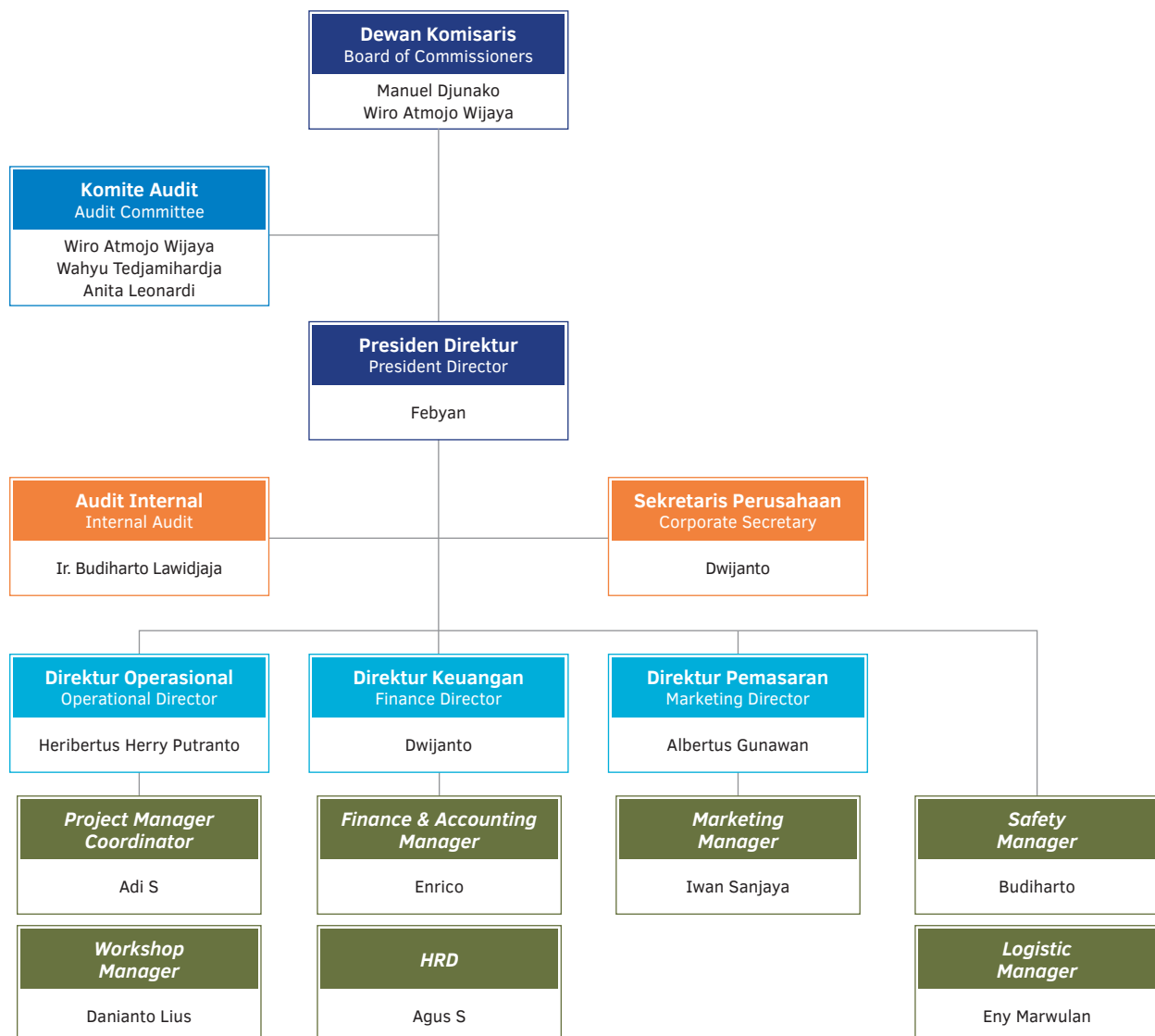


Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure

Struktur tata kelola keberlanjutan merupakan kerangka yang digunakan oleh Indopora untuk memastikan bahwa operasional bisnisnya berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Struktur ini melibatkan berbagai komponen dan praktik yang bertujuan untuk mengintegrasikan pertimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam strategi dan operasi Indopora. Penerapan tata kelola keberlanjutan ini menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, dan unit atau fungsi yang ditugaskan untuk mengelola area yang terkait dengan aspek keberlanjutan. Elemen kunci dari struktur tata kelola keberlanjutan Indopora diuraikan sebagai berikut: [\[POJK E.1\]](#)

The sustainability governance structure is the framework used by Indopora to ensure that its business operations are sustainable as well as socially and environmentally responsible. This structure involves various components and practices that have a purpose to integrate economic, social, and environmental considerations into Indopora's strategies and operations. The implementation of this sustainability governance is the responsibility of the Board of Commissioners, Board of Directors, and units or functions assigned to manage areas related to sustainability aspects. The key elements of Indopora's sustainability governance structure are outlined as follows: [\[POJK E.1\]](#)





Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab utama dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat terkait pengelolaan aspek keberlanjutan Indopora. Dalam pelaksanaan tugas ini, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang berperan penting dalam melakukan penelaahan terhadap kebijakan, prosedur, dan laporan Indopora untuk memastikan keselarasan dengan prinsip tata kelola yang baik.

Sementara itu, Direksi bertanggung jawab penuh atas perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan kebijakan keberlanjutan di seluruh tingkat operasional Indopora. Dalam menjalankan fungsi ini, Direksi dibantu oleh unit-unit kerja yang berada di bawah koordinasinya untuk memastikan implementasi kebijakan keberlanjutan berjalan secara efektif dan konsisten di seluruh aspek operasional. Kolaborasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung lainnya menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan strategi keberlanjutan yang telah dirumuskan.

Informasi lebih rinci mengenai tugas, tanggung jawab, dan peran masing-masing organ tata kelola, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan komite pendukung, disampaikan secara terperinci dalam Laporan Tahunan Indopora, yang merupakan dokumen terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

The Board of Commissioners has the primary responsibility to carry out the supervisory function and provide advice related to the management of Indopora's sustainability aspects. In carrying out this task, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee which plays an important role in reviewing Indopora's policies, procedures, and reports to ensure alignment with good governance principles.

Meanwhile, the Board of Directors is fully responsible for the planning, implementation, and management of sustainability policies at all levels of Indopora's operations. In carrying out this function, the Board of Directors is assisted by work units under its coordination to ensure that the implementation of sustainability policies runs effectively and consistently across all operational aspects. Collaboration between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other supporting organs is the key to ensuring the success of the sustainability strategy.

More detailed information regarding the duties, responsibilities and roles of each governance organ, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and supporting committees, is presented in detail in the Indopora Annual Report, which is a separate document from this Sustainability Report.

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan [POJK E.2] Competency Development Related to Sustainability Aspects

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap keberlanjutan, Indopora secara aktif mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman seluruh insan perusahaan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Program-program ini dirancang untuk memperkuat pemahaman tentang prinsip-prinsip keberlanjutan serta mendorong penerapan praktik berkelanjutan di seluruh aspek operasional Perseroan.

Pelatihan dilakukan melalui kerja sama dengan pihak internal maupun eksternal, menghadirkan materi yang relevan dan aplikatif, mulai dari pengelolaan sumber daya hingga implementasi K3 dalam industri konstruksi. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap karyawan tidak hanya memahami konsep keberlanjutan secara teori, tetapi juga mampu mengintegrasikannya dalam keputusan sehari-hari, baik di tingkat operasional maupun strategis.

Dengan upaya yang konsisten ini, Indopora membangun budaya perusahaan yang berlandaskan keberlanjutan, di mana setiap individu memiliki peran aktif dalam menciptakan

As part of our commitment to sustainability, Indopora actively develops the knowledge, skills, and experience of all Company's personnel through various training and competency development programs. These programs are designed to strengthen understanding of sustainability principles and encourage the implementation of sustainable practices in all aspects of the Company's operations.

Trainings are conducted through collaboration with both internal and external parties, presenting relevant and applicable materials, from resource management to the implementation of OHS (Occupational Health and Safety) in the construction industry. This approach has a purpose to ensure that every employee not only understands the concept of sustainability in theory, but is also able to integrate it into daily decisions, both at the operational and strategic levels.

With these consistent efforts, Indopora is building a corporate culture based on sustainability, where every individual has an active role in creating a positive impact on



dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Melalui pengembangan kompetensi ini, kami yakin dapat memperkuat daya saing Indopora sekaligus mendorong tercapainya tujuan keberlanjutan secara menyeluruh. Informasi mengenai pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan yang diikuti karyawan sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

the environment, society, and other stakeholders. Through this competency development, we are confident that we can strengthen Indopora's competitiveness edge while driving the achievement of sustainability goals as a whole. Information regarding sustainability-related competency development programs attended by employees throughout 2024 is described as follows:

Topik Pelatihan Training Topics	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participant
K3 Operator Pesawat Angkat Angkut OHS Certification for Lifting and Transport Aircraft Operators	PT Dhiya Aneka Teknik	7
Teknisi K3 Listrik Electrical OHS Technician	PT Upaya Riksa Patra	3
Awareness ISO 37001 : 2016	PT NSQ	26
Pembinaan K3 HSPD OHS Training for HSPD	PT Dhiya Aneka Teknik	4
Jumlah / Total		40

Manajemen Risiko Keberlanjutan [POJK E.3] Sustainability Risk Management

Indopora menyadari bahwa risiko merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dari setiap proses bisnis. Sebagai respons terhadap tantangan ini, kami menerapkan manajemen risiko yang terstruktur dan komprehensif untuk menciptakan serta melindungi nilai perusahaan. Melalui pendekatan ini, kami berupaya meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko dan mengelola dampaknya secara efektif, sehingga keberlanjutan operasional dan pencapaian tujuan Indopora dapat terus terjaga.

Indopora realizes that risk is an inseparable element of every business process. In response to this challenge, we implement structured and comprehensive risk management to create and protect the Company's value. Through this approach, we strive to minimize the likelihood of risks and manage their impacts effectively, ensuring that the sustainability of operations and achievement of Indopora's goals are consistently maintained.

Proses manajemen risiko di Indopora dilakukan secara sistematis, dengan fokus pada pengelolaan yang efisien terhadap peluang potensial dan dampak merugikan. Kami memastikan setiap risiko yang dihadapi Indopora diidentifikasi, dikelola, dikendalikan, dan dimitigasi secara tepat, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap kelangsungan usaha. Pendekatan ini memungkinkan Indopora untuk mengurangi kerentanan terhadap risiko sekaligus memanfaatkan peluang yang dapat meningkatkan kinerja dan daya saing di pasar.

The risk management process at Indopora is carried out systematically, with a focus on efficient management of potential opportunities and adverse impacts. We ensure that every risk faced by Indopora is identified, managed, controlled, and mitigated appropriately, so that it does not cause a significant negative impact on business going concern. This approach allows Indopora to reduce vulnerability to risks while taking advantage of opportunities that can improve performance and competitiveness in the market.

Selain itu, penerapan manajemen risiko yang baik juga menjadi landasan untuk membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Dengan mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan risiko yang proaktif, Indopora dapat memastikan stabilitas bisnis sekaligus memberikan nilai tambah bagi seluruh pihak terkait. Informasi mengenai risiko material yang telah diidentifikasi yang dapat berdampak pada aspek keberlanjutan Indopora diuraikan sebagai berikut:

In addition, the implementation of good risk management is also the foundation for building trust from the stakeholders. By prioritizing transparency, accountability, and proactive risk management, Indopora can ensure business stability while providing added value to all related parties. Information regarding the identified material risks that can impact Indopora's sustainability aspects is described as follows:



Risiko Risks	Definisi Definition	Strategi Pengendalian Risiko Risk Mitigation Strategies
Risiko Ekonomi Economic Risk		
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	<p>Risiko persaingan pada kegiatan usaha konstruksi di Indonesia akan semakin kompetitif, baik perusahaan konstruksi swasta maupun perusahaan yang dimiliki atau terafiliasi dengan pemerintah.</p> <p>Competition risk on the construction business activities in Indonesia will be higher both from the private construction companies and the companies owned or affiliated with the government.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau keadaan pasar dan persaingan pada industri yang sama; 2. Mengupayakan harga penawaran yang paling kompetitif; 3. Senantiasa mengupayakan layanan terbaik bagi konsumen; serta 4. Senantiasa tanggap terhadap permintaan dan keluhan klien untuk mencari solusi yang saling menguntungkan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To monitor market conditions and competition in the same industry; 2. To strive for having the most competitive bid prices; 3. To strive for giving the best service to customers; and 4. To attend clients' request and complaints and seek a mutual benefit solution.
Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Hukum, serta Kondisi Sosial Ekonomi dan Politik Risk in the Changes of Government Policy, Law, and Socio-Economic and Political Conditions	<p>Risiko ini membuat Perseroan bergantung pada regulasi, sehingga memengaruhi jumlah pekerjaan atau proyek.</p> <p>This risk makes the Company dependent on regulations, thus affecting the number of jobs or projects.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senantiasa memantau perkembangan situasi dan kondisi yang berkembang di masyarakat dan daerah; 2. Melakukan persiapan pada alternatif diversifikasi usaha; serta 3. Melakukan restrukturisasi organisasi Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To consistently monitor the development of any situations and conditions in the community and region; 2. To prepare an alternative business diversification; and 3. To restructure the Company's organization.
Risiko Kredit Credit Risk	<p>Risiko salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.</p> <p>Risk where one party fails to settle its financial instruments obligation and cause the other parties to suffer financial losses. Credit risk faced comes from the loans given to customers.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel; 2. Melakukan perdagangan secara kredit melalui prosedur verifikasi kredit; serta 3. Memantau jumlah piutang secara terus menerus. <ol style="list-style-type: none"> 1. To conduct business relations only with recognized and credible parties; 2. To apply a credit verification procedure on any credit-based trading; and 3. To monitor the amount of receivables continuously.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<p>Risiko saat Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana. Pemaparan terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.</p> <p>Risk that is occurred when the Company experienced difficulties in meeting its financial liabilities due to lack of funds. Exposure to liquidity risk generally arises from a mismatch of financial assets and liabilities.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga profil jatuh tempo terhadap aset dan liabilitas keuangan; 2. Menjaga penerimaan tagihan agar tepat waktu; 3. Melakukan manajemen kas mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan; serta 4. Memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. <ol style="list-style-type: none"> 1. To maintain the financial assets and liabilities maturity list; 2. To maintain a timely receipt bill; 3. To have a cash management that includes cash flow projections and realization for the next several years; and 4. To ensure the availability of funding through a credit facility commitment.
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	<p>Risiko arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.</p> <p>The risk at which future cash flow from a particular financial instrument will fluctuate due to market interest rates changes.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja; serta 2. Secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari. <ol style="list-style-type: none"> 1. To minimize the interest rates exposure on loans used for business expansion and working capital needs; and 2. To regularly assess and monitor cash balances by referring to business plans and daily operations.



Risiko Risks	Definisi Definition	Strategi Pengendalian Risiko Risk Mitigation Strategies
Risiko Mata Uang Foreign Currency Risk	<p>Risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.</p> <p>The risk at which the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to the changes in the foreign exchange rates. Exposures to exchange rate fluctuations mainly originated from trade payables and bank loans in foreign currencies.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar dan dampaknya; 2. Melakukan upaya negosiasi kembali dengan para kreditur; serta 3. Melakukan pembayaran <i>back-to-back</i> dengan mata uang yang sama terhadap mitra kerja. <ol style="list-style-type: none"> 1. To monitor the market interest rates movement and their effects; 2. To renegotiate the agreements made with its creditors; and 3. To make the same currency back-to-back payment with its business partners.
Risiko Kenaikan Harga Price Increase Risk	<p>Risiko kenaikan harga bahan/material akan mengakibatkan menurunnya keuntungan proyek.</p> <p>The risk of the increase price in material will lead to a decline in the profits generating from the project.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kontrak payung untuk pembelian material skala besar; 2. Mengadakan perikatan dengan calon mitra untuk proyek yang sudah diperoleh dan mengamankan klausul kontrak dengan jaminan <i>back-to-back</i>; 3. Memperhitungkan estimasi inflasi saat penawaran; serta 4. Mencantumkan klausul eskalasi dalam dokumen kontrak. <ol style="list-style-type: none"> 1. To create the umbrella contract for purchasing a largescale material; 2. To bind prospective partners on the agreed project and secure the contract clause with a back-to-back guarantee; 3. To calculate any estimated inflation during the bidding stage; and 4. To include any escalation clauses in the contract documents.
Risiko Lingkungan Environmental Risk		
Risiko Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution Risk	<p>Timbul akibat kegiatan operasional Perseroan yang mencemari ekosistem air, tanah, ataupun udara.</p> <p>This risk occurs as a result of the Company's operational activities that pollute the water, soil, or air ecosystems.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dokumen AMDAL; 2. Melakukan pemantauan UKL-UPL; 3. Meningkatkan pengelolaan emisi serta limbah; serta 4. Meningkatkan sistem manajemen lingkungan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To prepare AMDAL documents; 2. To monitor UKL-UPL; 3. To improve emission and waste management; and 4. To improve the environmental management system.
Risiko Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan Risk of Changes in Regulations and Legislation	<p>Perubahan terkait peraturan dan persyaratan mengenai pengelolaan lingkungan di wilayah operasional memengaruhi biaya, keuntungan, dan daya saing Perseroan.</p> <p>Changes related to regulations and requirements regarding environmental management in operational areas affect the Company's costs, profits, and competitiveness.</p>	<p>Senantiasa menjelaskan kepada mitra kerja atau pelanggan tentang peraturan dan persyaratan mengenai pengelolaan lingkungan di proyek yang akan dikerjakan.</p> <p>To always explain to work partners or customers about the regulations and requirements regarding environmental management in the project to be executed.</p>
Risiko Sosial Social Risk		
Risiko Kecelakaan Kerja Work Accident Risk	<p>Gangguan pada aktivitas operasional yang menyangkut aspek manusia, peralatan, material, ataupun lingkungan kerja.</p> <p>Disturbances in operational activities involving humans, equipment, materials, or the work environment aspects.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan sistem manajemen K3 secara ketat; 2. Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana K3 yang memadai; 3. Membentuk tim tanggap darurat; serta 4. Mengasuransikan aset Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To implement a strict OHS management system; 2. To ensure the availability of adequate OHS facilities and infrastructure; 3. To establish an emergency response team; and 4. To insured Company's assets.
Risiko Perubahan Kondisi Sosial dan Politik Risk of Changes in Social and Political Conditions	<p>Perubahan kondisi sosial dan politik dapat memengaruhi jalannya pekerjaan atau proyek sehingga dapat memengaruhi pendapatan Perseroan.</p> <p>Changes in social and political conditions can affect the course of work or projects so that it can affect the Company's income.</p>	<p>Senantiasa memantau perkembangan situasi dan kondisi di masyarakat dan daerah.</p> <p>To always monitor the development of the situation and conditions in the community and region.</p>



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1] Building a Sustainability Culture

Indopora berkomitmen untuk mendorong seluruh insan perusahaan di setiap level jabatan agar senantiasa menerapkan nilai-nilai dan budaya perusahaan, Kode Etik dan Tata Perilaku, serta berbagai peraturan yang dirancang berdasarkan prinsip tata kelola yang baik. Upaya ini bertujuan memastikan bahwa setiap keputusan, pelaksanaan tugas, dan aktivitas operasional mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dihasilkan. Selain itu, langkah ini juga menjadi bagian dari komitmen Indopora dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan secara optimal dan berkesinambungan ke dalam seluruh aspek bisnis.

Sepanjang tahun 2024, Indopora telah merealisasikan berbagai program untuk memperkuat budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Program-program tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pelatihan yang berfokus pada topik keberlanjutan, sehingga memperkuat pemahaman dan kemampuan mereka dalam menerapkan prinsip keberlanjutan di tempat kerja;
2. Menyelenggarakan kampanye keberlanjutan di lingkungan internal Indopora, seperti hemat energi, efisiensi sumber daya, serta penerapan perilaku kerja yang memprioritaskan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3);
3. Mendorong pengurangan penggunaan kertas dan plastik di seluruh unit kerja, sebagai bagian dari upaya menciptakan operasional yang lebih ramah lingkungan;
4. Memperluas pemanfaatan produk-produk daur ulang dalam kegiatan operasional sebagai langkah mendukung pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab; serta
5. Melibatkan karyawan dalam program penanaman pohon di sekitar lokasi kantor untuk mendukung pelestarian lingkungan dan meningkatkan kesadaran ekologis.

Melalui program-program ini, Indopora terus berupaya memperkuat budaya keberlanjutan yang terintegrasi, sehingga mampu mendukung pertumbuhan perusahaan yang bertanggung jawab dan memberikan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat serta lingkungan.

Indopora is committed to encourage all Company's personnel at every level to always implement the Company's values and culture, Code of Ethics and Code of Conduct, and various regulations designed based on the good governance principles. This effort has a purpose to ensure that every decision, implementation of duties, and operational activities consider the economic, social, and environmental impacts generated. In addition, this step is also part of Indopora's commitment to optimally and sustainably integrating sustainability principles into all aspects of the business.

Throughout 2024, Indopora has realized various programs to strengthen the sustainability culture in the Company environment. These programs include the following:

1. Had employees participated in various training programs that focus on sustainability topics, thereby strengthening their understanding and ability to apply sustainability principles in the workplace;
2. Organized sustainability campaigns in Indopora's internal environment, such as energy saving, resource efficiency, and implementing work behaviors that prioritize Occupational Health and Safety (OHS);
3. Encouraged the reduction of paper and plastic use in all work units, as part of efforts to create more environmentally friendly operations;
4. Expanded the use of recycled products in operational activities as a step to support responsible resource management; and
5. Involved employees in tree planting programs around the office location to support environmental conservation and increase ecological awareness.

Through these programs, Indopora continues to strive to strengthen an integrated sustainability culture to support responsible corporate growth and provide long-term positive impacts on society and the environment.



Kode Etik dan Tata Perilaku

Code of Ethics and Code of Conduct

Indopora berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan berbudaya melalui penerapan Kode Etik, Tata Perilaku, serta Peraturan Perusahaan. Kebijakan ini dirancang untuk menetapkan standar etika dan tata perilaku yang mengatur hubungan antara perusahaan dengan karyawan dan seluruh pemangku kepentingan. Sebagai pedoman yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan perusahaan, kebijakan ini memastikan terlaksananya tata kelola yang baik dan mendukung terciptanya budaya kerja yang harmonis dan produktif.

Agar setiap karyawan memahami dan mematuhi kebijakan tersebut, Indopora secara rutin melakukan sosialisasi melalui berbagai media dan kegiatan pelatihan. Hal ini bertujuan untuk memastikan seluruh insan perusahaan memiliki pemahaman yang komprehensif tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Untuk mendukung pelaksanaan kebijakan ini, Indopora menyediakan saluran pengaduan khusus yang dikelola oleh Departemen *Human Resources Development*. Departemen ini bertanggung jawab dalam menerima laporan, mengidentifikasi potensi pelanggaran, dan menyampaikannya kepada Direksi serta Dewan Komisaris. Tindakan selanjutnya, termasuk penentuan sanksi terhadap pelanggaran yang terjadi, akan ditetapkan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sesuai dengan jenis dan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Dengan kebijakan yang tegas dan penerapan yang konsisten, Indopora tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga mendorong terciptanya budaya kerja yang berintegritas, transparan, dan bertanggung jawab di seluruh lingkungan perusahaan. Hal ini menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan dan berorientasi pada kesejahteraan karyawan serta pemangku kepentingan lainnya.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Tata Perilaku Tahun 2024

Selama tahun 2024, tidak ada kasus mengenai pelanggaran kode etik dan tata perilaku oleh karyawan.

Indopora is committed to creating a decent, safe, and cultured work environment through the implementation of the Code of Ethics, Code of Conduct, and Company Regulations. This policy is designed to establish ethical standards and codes of conduct that govern the relationship between the Company and its employees and all stakeholders. As a guideline that must be followed by all Company personnel, this policy ensures the implementation of good governance and supports the creation of a harmonious and productive work culture.

To ensure that every employee understand and adheres to the policy, Indopora regularly conducts dissemination through various media and training activities. This has a purpose to ensure that all Company's personnel have a comprehensive understanding of their rights, obligations, and responsibilities in carrying out their daily tasks.

To support the implementation of this policy, Indopora provides a special complaint channel managed by the Human Resources Development Department. This department is responsible for receiving reports, identifying potential violations, and submitting them to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The next steps, including the determining of sanctions for any violations, will be decided by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, according to the type and level of violation.

With firm policies and consistent implementation, Indopora not only ensures compliance with regulations, but also fosters the creation of a work culture that is ethical, transparent, and responsible throughout the Company. This is an important foundation for the Company's sustainable growth and is oriented towards the welfare of employees and other stakeholders.

Number of Violations of the Code of Ethics and Code of Conduct in 2024

During 2024, there were no cases of violations of the code of ethics and code of conduct by employees.



Kebijakan Anti-Penyuapan dan Korupsi

Anti-Bribery and Corruption Policy

Kebijakan anti-penyuapan dan korupsi di lingkungan Perseroan merupakan komitmen Indopora untuk menjalankan bisnis dengan integritas tinggi dan tanpa toleransi terhadap segala bentuk penyuapan atau korupsi. Kebijakan ini mengatur standar perilaku yang tegas bagi seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan, memastikan bahwa semua aktivitas bisnis dilakukan secara transparan, jujur, dan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Melalui kebijakan ini, Indopora melarang segala bentuk pemberian, penerimaan, atau permintaan suap dalam bentuk uang, hadiah, atau fasilitas lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atau tindakan yang tidak etis. Selain itu, Indopora juga menetapkan prosedur pelaporan dan investigasi terhadap dugaan pelanggaran, serta memberikan perlindungan bagi pelapor.

Dengan menerapkan kebijakan anti-penyuapan dan korupsi, Indopora berupaya menjaga reputasi, memitigasi risiko hukum dan finansial, serta menciptakan lingkungan bisnis yang adil dan bertanggung jawab. Ini juga menunjukkan komitmen Indopora untuk beroperasi secara etis dan berkelanjutan, mendukung kepercayaan publik, dan memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2024, upaya Perseroan dalam mencegah insiden terkait korupsi berhasil tercapai. Hal ini tercermin dari tidak adanya insiden korupsi yang mengakibatkan karyawan diberhentikan atau dihukum. Indopora juga tidak memiliki laporan terkait korupsi yang diajukan oleh masyarakat atau pihak eksternal terhadap Perseroan maupun insan Perseroan.

The Company's anti-bribery and corruption policy is Indopora's commitment to conducting business with high integrity and zero tolerance for any form of bribery or corruption. This policy sets out strict standards of conduct for all employees, business partners, and stakeholders, ensuring that all business activities are carried out transparently, honestly, and in accordance with applicable laws.

Through this policy, Indopora prohibits any form of giving, receiving, or requesting bribes in the form of money, gifts, or other facilities that can influence decision-making or unethical actions. In addition, Indopora also establishes procedures for reporting and investigating alleged violations, and provides protection for the whistleblowers.

By implementing an anti-bribery and corruption policy, Indopora strives to maintain its reputation, mitigate any legal and financial risks, and create a fair and responsible business environment. This also demonstrates Indopora's commitment to operating ethically and sustainably, supporting public trust, and strengthening relationships with all stakeholders.

Throughout 2024, the Company's efforts to prevent corruption-related incidents were quite successful. This is reflected in no instances of corruption incidents that resulted in employees being terminated or punished. Indopora also has no reports related to corruption filed by the public or external parties against the Company or the Company's personnel.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

The Whistleblowing System

Indopora menyediakan saluran pelaporan (*whistleblowing system/WBS*) yang mudah diakses melalui email wbs@indopora.com yang dijaga kerahasiaannya untuk melindungi identitas pelapor. Setiap laporan akan ditindaklanjuti dengan penyelidikan yang objektif dan profesional, dengan jaminan bahwa pelapor tidak akan menghadapi tindakan pembalasan.

Dengan menerapkan WBS, Indopora menunjukkan komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan integritas. Ini juga memastikan bahwa setiap potensi masalah dapat diidentifikasi

Indopora provides an easily accessible reporting channel (*whistleblowing system/WBS*) via email wbs@indopora.com which is kept confidential to protect the identity of the whistleblower. Each report will be followed up with an objective and professional investigation, with the assurance that the whistleblower will not face retaliation.

By implementing WBS, Indopora demonstrates its commitment to transparency, accountability, and integrity. It also ensures that any potential issues can be identified and resolved



dan diselesaikan secara cepat dan efektif, menjaga lingkungan kerja yang aman dan etis, serta memperkuat kepercayaan di antara karyawan dan pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran yang memengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan.

quickly and effectively, maintaining a safe and ethical work environment, and strengthening trust among employees and stakeholders.

Throughout 2024, there were no reports of violations that affected the Company's operational activities or financial condition.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan [POJK E.5]

Challenges in the Implementation of Sustainability Principles and Future Strategies

Penerapan prinsip keberlanjutan merupakan langkah penting, yang memiliki tantangan secara internal ataupun eksternal. Salah satu tantangan internalnya, yaitu menyeimbangkan antara pertumbuhan bisnis jangka pendek dengan kebutuhan untuk menjaga keberlanjutan jangka panjang. Indopora sering kali menghadapi tekanan untuk mencapai target finansial yang cepat, sementara investasi dalam inisiatif keberlanjutan mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk memberikan hasil yang terlihat.

Tantangan eksternalnya, yaitu seperti adaptasi terhadap regulasi lingkungan yang terus berkembang, dan kebutuhan untuk berinovasi dalam menghadapi keterbatasan sumber daya. Tuntutan pelanggan yang semakin peduli terhadap dampak lingkungan juga memaksa Indopora untuk lebih transparan dan bertanggung jawab dalam seluruh rantai pasokan.

Strategi ke depan untuk mengatasi setiap tantangan melibatkan integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam inti strategi bisnis Indopora. Investasi dalam teknologi hijau dan inovasi juga menjadi kunci, memungkinkan Indopora untuk mengurangi jejak karbon dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, penting bagi Indopora untuk membangun budaya organisasi yang mendukung keberlanjutan, dengan melibatkan seluruh karyawan dalam upaya ini melalui pelatihan dan kesadaran. Kolaborasi dengan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, komunitas, dan pelanggan, juga menjadi strategi penting untuk memastikan bahwa upaya keberlanjutan Indopora didukung dan diakui.

Dengan mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan menerapkan strategi yang tepat, Indopora dapat memastikan keberlanjutan jangka panjang, memperkuat reputasi, dan memberikan nilai lebih bagi pemangku kepentingan serta lingkungan.

Implementing sustainability principles is an important step, which has challenges both internally and externally. One of the internal challenges is balancing short-term business growth with the need to maintain long-term sustainability. Indopora often faces pressure to achieve quick financial targets, while investment in sustainability initiatives may take longer to yield visible results.

The external challenges are such as adapting to evolving environmental regulations, and the need to innovate in the face of limited resources. Customer demands that are increasingly concerned about environmental impacts also force Indopora to be more transparent and responsible throughout the supply chain.

The future strategy to overcome both challenges involves integrating sustainability principles into the core of Indopora's business strategy. Investment in green technology and innovation is also key, allowing Indopora to reduce its carbon footprint and improve operational efficiency. In addition, it is important for Indopora to build an organizational culture that supports sustainability, by involving all employees in this effort through training and awareness. Collaboration with stakeholders, including government, communities, and customers, is also an important strategy to ensure that Indopora's sustainability efforts are supported and recognized.

By addressing these challenges and implementing the right strategies, Indopora can ensure long-term sustainability, strengthen its reputation, and provide more value to the stakeholders and the environment.

Kinerja Ekonomi



Economic Performance

“Keberlanjutan ekonomi menjadi dasar bagi Indopora dalam memastikan kelangsungan bisnis sekaligus menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Fokus tidak hanya pada keuntungan finansial, tetapi juga pada inovasi, efisiensi, dan hubungan yang saling menguntungkan untuk mendukung ketahanan bisnis dan memberikan manfaat nyata kepada Pemegang Saham serta masyarakat. Pendekatan ini memastikan Indopora tetap kompetitif dan relevan di masa depan.”

“Economic sustainability is the foundation for Indopora in ensuring its business going concern while creating added value for the stakeholders. Focus not only on financial profit, but also on innovation, efficiency, and mutually beneficial relationships to support business resilience and provide real benefits to the Shareholders and society in general. This approach ensures Indopora remains competitive and relevant in the future.”

Dalam lanskap bisnis yang semakin kompetitif, menjaga keberlanjutan aspek ekonomi menjadi pondasi penting untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Bagi Indopora, keberlanjutan ekonomi tidak hanya diukur dari pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga melalui kemampuan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, mitra usaha, pemasok, dan masyarakat luas.

Komitmen ini tercermin dalam setiap langkah strategis yang diambil Indopora, mulai dari pengelolaan sumber daya secara efisien, inovasi dalam produk dan layanan, hingga membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan mitra bisnis dan komunitas. Indopora memahami bahwa keberlanjutan ekonomi yang kuat tidak hanya menjaga ketahanan bisnis dalam menghadapi tantangan, tetapi juga memperkuat kemampuan perusahaan untuk memberikan manfaat nyata kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Melalui pendekatan ini, Indopora terus berupaya mewujudkan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan, di mana kesuksesan bisnis berjalan seiring dengan kontribusi positif terhadap kesejahteraan sosial dan pengelolaan lingkungan. Dengan komitmen ini, kami optimis bahwa keberlanjutan ekonomi akan menjadi katalisator utama dalam mendorong Indopora untuk tetap relevan, kompetitif, dan berdaya saing di masa depan.

In an increasingly competitive business landscape, maintaining economic sustainability is an important foundation to ensure the Company's long-term sustainability and growth. For Indopora, economic sustainability is not only measured by achieving financial profits, but also through the ability to create sustainable added value for all stakeholders, including employees, customers, business partners, suppliers, and the wider community.

This commitment is reflected in every strategic measure taken by Indopora, from efficient resource management, innovation in products and services, to building mutually beneficial relationships with business partners and the community. Indopora understands that strong economic sustainability not only maintains business resilience in facing challenges, but also strengthens the Company's ability to provide real benefits to the Shareholders and all stakeholders.

Through this approach, Indopora continues to strive to realize inclusive and sustainable growth, where business success goes hand in hand with positive contributions to social welfare and environmental management. With this commitment, we are optimistic that economic sustainability will be the main catalyst in driving Indopora to remain relevant, competitive, and competitive in the future.



Keberlanjutan Aspek Ekonomi

Economic Aspect Sustainability

Kesehatan usaha Indopora tercermin melalui indikator kinerja ekonomi yang mencakup pencapaian operasional dan keuangan. Dengan memantau secara cermat indikator, seperti pendapatan, laba bersih, arus kas, dan rasio keuangan lainnya, Indopora dapat mengevaluasi keberlanjutan ekonomi perusahaan sekaligus mengidentifikasi peluang perbaikan. Evaluasi ini menjadi dasar untuk mengambil langkah strategis guna memastikan pertumbuhan bisnis yang stabil dan berkelanjutan.

Pada tahun 2024, strategi Indopora difokuskan pada peningkatan daya saing dan efisiensi di tengah dinamika industri konstruksi pondasi. Upaya ini diwujudkan melalui pengoptimalan peralatan konstruksi terbaik untuk memberikan pelayanan maksimal kepada pelanggan, disertai peningkatan kapabilitas sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan. Kami juga memperkuat pendekatan selektif dalam mengikuti lelang untuk memastikan peluang yang sejalan dengan kapasitas dan visi Indopora.

Selain itu, efisiensi biaya tetap menjadi prioritas utama dalam mendukung peningkatan profitabilitas. Dengan langkah-langkah strategis ini, Indopora berkomitmen untuk menjaga kinerja operasional yang solid, mendukung keberlanjutan ekonomi, dan menciptakan nilai tambah yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan di tahun 2024.

Perbandingan Target dan Kinerja Pendapatan, Laba Kotor, dan Laba Rugi [POJK F.2]

Pada tahun 2024, realisasi pendapatan Indopora menurun 13,52% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebesar 47,11% pendapatan tersebut disumbang oleh segmen operasi pondasi, sebesar 9,99% oleh dinding penahan tanah, sebesar 18,95% oleh struktur, serta sebesar 23,94% oleh penjualan dinding *precast* serta tiang pancang. Sementara itu, laba bruto Indopora tercatat menurun 3,33% sehingga mendorong penurunan laba neto tahun berjalan hingga 24,81%. Informasi lebih lengkap mengenai pencapaian kinerja kami dalam waktu 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Indopora's business health is reflected through economic performance indicators that include operational and financial achievements. By closely monitoring indicators such as revenue, net profit, cash flow, and other financial ratios, Indopora can evaluate the Company's economic sustainability while identifying opportunities for improvement. This evaluation is the basis for taking strategic measures to ensure stable and sustainable business growth.

In 2024, Indopora's strategy is focused on improving competitiveness and efficiency amidst the dynamics of the foundation construction industry. This effort is realized through the optimization of the best construction equipment to provide maximum service to customers, along with the enhancement of human resource capabilities through relevant training and competency development programs. We also strengthen our selective approach in participating in auctions to ensure opportunities that are in line with Indopora's capacity and vision.

In addition, cost efficiency remains a top priority in supporting increased profitability. With these strategic measures, Indopora is committed to maintaining strong operational performance, supporting economic sustainability, and creating greater added value for all stakeholders in 2024.

Comparison of Targets and Performance in Revenue, Gross Profit, and Profit and Loss [POJK F.2]

In 2024, Indopora's revenue realization decreased by 13.52% compared to the previous year. 47.11% of the revenue was contributed by the foundation operations segment, 9.99% by retaining walls, 18.95% by structure, and 23.94% by sales of precast walls and driven piles. Meanwhile, Indopora's gross profit was recorded to have decrease by 3.33%, thus driving an decrease in the net loss for the year to 24.81%. More complete information regarding our performance achievements in the last 3 years is described as follows:



(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pendapatan	1,115,262	1,289,583	1,060,125	Revenues
Laba Bruto	186,330	192,753	148,157	Gross Profit
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	24,948	33,178	(1,291)	Net Profit (Loss) for the Year

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [POJK F.3]

Sampai dengan akhir tahun 2024, Indopora tidak memiliki atau menjalankan program investasi pada instrumen keuangan atau proyek berkelanjutan sehingga tidak terdapat informasi mengenai perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance [POJK F.3]

Until the end of 2024, Indopora does not have or run an investment program in financial instruments or sustainable projects so there is no information regarding the comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with sustainable finance.

Kontribusi Ekonomi Langsung Direct Economic Contribution

Sebagai entitas usaha yang bertanggung jawab, Indopora berkomitmen untuk memberikan kontribusi terhadap perekonomian lokal dan nasional, baik melalui dampak langsung maupun tidak langsung. Kontribusi ekonomi langsung Indopora tercermin dari berbagai aspek kinerja keuangan yang mencakup pemberian kompensasi kepada karyawan, pembayaran pajak kepada negara, pemenuhan kewajiban kepada pemasok, maupun pembagian dividen kepada Pemegang Saham.

Melalui upaya ini, Indopora tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi perusahaan, tetapi juga mendorong terciptanya nilai tambah bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan memastikan alokasi sumber daya yang efisien dan bertanggung jawab, Indopora turut berperan aktif dalam memperkuat stabilitas ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal maupun nasional.

As a responsible business entity, Indopora is committed to contributing to the local and national economy, both through direct and indirect impacts. Indopora's direct economic contribution is reflected in various aspects of financial performance including compensation to employees, tax payments to the state, fulfillment of obligations to suppliers, and distribution of dividends to the Shareholders.

Through these efforts, Indopora not only supports the Company's economic growth, but also encourages the creation of added value for the community and other stakeholders. By ensuring efficient and responsible resource allocation, Indopora plays an active role in strengthening economic stability, creating jobs, and supporting sustainable development at the local and national levels.



Distribusi Kinerja Ekonomi

Perolehan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Indopora tahun 2024 mencapai Rp1,30 triliun, meningkat 16,33% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,12 triliun. Sementara itu, nilai ekonomi yang didistribusikan tahun 2024 mencapai Rp1,19 triliun, meningkat 7,01% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,11 triliun.

Pada tahun 2024, Indopora telah mendistribusikan perolehan pendapatan operasional untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp878,82 miliar serta biaya operasi dan lainnya Rp225,63 miliar. Sedangkan untuk pembayaran dividen sebesar Rp10,02 miliar, pembayaran pajak sebesar Rp2,72 miliar, dan pengeluaran untuk masyarakat sebesar Rp171,00 juta. Informasi lebih lengkap mengenai distribusi kinerja ekonomi Indopora selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Economic Performance Distribution

The total direct economic value generated by Indopora in 2024 reached Rp1.30 trillion, marking a 16.33% increase from Rp1.12 trillion in the previous year. Meanwhile, the distributed economic value for 2024 amounted to Rp1.19 trillion, increased by 7.01% compared to the Rp1.11 trillion recorded in the previous year.

In 2024, Indopora distributed operational income for payments to suppliers amounted to Rp878.82 billion and operating and other costs amounted to Rp225.63 billion. Meanwhile, dividend payments amounted to Rp10.02 billion, tax payments amounted to Rp2.72 billion, and expenditures for the community amounted to Rp171.00 million. More complete information regarding the distribution of Indopora's economic performance over the past 3 years is described as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan			Direct Economic Value Generated	
Penerimaan dari Pelanggan	1,297,735	1,115,723	953,608	Cash Received from Customers
Pendapatan Bunga	90	25	28	Interest Income
Penjualan Aset Tetap	159	-	8	Sales of Fixed Assets
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	1,297,984	1,115,748	953,644	Total Direct Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			Economic Value Distributed	
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	878,819	824,075	704,084	Payment to Suppliers and Other Parties
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham	10,015	2,003	2,003	Dividend Payment to the Shareholders
Beban Operasi dan Lainnya	225,634	204,898	206,716	Operating Expenses and Other Expenses
Beban Pajak Penghasilan	2,721	2,503	3,500	Tax Income Expenses
Beban Keuangan	45,298	48,426 ^{*)}	42,096	Financial Expenses
Perolehan Aset Tetap	15,678	21,864	61,185	Acquisition of Fixed Assets
Uang Muka Perolehan Properti Investasi	12,844	9,305	9,304	Advance for Acquisition of Investment Properties
Liabilitas Sewa	825	825 ^{*)}	7,589	Lease Liabilities
Pengeluaran untuk Masyarakat	171	10	20	Expenditure for the Community
Biaya Lingkungan Hidup	-	-	-	Environmental Costs
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	1,192,005	1,113,909^{*)}	1,036,496	Total Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang Ditahan	105,979	1,839^{*)}	(82,853)	Retained Economic Value

^{*)} Data disajikan kembali.

^{*)} Data restated.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

Indopora memahami bahwa keberadaan perusahaan tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan. Salah satu bentuk kontribusi ini adalah dampak ekonomi tidak langsung yang kami hasilkan melalui aktivitas operasional dan proyek-proyek yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Indopora membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lokal di sekitar lokasi proyek dengan tetap mematuhi syarat dan kriteria yang berlaku. Hal ini tidak hanya membantu menciptakan lapangan kerja, tetapi juga mendorong peningkatan keterampilan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat. Selain itu, pengerjaan proyek-proyek kami turut memberikan peluang bisnis bagi pemasok lokal yang berdomisili dan menjalankan usahanya di sekitar area operasional Indopora. Mereka dapat menawarkan produk dan jasa yang dibutuhkan untuk mendukung keberlanjutan operasional kami, sehingga memperkuat ekosistem ekonomi lokal.

Dengan berbagai peluang yang tercipta ini, kami optimistis dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus memperkuat hubungan yang harmonis dengan komunitas lokal. Pendekatan ini sejalan dengan komitmen Indopora untuk menjalankan bisnis yang inklusif, berkelanjutan, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Indopora understands that the existence of a company is not only to generate profits, but also to create sustainable value for the stakeholders. One form of this contribution is the indirect economic impact that we generate through operational activities and projects spread across various regions in Indonesia.

Indopora opens up job opportunities for local communities around the project sites while still complying with the applicable terms and criteria. This not only helps create job opportunities, but also encourages the enhancement of skills and economic empowerment of the local community. In addition, the execution of our projects also provides business opportunities for local suppliers who are based and operate their businesses around Indopora's operational areas. They can offer products and services needed to support the sustainability of our operations, thereby strengthening the local economic ecosystem.

With the various opportunities created, we are optimistic that we can make a positive contribution to the economic growth of the surrounding community while strengthening harmonious relationships with the local community. This approach aligns with Indopora's commitment to conducting an inclusive, sustainable business that provides long-term benefits for all stakeholders.



Kinerja Sosial



Social Performance

“Indopora berkomitmen untuk meningkatkan dampak sosial positif melalui perhatian pada kesejahteraan serta kesehatan dan keselamatan karyawan, pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang relevan, peningkatan kualitas layanan pelanggan, serta kemitraan yang saling mendukung. Dengan komitmen tersebut, Indopora terus berupaya memperkuat kepercayaan dan hubungan jangka panjang yang berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan.”

“Indopora is committed to enhancing positive social impact through attention to the welfare, health and safety of employees, the implementation of relevant social responsibility programs, improving customer service quality, and fostering mutually supportive partnerships. With this commitment, Indopora continues to strive to strengthen trust and sustainable long-term relationships with all stakeholders.”

Indopora secara konsisten menunjukkan komitmennya terhadap kinerja sosial dengan memberikan perhatian yang menyeluruh pada kesejahteraan karyawan, berkontribusi positif kepada masyarakat melalui berbagai program tanggung jawab sosial, dan memastikan pelayanan pelanggan yang prima. Kami memahami bahwa kesejahteraan karyawan merupakan pondasi utama keberhasilan Indopora, sehingga berbagai inisiatif dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional dan personal.

Selain itu, kami berupaya memperkuat dampak sosial dengan menjalankan program-program pemberdayaan masyarakat yang relevan, bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup komunitas di sekitar area operasional. Di sisi lain, pelayanan pelanggan tetap menjadi prioritas utama kami, di mana kami berkomitmen untuk menyediakan solusi konstruksi yang andal, berkualitas tinggi, dan berorientasi pada kebutuhan pelanggan.

Kami juga menjalin kemitraan berkelanjutan dengan mitra kerja, memastikan hubungan yang saling menguntungkan dan mendukung pencapaian tujuan bersama. Dengan berbagai upaya ini, kami optimistis dapat terus membangun hubungan jangka panjang yang kokoh dan saling mendukung dengan seluruh pemangku kepentingan, sejalan dengan komitmen Indopora untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi semua pihak.

Indopora consistently demonstrates its commitment to social performance by paying comprehensive attention to employee welfare, contributing positively to the community through various social responsibility programs, and ensuring excellent customer service. We understand that employee welfare is the main foundation of Indopora's success, so various initiatives are designed to create a work environment that supports professional and personal growth.

In addition, we strive to strengthen our social impact by implementing relevant community empowerment programs, aimed at improving the quality of life of communities around our operational areas. On the other hand, customer service remains our top priority, where we are committed to providing reliable, high-quality, and customer-oriented construction solutions.

We also establish ongoing partnerships with business partners, ensuring mutually beneficial relationships and supporting the achievement of common goals. With these efforts, we are optimistic that we can continue to build strong and mutually supportive long-term relationships with all stakeholders, in line with Indopora's commitment to creating sustainable value for all parties.



Ketenagakerjaan Employment

Indopora menempatkan sumber daya manusia (SDM) sebagai aset strategis yang berperan penting dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan menjadi kunci utama dalam menghadapi persaingan di industri konstruksi pondasi. Untuk mencapai hal tersebut, Indopora berkomitmen untuk mengelola SDM yang berkualitas tinggi, kompeten di bidangnya, dan memiliki loyalitas yang kokoh terhadap perusahaan.

Pengelolaan SDM Indopora dilakukan dengan mengacu pada regulasi ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, termasuk Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang telah disempurnakan melalui Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Praktik-praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab diterapkan secara menyeluruh, mulai dari perencanaan, proses seleksi dan perekrutan, manajemen karier, pemberian remunerasi yang kompetitif, hingga pengembangan kompetensi melalui program pelatihan yang relevan.

Melalui pendekatan ini, Indopora tidak hanya memastikan pemenuhan hak dan kewajiban tenaga kerja, tetapi juga menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan kondusif. Dengan lingkungan kerja yang mendukung dan adil, kami optimis dapat menumbuhkan loyalitas karyawan, sehingga mereka bekerja dengan penuh dedikasi untuk mencapai target perusahaan. Pengelolaan SDM yang berkelanjutan ini mencerminkan komitmen Indopora untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang inklusif dan berdaya saing tinggi.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja [POJK F.18]

Indopora menjunjung tinggi nilai kesetaraan dan keberagaman dalam pengelolaan karyawan, menghargai perbedaan antar-individu, termasuk golongan, suku, ras, agama, dan pandangan politik. Kami percaya bahwa keberagaman merupakan aset penting yang mencerminkan hak asasi manusia sebagai hak dasar yang melekat pada setiap individu. Prinsip kesetaraan ini menjadi dasar dalam seluruh aspek pengelolaan karyawan, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan karier, hingga pemberian remunerasi yang adil.

Dalam proses rekrutmen, kami mengutamakan pendekatan yang terencana dengan mempertimbangkan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan analisis organisasi dan kebutuhan jabatan yang selaras dengan strategi bisnis dan perkembangan Indopora. Setiap pengadaan tenaga kerja dilakukan secara transparan, sesuai kriteria dan kompetensi yang dibutuhkan, serta mematuhi peraturan yang berlaku.

Indopora places human resources (HR) as a strategic asset that plays an important role in creating added value for the Company, increasing customer satisfaction, and becoming the main key in facing competition in the foundation construction industry. To achieve this, Indopora is committed to managing high-quality HR, competent in their fields, and with strong loyalty to the Company.

Indopora's HR management is carried out in accordance with applicable labor regulations in Indonesia, including Law No. 13 of 2003 concerning Manpower which has been refined through Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation. Responsible employment practices are implemented comprehensively, starting from planning, selection and recruitment processes, career management, providing competitive remuneration, to developing competencies through relevant training programs.

Through this approach, Indopora not only ensures the fulfillment of labor rights and obligations, but also creates a harmonious and conducive industrial relationship. With a supportive and fair work environment, we are optimistic that we can foster employee loyalty, so that they work with full dedication to achieve Company's targets. This sustainable HR management reflects Indopora's commitment to supporting inclusive and highly competitive business growth.

Gender Equality and Equal Opportunity to Work [POJK F.18]

Indopora upholds equality and diversity values in employee management, respecting differences between individuals, including class, ethnicity, race, religion, and political views. We believe that diversity is an important asset that reflects human rights as basic rights inherent in every individual. This equality principle serves as the foundation in all aspects of employee management, from the recruitment process, career development, to the provision of fair remuneration.

In the recruitment process, we prioritize a planned approach by considering workforce needs based on organizational analysis and job needs that are in line with Indopora's business strategy and development. Every workforce procurement is conducted transparently, according to the criteria and competencies needed, and complies with applicable regulations.



Indopora juga berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan karier, tanpa memandang latar belakang individu. Kami memastikan bahwa seluruh karyawan, baik pria maupun wanita, menerima fasilitas dan *benefit* yang setara, mencerminkan komitmen kami terhadap lingkungan kerja yang inklusif dan adil.

Mengingat bahwa kegiatan usaha Indopora bergerak di sektor konstruksi pondasi, sebagian besar tenaga kerja didominasi oleh karyawan pria. Namun, hal ini tidak mengurangi komitmen kami untuk tetap membuka peluang yang sama bagi karyawan wanita dalam berbagai bidang, termasuk posisi strategis. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, Indopora berupaya mendorong partisipasi wanita dalam industri konstruksi, memperkaya keberagaman, dan memastikan semua individu dapat memberikan kontribusi terbaiknya.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan dan keberagaman ini, Indopora berupaya menciptakan budaya perusahaan yang harmonis, produktif, dan berkelanjutan, di mana setiap karyawan merasa dihargai dan didukung untuk mencapai potensi maksimalnya.

Kesetaraan gender di Indopora juga terlihat dari komposisi karyawan pria dan wanita di beberapa level jabatan sebagaimana diuraikan berikut:

Indopora is also committed to providing equal opportunities to all employees in developing their careers, regardless of individual background. We ensure that all employees, both men and women, receive equal facilities and benefits, reflecting our commitment to an inclusive and fair work environment.

Given that Indopora's business activities are in the foundation construction sector, the majority of the workforce is dominated by male employees. However, this does not diminish our commitment to continue providing equal opportunities for female employees in various fields, including strategic positions. By creating a supportive work environment, Indopora strives to encourage women's participation in the construction industry, enrich diversity, and ensure that all individuals can make their best contribution.

By implementing these principles of equality and diversity, Indopora strives to create a harmonious, productive, and sustainable corporate culture, where every employee feels valued and supported to achieve their maximum potential.

Gender equality at Indopora is also reflected in the composition of male and female employees at various position levels, as presented below:

Level Jabatan Position Level	Pria / Male		Wanita / Female	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<i>Executive-level</i>	5	0.52	1	0.10
<i>Senior-level</i>	26	2.73	3	0.31
<i>Mid-level</i>	62	6.51	28	2.94
<i>Entry-level</i>	823	86.36	5	0.52
Jumlah / Total	916	96.12	37	3.88

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK F.19]

Indopora berkomitmen untuk memastikan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan standar ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk dalam aspek tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Terkait dengan hal tersebut, kami telah memiliki kebijakan yang secara tegas menetapkan batasan usia minimal bagi calon karyawan, yaitu 18 tahun, guna memastikan tidak ada pekerja di bawah umur yang terlibat dalam kegiatan operasional, termasuk proyek-proyek konstruksi. Kami menegaskan bahwa seluruh kegiatan Indopora bebas dari praktik pekerja anak dan berkomitmen menjaga lingkungan kerja yang sesuai dengan peraturan dan norma internasional.

Child Labor and Forced Labor [POJK F.19]

Indopora is committed to ensuring that the Company's operations are in accordance with applicable labor standards, including in terms of child labor and forced labor. In this regard, we have a policy that explicitly sets a minimum age requirement for prospective employees, which is 18 years old, to ensure that no underage workers are involved in operational activities, including construction projects. We emphasize that all Indopora activities are free from child labor practices and are committed to maintaining a work environment that complies with international regulations and norms.



Sejalan dengan itu, waktu operasional karyawan di lokasi proyek diatur dengan sistem kerja *shift* selama 8 jam per hari. Kebijakan ini dirancang untuk menjaga keseimbangan antara produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Dalam hal terdapat kebutuhan untuk bekerja melebihi jam kerja reguler, kompensasi diberikan dalam bentuk upah lembur sesuai ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Selain itu, Indopora menghormati hak karyawan untuk menolak lembur dengan mengajukan alasan yang sah, memastikan tidak ada bentuk paksaan dalam bekerja.

Atas berbagai kebijakan dan program yang telah dilaksanakan, selama tahun pelaporan, kami tidak mencatat adanya temuan terkait pekerja anak maupun praktik kerja paksa di lingkungan bisnis Indopora. Kebijakan ini merupakan bagian dari komitmen Indopora untuk mendukung keberlanjutan operasional yang bertanggung jawab dan menghormati hak-hak tenaga kerja di setiap aspek kegiatan perusahaan.

Kebijakan terkait Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi

Indopora telah menetapkan kebijakan yang jelas dan tegas terkait pelecehan seksual dan non-diskriminasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan saling menghormati bagi seluruh karyawan. Kebijakan ini bertujuan untuk melindungi setiap individu dari segala bentuk pelecehan seksual, diskriminasi, atau perlakuan tidak adil berdasarkan jenis kelamin, ras, agama, orientasi seksual, atau latar belakang lainnya. Indopora memastikan bahwa setiap kejadian pelecehan atau diskriminasi ditanggapi dengan serius dan melalui prosedur penyelidikan yang transparan, di mana seluruh pihak diberi kesempatan untuk memberikan klarifikasi dan bukti yang relevan. Kebijakan ini tidak hanya untuk mematuhi peraturan yang berlaku, tetapi juga menciptakan budaya perusahaan yang mendukung keberagaman dan kesejahteraan setiap individu.

Kebijakan mengenai Hak Asasi Manusia

Indopora berkomitmen untuk menghormati dan melindungi Hak Asasi Manusia (HAM) dalam setiap aspek operasional, baik dalam hubungan dengan karyawan, mitra bisnis, maupun masyarakat luas. Indopora memastikan bahwa tidak ada bentuk eksploitasi, perbudakan, atau kerja paksa yang terjadi di lingkungan kerja. Selain itu, Indopora menjunjung tinggi kebebasan berpendapat, hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil tanpa diskriminasi, serta hak memperoleh kondisi kerja yang aman dan sehat. Melalui kebijakan ini, Indopora berupaya untuk menciptakan lingkungan yang inklusif, adil, dan manusiawi bagi seluruh pemangku kepentingan.

In line with this, employee operational hours at the project sites are regulated by a shift work system of 8 hours per day. This policy is designed to maintain a balance between employee productivity and welfare. In the event that there is a need to work beyond regular working hours, compensation is given in the form of overtime pay in accordance with the provisions of the Manpower Law and the Collective Labor Agreement (PKB). In addition, Indopora respects the employee's right to refuse overtime by submitting a valid reason, ensuring that there is no form of coercion in working.

Based on these implemented policies and programs, during the reporting year, we did not record any findings related to child labor nor forced labor practices in the Indopora business environment. This policy is part of Indopora's commitment to support sustainable, responsible operations and respect for labor rights in every aspect of the Company's activities.

Policy on Sexual Harassment and/or Non-Discrimination

Indopora has established clear and firm policies on sexual harassment and non-discrimination to create a comfortable and respectful working environment for all employees. This policy has a purpose to protect every individual from any form of sexual harassment, discrimination, or unfair treatment based on gender, race, religion, sexual orientation, or other backgrounds. Indopora ensures that every incident of harassment or discrimination is taken seriously and handled through a transparent investigation procedure, where all parties are given the opportunity to provide clarifications and relevant evidence. This policy not only complies with applicable laws and regulations but also fosters a corporate culture that supports diversity and the well-being of each individual.

Human Rights Policy

Indopora is committed to respecting and protecting Human Rights (HR) in every operation aspect, including relationships with employees, business partners, and the broader community. Indopora ensures that no form of exploitation, slavery, or forced labour occurs in the workplace. Additionally, Indopora upholds the freedom of expression, the right to fair treatment without discrimination, and the right to safe and healthy working conditions. Through this policy, Indopora strives to create an inclusive, fair, and humane environment for all stakeholders.



Pada tahun 2024, kami memastikan bahwa tidak adanya pelanggaran terkait HAM di lingkungan Indopora. Dengan ini membuktikan bahwa Indopora terus berkomitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan menghormati HAM bagi seluruh pihak yang terlibat.

In 2024, we ensure that there have been no violations related to human rights within Indopora. This demonstrates that Indopora continues to be committed in creating a comfortable working environment that respects human rights for all parties involved.

Remunerasi Karyawan [POJK F.20]

Indopora telah menerapkan kebijakan remunerasi yang adil, transparan, dan kompetitif, tanpa membedakan gender. Kami memastikan bahwa karyawan pria dan wanita menerima imbal jasa pekerjaan yang setara untuk peran yang sama, sesuai dengan prinsip kesetaraan di tempat kerja. Sistem remunerasi Indopora diformulasikan dengan mempertimbangkan beberapa faktor utama, yaitu kompetensi individu, posisi jabatan, status pekerjaan, serta kinerja karyawan. Dalam menentukan kebijakan remunerasi, kami mengacu pada tingkat upah di industri sejenis, ketentuan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan, peraturan Upah Minimum Regional (UMR), serta kemampuan finansial Indopora. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan penghargaan yang layak kepada karyawan sekaligus mendorong produktivitas dan loyalitas mereka.

Selain gaji pokok, Indopora menyediakan berbagai tunjangan dan fasilitas untuk mendukung kesejahteraan karyawan, termasuk fasilitas kesehatan, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, tunjangan hari raya, dan manfaat lainnya. Dengan skema remunerasi yang komprehensif ini, Indopora tidak hanya memenuhi hak karyawan, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung pengembangan profesional mereka. Informasi mengenai perbandingan remunerasi yang diterima karyawan pada jabatan terendah dengan upah minimum yang ditetapkan pemerintah ditunjukkan sebagai berikut:

Employee Remuneration [POJK F.20]

Indopora has implemented a fair, transparent, and competitive remuneration policy, without discrimination on gender. We ensure that male and female employees receive equal compensation for the same role, in accordance with the principle of equality in the workplace. Indopora's remuneration system is prepared by considering several main factors, namely individual competence, job position, employment status, and employee performance. In determining the remuneration policy, we refer to wage levels in similar industries, provisions in the Manpower Law, Regional Minimum Wage (UMR) regulations, and Indopora's financial capabilities. This approach is designed to provide fair recognition to employees while also encouraging their productivity and loyalty.

In addition to basic salary, Indopora provides various allowances and facilities to support employee welfare, including health facilities, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, holiday allowances, and other benefits. With this comprehensive remuneration scheme, Indopora not only fulfills employee rights, but also creates a conducive work environment and supports their professional development. The information regarding the comparison of the remuneration received by employees in the lowest positions with the minimum wage set by the Government is shown as follows:

Wilayah Area	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah Dibandingkan Upah Minimum Regional The Ratio of Lowest Permanent Employee Wage to Regional Minimum Wage (%)
Bekasi	5,219,263	5,219,263	100.00
Cikarang	5,219,263	5,219,263	100.00
Jakarta	5,067,381	5,067,381	100.00
Kabupaten Binjai / Binjai Regency	2,887,667	2,887,667	100.00
Tangerang Selatan / South Tangerang	4,670,791	4,670,791	100.00
Kabupaten Cilegon / Cilegon Regency	4,815,102	4,815,102	100.00
Kabupaten Serang / Serang Regency	4,148,602	4,148,602	100.00
Sumedang	3,504,308	3,504,308	100.00
Bogor	4,579,541	4,579,541	100.00



Pengembangan Kompetensi [POJK F.22]

Kemampuan Indopora dalam menyelesaikan berbagai proyek strategis di berbagai daerah tidak terlepas dari kontribusi karyawan yang memiliki kompetensi tinggi di bidangnya. Untuk mendukung hal tersebut, Indopora berkomitmen merealisasikan berbagai program pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan, yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan teknis mereka.

Program pengembangan kompetensi mencakup pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan operasional, termasuk pelatihan teknik dasar hingga pelatihan lanjutan yang disesuaikan dengan kompleksitas proyek. Kegiatan ini dilakukan melalui kolaborasi dengan pihak internal Indopora yang berpengalaman maupun kerja sama dengan pihak eksternal, seperti lembaga pelatihan terkemuka dan institusi profesional lainnya.

Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis karyawan, tetapi juga memperkuat kapasitas mereka dalam menghadapi tantangan di lapangan dengan solusi yang inovatif dan efektif. Dengan pengelolaan kompetensi yang berfokus pada kebutuhan industri dan perkembangan teknologi, Indopora memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kemampuan yang unggul untuk mendukung keberhasilan proyek strategis perusahaan. Informasi mengenai pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Jenis Pengembangan Kompetensi Competence Development Type	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participant (People)		
		2024	2023	2022
Teknik Dasar Basic Techniques	Internal dan Eksternal Internally and External Parties	44	74	104
Teknik Manajerial Managerial Techniques	Internal dan Eksternal Internally and External Parties	53	3	2
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Internal dan Eksternal Internally and External Parties	14	7	8
Lainnya Others	Internal dan Eksternal Internally and External Parties	-	-	19
Jumlah / Total		111	84	133

Pada tahun 2024, jumlah peserta yang mengikuti pengembangan kompetensi mencapai 111 orang atau 11,65% dibandingkan dengan jumlah karyawan Indopora dengan jumlah jam pelatihan mencapai 315 jam atau 2,84 jam per karyawan.

Tingkat Perputaran Karyawan

Perputaran karyawan merupakan fenomena yang wajar terjadi dalam dunia kerja, termasuk di lingkungan Indopora. Meski demikian, kami menyadari pentingnya mengelola tingkat

Competency Development [POJK F.22]

Indopora's ability to complete various strategic projects in different regions is inseparable from the contribution of employees who possess high competence in their respective fields. To support this, Indopora is committed to implement various employee competency development programs on an ongoing basis, designed to enhance their skills and technical knowledge.

The competency development program includes education and training relevant to operational needs, ranging from basic technical training to advanced training tailored to the complexity of the projects. These activities are carried out through collaboration with experienced internal Indopora teams as well as partnership with external parties, such as leading training institutions and other professional organizations.

This approach aims not only to enhance employee technical skills, but also strengthen their capacity to face challenges in the field with innovative and effective solutions. With competency management that focuses on industry needs and technological developments, Indopora ensures that each employee has superior abilities to support the success of the Company's strategic projects. Information regarding employee competency development carried out over the past 3 years is described as follows:

In 2024, the number of participants involved in competency development programs reached 111 individuals or 11.65% compared to the total number of Indopora employees, with a total of 315 training hours or 2.84 hours per employee.

Employee Turnover Rate

Employee turnover is a common phenomenon in the workforce, including within Indopora environment. However, we recognize the importance of managing employee turnover effectively to



perputaran karyawan dengan baik untuk memastikan stabilitas operasional Indopora tetap terjaga. Dengan pendekatan yang proaktif dan terencana, Indopora berupaya memahami penyebab utama perputaran karyawan dan mengambil langkah strategis untuk mempertahankan talenta terbaik, khususnya karyawan yang memiliki potensi besar untuk mendukung pertumbuhan Indopora.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi tingkat perputaran karyawan di Indopora (tidak termasuk Entitas Anak) adalah sifat pekerjaan proyek yang bergantung pada kebutuhan tenaga kerja tidak tetap. Jumlah karyawan tidak tetap sering kali berubah mengikuti dinamika proyek yang sedang berjalan dalam suatu tahun tertentu. Hal ini menjadi perhatian kami untuk terus menjaga keseimbangan antara kebutuhan proyek dan kelangsungan hubungan kerja yang harmonis.

Melalui strategi pengelolaan karyawan yang efektif, Indopora fokus pada peningkatan kepuasan kerja, pengembangan kompetensi, dan penciptaan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas serta loyalitas karyawan. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari perputaran karyawan sekaligus memastikan kelancaran operasional di semua lini bisnis. Informasi tingkat perputaran karyawan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Satuan Unit	2024	2023 ^{*)}	2022	Description
Jumlah Karyawan Masuk	Orang People	207	226	-	Total Incoming Employee
Jumlah Karyawan Keluar	Orang People	295	91	310	Number of Outgoing Employees
Jumlah Karyawan Akhir Tahun	Orang People	953	1,041	906	Number of Employees at Year End
Tingkat Perputaran Karyawan	%	30.95	8.74	34.22	Employee Turnover Rate

^{*)} Data disajikan kembali. / Data restated.

Sepanjang tahun 2024, Indopora telah merekrut 207 karyawan atau 21,72% dari jumlah karyawan, serta terdapat 295 karyawan atau 30,95% dari jumlah karyawan telah meninggalkan Indopora dengan berbagai alasan. Indopora senantiasa berupaya untuk mempertahankan talenta terbaik dengan mengimplementasikan kebijakan strategis yang dirancang untuk memperkecil tingkat perputaran karyawan, terutama karyawan yang memilih pindah ke perusahaan lain dengan bidang usaha sejenis. Beberapa kebijakan utama yang kami terapkan antara lain sebagai berikut:

1. Program Retensi Karyawan

Indopora menyediakan jalur pengembangan karier yang jelas dan peluang kenaikan jabatan bagi karyawan yang berprestasi. Dengan memberikan ruang untuk berkembang, program ini bertujuan meningkatkan keterikatan karyawan terhadap perusahaan dan memotivasi mereka untuk tetap bertahan serta berkontribusi secara maksimal.

ensure the stability of Indopora's operations is maintained. With a proactive and planned approach, Indopora seeks to understand the main causes of employee turnover and take strategic measures to retain the best talent, especially employees who have great potential to support Indopora's growth.

One of the main factors influencing employee turnover at Indopora (excluding Subsidiaries) is the nature of project work that depends on the need for temporary workers. The number of temporary employees often changes following the dynamics of ongoing projects in a given year. This is our concern to continue to maintain a balance between project needs and the continuity of harmonious working relationships.

Through an effective employee management strategy, Indopora focuses on increasing job satisfaction, developing competencies, and creating a work environment that supports employee productivity and loyalty. This measure aims to reduce the negative impact of employee turnover while ensuring smooth operations in all business lines. Information on employee turnover rates for the past 3 years is described as follows:

Over the course of 2024, Indopora recruited 207 employees, accounting for 21.72% of the total workforce, while 295 employees, or 30.95% of the workforce, have left Indopora for various reasons. Indopora always strives to retain the best talent by implementing strategic policies designed to reduce employee turnover, especially employees who choose to move to other companies in similar business fields. Some of the key policies we implement are as follows:

1. Employee Retention Program

Indopora provides a clear career development path and promotion opportunities for high-achieving employees. By providing space for growth, this program aims to increase employee's engagement with the Company and motivate them to stay and contribute optimally.



2. Keseimbangan Kerja dan Kehidupan Pribadi

Kami menyadari pentingnya keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi karyawan. Oleh karena itu, Indopora mengatur jam kerja yang efektif, menyediakan cuti, dan mendukung kesejahteraan mental dan fisik karyawan melalui berbagai inisiatif. Pendekatan ini membantu menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif.

3. Program Pengembangan Keterampilan

Indopora secara rutin mengadakan pelatihan dan program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi serta keterampilan karyawan. Dengan memperkuat kemampuan mereka, program ini tidak hanya meningkatkan nilai diri karyawan tetapi juga memberikan peluang karier yang lebih baik di dalam perusahaan.

4. Sistem Pengakuan dan Penghargaan

Kami menerapkan sistem pengakuan dan penghargaan yang adil dan transparan untuk menghargai kontribusi dan pencapaian karyawan. Melalui penghargaan ini, Indopora mendorong rasa memiliki dan meningkatkan motivasi karyawan untuk terus berkembang bersama perusahaan.

Dengan menerapkan kebijakan ini secara konsisten, Indopora berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung loyalitas karyawan, mengurangi tingkat perputaran, dan memperkuat keberlanjutan bisnis melalui pengelolaan SDM yang efektif dan strategis.

2. Work-Life Balance

We recognize the importance of a balance between work and personal life for employees. Therefore, Indopora regulates effective working hours, provides leaves, and supports the employees' mental and physical well-being through various initiatives. This approach helps create a healthy and conducive work environment.

3. Skills Development Program

Indopora regularly organizes training and development programs to improve employee competency and skills. By improving their abilities, this program not only increases employee self-worth but also provides better career opportunities within the Company.

4. Recognition and Award System

We implement a fair and transparent recognition and reward system to appreciate employee's contributions and achievements. Through this award, Indopora encourages a sense of belonging and increases employee motivation to continue to grow with the Company.

By implementing this policy consistently, Indopora strives to create a work environment that supports employee loyalty, reduces turnover rates, and strengthens business sustainability through effective and strategic HR management.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [POJK F.21]

A Decent and Safe Work Environment

Indopora meyakini bahwa lingkungan kerja yang layak dan aman, yang sesuai dengan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (K3), merupakan faktor kunci dalam mendukung performa dan kinerja karyawan. Lingkungan kerja diartikan sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan dan berpotensi memengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan Indopora. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, karyawan dapat bekerja dengan tenang tanpa rasa khawatir akan risiko, seperti penyakit akibat kerja maupun insiden kecelakaan kerja, baik ringan, sedang, berat, hingga fatal.

Pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman menjadikan isu ini salah satu prioritas utama Indopora. Tujuan kami adalah mencapai angka nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) dan memastikan tidak ada kasus penyakit akibat kerja. Bagi Indopora, insiden kerja, sekecil apa pun tingkatannya, harus dicegah karena tidak hanya mengurangi produktivitas, tetapi juga berpotensi menimbulkan kerugian moral, material, dan risiko fatalitas.

Indopora believes that a decent and safe work environment, in line with occupational health and safety (OHS) principles, is a key factor in supporting employee performance and productivity. Work environment is defined as everything around employees and has the potential to influence them in carrying out their duties as assigned by Indopora. By creating a safe working environment, employees can work calmly without worrying about risks, such as work-related diseases or work accident incidents, whether mild, moderate, severe, or fatal.

The importance of creating a decent and safe work environment makes this issue one of Indopora's top priorities. Our goal is to achieve zero accidents and ensure that there are no cases of work-related diseases. For Indopora, work incidents, no matter how small the level, must be prevented because they not only reduce productivity, but also have the potential to cause moral and material losses as well as the risk of fatalities.



Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Indopora secara konsisten menerapkan langkah-langkah strategis, termasuk memastikan setiap prosedur dan tahapan kerja dijalankan sesuai dengan pedoman K3 yang berlaku. Kepatuhan ini diberlakukan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam rantai operasional Indopora, mulai dari karyawan hingga mitra kerja. Selain itu, kami terus membangun budaya kerja yang sadar akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja di seluruh proyek operasional.

Pendekatan ini mencakup sosialisasi berkelanjutan, pelatihan K3, dan pemantauan rutin terhadap pelaksanaan pedoman K3 di lapangan. Dengan langkah-langkah nyata ini, Indopora berkomitmen tidak hanya untuk mencapai kinerja operasional yang unggul, tetapi juga memastikan keselamatan dan kesejahteraan seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Selain itu, kami secara rutin melakukan aktivitas promosi, sosialisasi, dan komunikasi SMK3 kepada seluruh karyawan untuk mendukung pencapaian target nihil kecelakaan kerja. Berbagai kebijakan yang telah diimplementasikan Perseroan antara lain:

1. Menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat untuk pencegahan kecelakaan dan gangguan kesehatan akibat kerja bagi seluruh karyawan, mitra bisnis, pelanggan, serta pihak-pihak yang berkepentingan lainnya serta meminimalkan dampak signifikan terhadap lingkungan;
2. Menetapkan kerangka kerja untuk mencapai sasaran K3 serta Lingkungan;
3. Selalu meningkatkan kompetensi karyawan mengenai K3 serta Lingkungan dalam aspek operasional;
4. Selalu mengidentifikasi seluruh risiko agar mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan akibat kerja karyawan, mitra bisnis, pelanggan, dan pihak lain yang berkepentingan serta meminimalkan dampak signifikan terhadap lingkungan;
5. Selalu meningkatkan kualitas kinerja dengan proses yang aman dan peduli lingkungan, baik dalam perawatan peralatan maupun metode kerja operasional;
6. Mematuhi spesifikasi, standar, peraturan, dan perundangan yang berlaku;
7. Berkomitmen untuk memberikan kesempatan konsultasi dan partisipasi pekerja atau wakil pekerja;
8. Mengharuskan kepada seluruh karyawan, mitra kerja, pelanggan, dan pihak lain yang berkepentingan untuk mematuhi semua ketentuan terkait dengan K3 serta Lingkungan; serta
9. Mengimplementasikan, mendokumentasikan, dan melakukan perbaikan berkesinambungan terhadap seluruh aspek dalam lingkup Perseroan agar mewujudkan *zero accident*.

To achieve this goal, Indopora consistently implements strategic measures, including ensuring that every procedure and work stage is carried out in accordance with applicable OHS guidelines. This compliance applies to all parties involved in Indopora's operational chain, from employees to business partners. In addition, we continue to build a work culture that is aware of the importance of occupational health and safety across all operational projects.

This approach includes continuous dissemination, OHS training, and regular monitoring of the implementation of OHS guidelines in the field. With these concrete measures, Indopora is committed not only to achieve superior operational performance, but also to ensuring the safety and welfare of all parties involved in the Company's business activities.

Occupational Health and Safety

In addition, we regularly carry out promotional activities, dissemination, and communication of SMK3 to all employees to support the achievement of zero accident target at work. A number of policies that have been implemented by the Company are:

1. Providing a safe and healthy workplace for the prevention of work-related accidents and health problems for all employees, partners, customers and other interested parties while minimizing the significant impact on the environment;
2. Establish a framework for achieving OHS and Environment goals;
3. Always improve employee's competency on OHS and the Environment in operational aspects;
4. Always identify all risks to prevent work-related accidents and health problems for employees, partners, customers and other interested parties and minimize the significant impact on the environment;
5. Always improve the performance quality with safe and environment-friendly processes, both in equipment maintenance and operational work methods;
6. Comply with specifications, standards, rules, and applicable laws and regulations;
7. Committed to providing opportunities for consultation and participation of workers or workers' representatives;
8. Requiring all employees, partners, customers, and other interested parties to comply with all provisions related to OHS and the Environment; and
9. Implement, document, and carry out continuous improvements to all aspects within the Company's scope to achieve zero accidents.



Selain mengimplementasikan kebijakan yang telah diuraikan, dalam mendukung pencapaian target nihil kecelakaan kerja, Perseroan menyediakan beberapa fasilitas penunjang sebagai berikut:

1. Keamanan Lingkungan
Petugas penjaga keamanan (satpam) yang bekerja sebanyak 3 kali *shift* berjumlah 3 orang setiap *shift*. Selain itu, Perseroan melakukan pemagaran di sekeliling area tapak dengan pagar tembok setinggi 2 meter. Pengamanan pos satpam selalu dikoordinasikan dengan pos polisi Pegangsaan Dua.
2. Pemadam Kebakaran
Perseroan memiliki alat pemadam kebakaran berupa tabung *portable* yang berukuran 25 - 50 kg berjumlah 30 buah.
3. Peralatan K3
Setiap karyawan yang memasuki area kerja wajib menggunakan peralatan kerja sesuai bidang pekerjaan yang dikerjakan.
4. Pelayanan Kesehatan
Seluruh karyawan diwajibkan untuk melakukan *General Check Up* setiap satu tahun sekali.

Selain itu, target pengelolaan K3 yang akan dilakukan Perseroan di masa mendatang sebagai berikut:

1. Melanjutkan upaya-upaya pengelolaan yang telah dilakukan; serta
2. Meningkatkan program pelayanan kesehatan kepada karyawan terutama karyawan bagian bengkel.

Berbagai program peningkatan kualitas penerapan K3 yang kami jalankan telah cukup efektif dalam menurunkan tingkat kecelakaan kerja sebagaimana diuraikan berikut:

Aside from implementing the policies that have been described above, to support the achievement of zero work accident target, the Company provides several supporting facilities as follows:

1. Environmental Safety
There are 3 security guards per shift with 3 shifts per day. Aside from that, the Company put 2 meters high wall fence around the working area. Securities at the security post always coordinate with the Pegangsaan Dua police office.
2. Firefighters
The Company put 30 fire extinguishers in place in the form of 25 – 50 kg portable cylinders.
3. OHS equipment
Every employee who enters the working area is required to use work equipment appropriate to their field of work.
4. Health Services
All employees are required to attend a General Check Up once a year.

Apart from that, OHS management targets that the Company will try to achieve in the future are as follows:

1. Continue the management efforts that have been carried out; and
2. Improve health service programs for employees, especially employees at the workshop.

The Company's programs to improve the quality of OHS implementation have been quite effective in reducing the level of work accidents as presented below:

Kategori Kecelakaan Kerja	2024	2023	2022	Work Accident Category
Meninggal	-	-	-	Deceased
Kembali Bekerja Terbatas	-	-	-	Return to Work with Physical Limitation
Kehilangan Jam Kerja	231	157	205	Lost Working Hours
Perawatan Medis	14	16	20	Medical Treatment
Perawatan P3K	1	1	1	First Aid Treatment
<i>Near Miss</i>	-	-	-	Near Miss
Kerusakan Lingkungan/Material	-	-	-	Material/Environmental Damage

Frekuensi Kecelakaan Kerja dari Total Karyawan
Work Accident Rate per Total Employees

0.26

Persentase Kecelakaan Kerja Serius yang Berakibat Cedera Serius dan Fatal dari Total Karyawan
Percentage of Serious Work Accidents Resulting in Serious Injuries and Fatalities per Total Employees

0%



Lalu Lintas dan Transportasi Karyawan

Kegiatan operasional proyek Indopora yang berlokasi di dekat lingkungan masyarakat memiliki potensi untuk memengaruhi kelancaran lalu lintas, khususnya akibat keluar masuk kendaraan proyek yang dapat menyebabkan kemacetan. Menyadari hal ini, Indopora berkomitmen untuk meminimalkan dampak operasional terhadap masyarakat sekitar melalui langkah-langkah yang dirancang untuk mengelola lalu lintas secara efektif dan efisien. Beberapa program yang telah kami realisasikan diuraikan sebagai berikut:

1. Mobilisasi dan Demobilisasi Alat Berat yang Terkelola
Indopora menggunakan truk trailer untuk mobilisasi dan demobilisasi alat berat guna mengurangi intensitas kendaraan proyek di jalan umum dan memastikan aktivitas berjalan dengan tertib.
2. Penyediaan Area Parkir yang Memadai
Kami menyediakan area parkir khusus untuk karyawan dan mitra kerja dengan kapasitas yang memadai, sehingga kendaraan tidak perlu parkir di luar area proyek yang dapat mengganggu lalu lintas masyarakat sekitar.
3. Pengaturan Gerbang Masuk dan Keluar yang Terpusat
Untuk memastikan arus kendaraan proyek berjalan dengan lancar, Indopora menetapkan satu gerbang utama sebagai akses masuk dan keluar area proyek. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kebingungan dan mengatur aliran kendaraan secara tertib.

Melalui penerapan langkah-langkah ini, Indopora berupaya menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar, mengurangi potensi gangguan lalu lintas, dan memastikan kegiatan operasional proyek berjalan tanpa hambatan yang signifikan. Pendekatan ini sejalan dengan komitmen kami untuk menjalankan operasional yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Seluruh karyawan dapat menyampaikan masalah ketenagakerjaan kepada Departemen *Human Resources Development* untuk penanganan permasalahan ketenagakerjaan. Terhadap setiap pengaduan yang terbukti kebenarannya akan dikenakan sanksi tegas sesuai dengan tingkat kesalahan.

Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan yang signifikan dan material terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

Employee Traffic and Transportation

The operational activities of the Indopora project located near residential areas have the potential to affect traffic flow, particularly due to the entry and exit of project vehicles which can cause congestion. Realizing this, Indopora is committed to minimizing the impact of its operations on the surrounding community through steps designed to manage traffic effectively and efficiently. Some of the programs that we have implemented are described as follows:

1. Managed Mobilization and Demobilization of Heavy Equipment
Indopora uses trailer trucks for mobilization and demobilization of heavy equipment to reduce the intensity of project vehicles on public roads and ensure that activities operate in an orderly manner.
2. Provision of Adequate Parking Area
We provide a designated parking area for employees and business partners with adequate capacity, so vehicles do not need to park outside the project area which could disrupt the traffic flow of the surrounding community.
3. Centralized Entrance and Exit Management
To ensure the smooth flow of project vehicles, Indopora has established a main gate as the sole access point for entering and exiting the project area. This is done to reduce confusion and manage the flow of vehicles in an orderly manner.

Through the implementation of these measures, Indopora seeks to maintain harmonious relationship with the surrounding community, reduce potential traffic disruptions, and ensure that project operations run without significant obstacles. This approach is in line with our commitment to running a responsible and sustainability-oriented operation.

Employment, Occupation Health and Safety Issues Complaint

All employees can submit employment issues to the Human Resources Development Department that handle labor issues. Every proven complaint will be subject to strict sanctions according to the violation level.

During the last 3 years, the Company has not received any significant and material complaints related to employment, occupational health and safety aspects.



Produk dan Jasa yang Berkualitas

Quality Products and Services

Indopora menempatkan kualitas pengerjaan proyek dan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama dalam menjaga kesinambungan bisnis di masa depan. Untuk mewujudkan komitmen ini, Indopora telah menerapkan standar ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu sebagai kerangka kerja dalam pengelolaan kualitas. Penerapan standar ini memastikan bahwa setiap tahap pengerjaan proyek, mulai dari perencanaan hingga penyelesaian, dilakukan sesuai dengan standar yang ketat serta kebutuhan dan harapan pelanggan. Hal ini tidak hanya membantu kami menjaga konsistensi kualitas, tetapi juga memungkinkan kami untuk terus meningkatkan efisiensi proses dan memberikan solusi konstruksi yang inovatif.

Dengan fokus pada penyediaan produk dan layanan berkualitas, Indopora berupaya menciptakan pengalaman pelanggan yang optimal dan memperkuat hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan. Standar manajemen mutu ini menjadi landasan penting dalam membangun kepercayaan pelanggan dan memastikan keberlanjutan usaha di tengah persaingan industri konstruksi yang semakin kompetitif.

Komitmen Penyediaan Produk dan Jasa yang Setara [POJK F.17]

Di Indopora, penyediaan produk dan layanan yang setara kepada pelanggan merupakan inti dari prinsip kerja kami. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap pelanggan diperlakukan secara adil dan setara, tanpa memandang latar belakang, status, atau identitas mereka. Pendekatan ini menjadi pondasi dalam menciptakan pengalaman pelanggan yang positif dan membangun hubungan yang berbasis kepercayaan.

Melalui pelayanan yang inklusif dan ramah, kami memastikan bahwa setiap pelanggan merasa dihargai, didengar, dan mendapatkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Komitmen ini tidak hanya mencerminkan nilai-nilai kesetaraan yang kami junjung tinggi, tetapi juga memperkuat reputasi Indopora sebagai mitra terpercaya dalam industri konstruksi pondasi. Dengan terus mengedepankan prinsip layanan yang adil dan setara, kami terus berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, sekaligus mendukung lingkungan bisnis yang inklusif dan harmonis di seluruh aspek operasional Indopora.

Pengembangan Produk dan Jasa [POJK F.26]

Indopora menyediakan berbagai produk dan jasa konstruksi berkualitas, mencakup pondasi, dinding penahan tanah,

Indopora places the quality of project execution and customer satisfaction as the top priorities in maintaining business continuity in the future. To realize this commitment, Indopora has implemented the ISO 9001:2015 standard on Quality Management Systems as a framework in quality management. The implementation of this standard ensures that every stage of project execution, from planning to completion, is carried out in accordance with strict standards and customer needs and expectations. This not only helps us maintain quality consistency, but also allows us to continuously improve process efficiency and provide innovative construction solutions.

By focusing on providing quality products and services, Indopora strives to create an optimal customer experience and strengthen long-term mutually beneficial relationships. This quality management standard is an important foundation in building customer trust and ensuring business sustainability amidst the increasingly competitive construction industry.

Commitment to Provision of Equal Products and Services [POJK F.17]

At Indopora, providing equal products and services to customers is at the core of our work principles. We are committed to ensuring that every customer is treated fairly and equally, regardless of their background, status, or identity. This approach serves as the foundation for creating a positive customer experience and building trust-based relationships.

Through an inclusive and friendly service, we ensure that every customer feels valued, heard, and receives solutions that suit their needs. This commitment not only reflects our value of equality but also strengthens Indopora's reputation as a trusted partner in the foundation construction industry. By continuing to prioritize the principle of fair and equal service, we continue to strive to create sustainable added value, while supporting an inclusive and harmonious business environment in all aspects of Indopora's operations.

Product and Service Development [POJK F.26]

Indopora provides various quality construction products and services, including foundations, retaining walls, pile testing,



pengujian tiang, hingga perbaikan struktur tanah. Untuk mempertahankan keunggulan kompetitif, Indopora bersama Entitas Anak secara berkala melakukan pengembangan di berbagai aspek, termasuk keahlian teknis, kelengkapan peralatan, dan keandalan layanan yang diberikan. Setiap inovasi dan pengembangan yang dilakukan selalu mengutamakan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan serta memperhatikan dampak terhadap lingkungan.

Kami juga berfokus pada pembaruan teknologi dan peningkatan proses konstruksi untuk menjawab kebutuhan pelanggan yang semakin kompleks. Upaya ini memungkinkan kami memberikan solusi yang lebih berkualitas dan berkelanjutan. Dalam mewujudkan hal tersebut, Indopora menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak untuk memperkuat inovasi dan pengembangan produk serta jasa konstruksi berkelanjutan.

Melalui pendekatan ini, Indopora memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang ditawarkan tidak hanya memenuhi standar kualitas, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang bagi pelanggan dan lingkungan. Dengan komitmen terhadap inovasi dan keberlanjutan, Indopora terus berupaya menjadi mitra terpercaya dalam menyediakan solusi konstruksi pondasi yang lebih baik bagi seluruh pelanggan.

Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya [POJK F.27]

Indopora senantiasa memastikan bahwa setiap proyek yang dikerjakan tidak membahayakan pihak mana pun, sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan standar ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu. Dalam setiap proyek konstruksi atau layanan yang kami kerjakan, aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan selalu menjadi prioritas utama, dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemeliharaan.

Untuk mewujudkan hal ini, Indopora melibatkan tenaga ahli yang kompeten, mengoptimalkan penggunaan teknologi, dan mengandalkan peralatan terbaik. Kami juga melakukan evaluasi menyeluruh terhadap proyek-proyek yang telah selesai dikerjakan untuk memastikan keamanan dan kualitasnya sebelum diserahkan kepada *project owner*. Proses ini tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan, tetapi juga memberikan jaminan keamanan bagi pelanggan dan pengguna akhir.

Sepanjang tahun 2024, Indopora mencatat tidak adanya insiden ataupun denda yang berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap standar K3 yang dapat membahayakan pelanggan maupun *project owner*. Pencapaian ini mencerminkan dedikasi kami untuk menjaga kepercayaan pelanggan dengan memastikan setiap produk dan jasa yang diberikan memenuhi standar dalam keamanan, kualitas, dan keberlanjutan.

and soil structure improvement. To maintain competitive edge, Indopora with its Subsidiaries regularly undertakes development in various aspects, including technical expertise, equipment completeness, and reliability of the services provided. Every innovation and development undertaken always prioritizes customer health and safety, while also considering the environmental impact.

We also focus on updating technology and improving construction processes to meet increasingly complex customer needs. This effort allows us to provide higher quality and sustainable solutions. In realizing this, Indopora enters into a collaboration with a number of parties to strengthen innovation and development of sustainable construction products and services.

Through this approach, Indopora ensures that every product and service offered not only meets quality standards, but also creates long-term value for customers and the environment. With a commitment to innovation and sustainability, Indopora continues to strive to be a trusted partner in providing better foundation construction solutions for all customers.

Safety Evaluated Products/Services for Customers [POJK F.27]

Indopora consistently ensures that every project undertaken does not pose a danger to any party, in accordance with Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection and the ISO 9001:2015 standard concerning Quality Management Systems. In every construction or service project we undertook, customers health and safety are always a top priority, starting from the planning, implementation, to maintenance stages.

To achieve this, Indopora involves competent experts, optimizes the use of technology, and relies on the best equipment. We also conduct a thorough evaluation of completed projects to ensure their safety and quality before being handed over to the project owner. This process not only ensures compliance with safety standards but also provides a guarantee of safety for customers and end users.

Throughout 2024, Indopora recorded no incidents or fines related to non-compliance with OHS standards that could pose a danger to our customers or project owners. This achievement reflects our dedication in maintaining customer trust by ensuring that every product and service provided meets safety, quality, and sustainability standards.



Dampak Produk dan Jasa [POJK F.28]

Penyampaian informasi yang lengkap, jelas, dan akurat mengenai produk dan jasa yang Indopora tawarkan merupakan komitmen yang senantiasa kami kedepankan. Kami memastikan bahwa komunikasi dengan pelanggan bebas dari klaim berlebihan, penipuan, atau ketidakjujuran, serta tidak pernah memanfaatkan kurangnya pengetahuan pelanggan untuk keuntungan sepihak. Pendekatan ini mencerminkan integritas kami dalam menjaga kepercayaan pelanggan dan membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.

Melalui transparansi informasi ini, kami memastikan bahwa setiap pelanggan memiliki pemahaman yang memadai tentang produk dan layanan yang Indopora sediakan, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat dan merasa aman dalam bekerja sama dengan kami. Komitmen terhadap transparansi ini juga menjadi bagian dari upaya kami untuk meminimalkan risiko dan memastikan kepuasan pelanggan.

Sepanjang tahun 2024, kami berhasil mempertahankan kinerja yang baik tanpa adanya produk atau layanan yang berdampak negatif atau merugikan pelanggan. Hal ini mencerminkan konsistensi Indopora dalam menjaga kualitas layanan sekaligus mendukung prinsip keberlanjutan di seluruh aspek bisnis kami.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

[POJK F.29]

Sampai dengan akhir tahun 2024, seluruh proyek yang selesai dikerjakan telah sesuai dengan kontrak yang disepakati, sehingga tidak terdapat produk yang ditarik kembali. Perseroan juga tidak menerima sanksi penghentian operasional dari pihak-pihak berwenang.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Indopora secara rutin melaksanakan survei kepuasan pelanggan untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat kepuasan pelanggan, khususnya terhadap proyek-proyek yang telah diselesaikan. Survei ini menjadi alat penting bagi kami untuk memahami kebutuhan dan harapan pelanggan sekaligus menilai sejauh mana produk dan layanan yang kami tawarkan memenuhi ekspektasi mereka.

Melalui survei yang dilakukan secara berkala, Indopora dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengambil langkah proaktif untuk memperbaiki layanan yang dirasa kurang memuaskan. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk terus menyempurnakan kualitas produk dan jasa, meningkatkan kepercayaan pelanggan, serta memperkuat hubungan jangka panjang dengan mereka.

Products and Services Impact [POJK F.28]

The delivery of complete, clear, and accurate information regarding the products and services offered by Indopora is a commitment that we always prioritize. We ensure that communications with customers are free from exaggerated claims, fraud, or dishonesty, and never exploit a customer's lack of knowledge for one-sided gain. This approach reflects our integrity in maintaining customer trust and building long-term, mutually beneficial relationships.

Through this transparency of information, we ensure that every customer has an adequate understanding of the products and services that Indopora provides, so they can make the right decisions and feel safe in working with us. This commitment to transparency is also part of our efforts to minimize risk and ensure customer satisfaction.

Throughout 2024, we successfully maintained strong performance without any products or services that had a negative or detrimental impact on our customers. This reflects Indopora's consistency in maintaining service quality while supporting the sustainability principle in all business aspects.

Number of Recalled Products

[POJK F.29]

Until the end of 2024, all completed projects are in accordance with the agreed contract, so there are no recalled products. The Company also did not receive any operational suspension sanctions from the authorities.

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

Indopora regularly conducts customer satisfaction surveys to measure and evaluate the level of customer satisfaction, especially for completed projects. Survey is an important tool for us to understand customers needs and expectations as well as to assess the extent to which the products and services we offer meet their expectations.

Through regular surveys, Indopora can identify areas for improvement and take proactive steps to improve services that are considered less than satisfactory. This approach allows us to continuously improve the quality of products and services, increase customer trust, and strengthen long-term relationships with them.



Dengan fokus pada kepuasan pelanggan, Indopora tidak hanya berupaya memenuhi kebutuhan mereka tetapi juga menciptakan pengalaman yang lebih baik. Hal ini pada akhirnya mendukung peningkatan reputasi perusahaan sebagai mitra yang terpercaya dan kompeten dalam industri konstruksi pondasi.

By focusing on customer satisfaction, Indopora not only strives to meet their needs but also creates a better experience. This ultimately supports the Company's reputation as a trusted and competent partner in the foundation construction industry.

Pengaduan Masalah Produk dan Jasa

Indopora menyediakan mekanisme pengaduan masalah produk dan jasa yang transparan, responsif, dan mudah diakses. Sistem ini dirancang untuk mendengarkan, menanggapi, dan menyelesaikan setiap keluhan pelanggan secara efektif, sehingga tidak hanya memberikan solusi yang cepat tetapi juga memperkuat kepercayaan mereka terhadap Indopora.

Melalui pengelolaan pengaduan yang profesional, Indopora berupaya memahami kebutuhan pelanggan lebih baik, mengevaluasi potensi perbaikan dalam layanan, dan memastikan bahwa setiap produk dan jasa yang kami tawarkan terus memenuhi standar. Adapun pengaduan dapat disampaikan melalui:

Complaints about Products and Services

Indopora provides a transparent, responsive, and easily accessible product and service complaint mechanism. This system is designed to listen, respond to, and resolve every customer complaint effectively, ensuring not only quick solution but also strengthening their trust in Indopora.

Through professional complaint management, Indopora strives to understand customer needs better, evaluate potential improvements in service, and ensure that every product and service we offer continues to meet standards. Complaints can be submitted through:

Jumlah Pengaduan Total Complaint	Akses Layanan Services Access
<p>Nihil / Zero</p> <p>Insiden dan denda akibat dampak ketidakpatuhan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produk maupun jasa yang diberikan.</p> <p>Incidents and fines due to non-compliance of occupational health and safety on the products and services provided.</p>	<p>1x24 jam / hour</p> <p>Melalui kontak telepon dan email yang dikelola <i>Project Manager</i>.</p> <p>Via telephone and email contacts managed by the Project Manager.</p>

Setiap pengaduan akan diproses oleh *Project Manager* untuk memperoleh penanganan yang tepat. Selain itu, kami menjamin perlindungan bagi pelapor dengan melindungi kerahasiaan identitas pelapor, melindungi dari tindakan balasan dari terlapor, dan melindungi dari tekanan berbagai pihak.

Each complaint will be processed by the Project Manager for proper handling. In addition, we guarantee protection for the whistleblower by protecting the confidentiality of the whistleblower's identity, protecting them against retaliation from the reported party, and protecting them against pressure from various parties.

Sepanjang 3 tahun terakhir, kami tidak menerima laporan pengaduan yang signifikan dan material terkait insiden atau denda akibat ketidakpatuhan dalam pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produk maupun jasa yang diberikan.

During the last 3 years, we have not received any significant and material complaints regarding incidents or fines due to non-compliance in the management of occupational health and safety for the products and services provided.



Kerja Sama yang Saling Menguntungkan Mutual Cooperation

Indopora menjalin hubungan kerja sama yang erat dengan mitra kerja, termasuk pemasok dan kontraktor, untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Proses pemilihan mitra kerja dilakukan secara adil, transparan, dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, serta nepotisme (KKN). Kami memastikan bahwa setiap mitra kerja melalui proses seleksi yang ketat berdasarkan kriteria profesionalisme dan kemampuan mereka untuk mendukung keberhasilan proyek.

Dalam membangun hubungan yang baik dan saling menguntungkan, Indopora menyusun ketentuan kontrak kerja dengan mengacu pada kesepakatan bersama dan praktik pengadaan terbaik. Kontrak ini menjadi dasar bagi setiap pihak untuk memenuhi kewajibannya dengan cara yang optimal, guna mendukung kelancaran operasional dan keberhasilan proyek.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan ekonomi lokal, Indopora membuka peluang kerja sama dengan pemasok atau kontraktor lokal. Pemasok atau kontraktor lokal didefinisikan sebagai mitra yang berdomisili di wilayah yang sama dengan area operasional atau lokasi proyek yang sedang dikerjakan. Langkah ini tidak hanya mendukung pelaksanaan proyek secara efisien, tetapi juga berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat.

Melalui kerja sama strategis ini, Indopora berupaya menciptakan hubungan yang berkelanjutan dengan mitra kerja, sekaligus memberikan dampak positif bagi komunitas lokal dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Informasi terkait jumlah mitra kerja dan besaran kontrak kerja yang disepakati diuraikan sebagai berikut:

Indopora establishes strong relationships with business partners, including suppliers and contractors, to meet the Company's operational needs. The partner selection process is carried out fairly, transparently, and free from corruption, collusion, and nepotism (KKN). We ensure that each partner goes through a strict selection process based on the professionalism criteria and their ability to support the success of the project.

In building a good and mutually beneficial relationship, Indopora prepares work contract provisions by referring to mutual agreements and best procurement practices. This contract become the basis for each party to fulfill their obligations in an optimal manner, to support smooth operations and project success.

As part of its commitment to local economic development, Indopora opens up opportunities for partnership with local suppliers or contractors. Local suppliers or contractors are defined as partners who are based in the same area as the operational area or project location being worked on. This step not only supports efficient project implementation, but also contributes to the economic empowerment of the local community.

Through this strategic partnership, Indopora seeks to create sustainable relationships with business partners, while providing a positive impact on local communities and supporting inclusive economic growth. Information regarding the number of business partners and the size of the work contract agreed upon is described as follows:

Kategori Pemasok Supplier Category	2024		2023		2022	
	Jumlah Pemasok (Entitas) Number of Supplier (Entity)	Nilai Kontrak (Juta Rp) Contract Value (Million Rp)	Jumlah Pemasok (Entitas) Number of Supplier (Entity)	Nilai Kontrak (Juta Rp) Contract Value (Million Rp)	Jumlah Pemasok (Entitas) Number of Supplier (Entity)	Nilai Kontrak (Juta Rp) Contract Value (Million Rp)
Pemasok Lokal Local Supplier	277	121,808	218	141,249	195	40,375
Pemasok Nasional National Supplier	53	170,763	60	394,506	159	352,850
Pemasok Internasional International Supplier	16	16,884	14	26,006	24	28,714
Jumlah / Total	346	309,455	292	561,761	378	421,939



Mekanisme Pengaduan Masalah Mitra Usaha

Seluruh pemasok kami dapat melakukan laporan pengaduan apabila terbukti selama perjanjian kontrak pengadaan barang dan jasa terdapat salah satu pihak yang melakukan pelanggaran terhadap kontrak tersebut. Laporan pengaduan dapat disampaikan melalui *Project Manager*. Setiap laporan pengaduan yang masuk akan diproses dan ditindaklanjuti dengan baik dan profesional oleh Departemen Operasional.

Sepanjang 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan yang signifikan dan material terkait dengan kerja sama yang telah dibangun bersama mitra usaha.

Business Partner Problem Complaint Mechanism

All of our suppliers can submit a complaint report if it is proven that during the contract agreement period for the procurement of goods and services, one of the parties violated the contract. Complaint reports can be submitted through the *Project Manager*. Each incoming complaint report will be processed and followed up properly and professionally by the Operation Department.

During the last 3 years, the Company has not received any significant and material complaints related to our cooperation with business partners.

Komitmen Terhadap Pengembangan Masyarakat Commitment to Community Development

Kami menyadari bahwa kehadiran Indopora di tengah masyarakat bukan semata untuk mengejar keuntungan ekonomi. Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, Indopora memiliki komitmen kuat terhadap kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, kami terus berupaya mewujudkan keselarasan antara tujuan ekonomi dengan kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, khususnya masyarakat lokal.

Keselarasan dan hubungan harmonis antara Indopora dengan masyarakat serta lingkungan sekitar menjadi kunci utama keberlanjutan usaha kami di masa depan. Oleh karena itu, kami merealisasikan berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang sejalan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Program-program ini dirancang sebagai bentuk dukungan Indopora terhadap pengembangan masyarakat sekitar sekaligus komitmen kami untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

Melalui inisiatif ini, Indopora tidak hanya memperkuat hubungan dengan komunitas lokal, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sosial dan perlindungan lingkungan. Pendekatan ini mencerminkan dedikasi kami untuk menjadi mitra yang bertanggung jawab dalam mendukung pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

We realize that Indopora's presence in the community is not solely to pursue economic profit. As a responsible business entity, Indopora has a strong commitment to social welfare and environmental sustainability around the operational area. Therefore, we continue to strive in achieving alignment between economic goals and the needs and expectations of stakeholders, both internal and external, particularly the local community.

Alignment and harmonious relationships between Indopora and the community as well as the surrounding environment are the main keys to our business sustainability in the future. Therefore, we implement various social and environmental responsibility programs in line with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. These programs are designed as a form of Indopora's support for the development of the surrounding community as well as our commitment to creating a sustainable positive impact.

Through this initiative, Indopora not only strengthens relationships with local communities, but also contributes to social development and environmental protection. This approach reflects our dedication to being a responsible partner in supporting inclusive and sustainable growth.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [POJK F.23]

Dalam menjalankan pengerjaan proyek, kami menyadari bahwa operasional tersebut dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap masyarakat lokal di sekitar wilayah operasi. Meskipun pengerjaan proyek tersebut dapat membawa dampak positif, seperti menciptakan lapangan kerja, menggerakkan ekonomi lokal, dan menyediakan infrastruktur yang diperlukan, kami juga mengakui bahwa ada potensi dampak negatif seperti gangguan lingkungan, kebisingan, dan gangguan terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk secara aktif berinteraksi dengan masyarakat setempat, mendengarkan masukan mereka, dan melakukan tindakan-tindakan mitigasi untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif dari operasi kami.

Kami percaya bahwa keterlibatan yang berkelanjutan dengan masyarakat setempat adalah kunci dalam memastikan bahwa dampak operasi kami selaras dengan kebutuhan dan kepentingan mereka. Melalui dialog terbuka dan kolaborasi yang erat, kami berupaya untuk memahami kekhawatiran dan harapan masyarakat setempat, serta berbagi informasi tentang rencana operasi kami. Dengan pendekatan ini, kami dapat merancang solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk meminimalkan dampak negatif, sambil menciptakan peluang dan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal, sesuai dengan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan yang kami anut.

Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat [POJK F.25]

Program-program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang telah direalisasikan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Impact of Operations on the Surrounding Communities [POJK F.23]

In carrying out project execution, we realize that these operations can have a positive or negative impact on local communities around the operational area. Although these projects can have positive impacts such as creating jobs, stimulating the local economy, and providing necessary infrastructure, we also recognize that there are potential negative impacts such as environmental disruption, noise, and disruption to people's daily lives. Therefore, we are committed to actively interacting with local communities, listening to their input, and implementing mitigation measures to minimize negative impacts and maximize positive impacts from our operations.

We believe that ongoing engagement with local communities is the key in ensuring that the impact of our operations is aligned with their needs and interests. Through open dialogue and close collaboration, we strive to understand local community concerns and expectations, and share information about our operational plans. With this approach, we can design more effective and sustainable solutions to minimize negative impacts, while creating sustainable opportunities and benefits for local communities, in line with the social and environmental responsibility principles that we adhere to.

Community Empowerment and Development [POJK F.25]

Community empowerment and development programs that have been implemented over the past 3 years are described as follows:

2024		
Program Donasi Keagamaan (Kristen, Budha, dan Islam) Religious Donation Program (Christianity, Buddhism, and Islam) Jakarta Utara / North Jakarta Rp135,150,000.00	CSR Sumur Bor Warga Sekitar Proyek JPO CSR Borewell Program for Surrounding Community of the JPO Project Jawa Barat / West Java Rp7,000,000.00	Puskesmas Kelapa Gading Kelapa Gading Health Center Jakarta Utara / North Jakarta Rp5,000,000.00
Fasilitas Olahraga dan Pengadaan Beras Sports Facilities and Rice Procurement Bandung Rp15,400,000.00	Pembangunan Sarana Olahraga Desa Wanakarta Construction of Sports Facilities in Wanakarta Village Tangerang Rp3,000,000.00	Bantuan untuk Penanganan <i>Stunting</i> Anak (Wilayah Kelapa Gading) Assistance for the Handling of Children Stunting (Kelapa Gading Area) Jakarta Utara / North Jakarta Rp5,000,000.00



Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	Tempat Pelaksanaan Location	Biaya Pelaksanaan Cost (Rp)
2023		
Program Donasi Keagamaan Religious Donation Program	Jakarta Utara North Jakarta	10,000,000
Jumlah / Total		10,000,000
2022		
Program Donasi Keagamaan Religious Donation Program	Jakarta Utara North Jakarta	20,000,000
Jumlah / Total		20,000,000

Saat ini, Indopora belum melakukan sumbangan atau investasi terhadap komunitas atau organisasi nirlaba. Fokus utama tanggung jawab sosial saat ini terpusat pada program donasi keagamaan yang mencakup bantuan untuk kegiatan keagamaan, pelayanan kesehatan, bantuan masyarakat, dan fasilitas olahraga. Meskipun demikian, Indopora berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan berencana mengevaluasi dan mengembangkan inisiatif sosial lainnya di masa depan, dengan mempertimbangkan berbagai aspek keberlanjutan dan dampak sosial yang lebih luas.

Currently, Indopora has not made any donations or investments in certain communities or nonprofit organizations. The main focus of social responsibility is currently centered on religious donation programs, which include support for religious activities, healthcare services, community assistance, and sports facilities. Nevertheless, Indopora is committed to making a positive contribution to society and plans to evaluate and develop other social initiatives in the future, considering various aspects of sustainability and broader social impact.

Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Indopora menyediakan sarana pengaduan bagi pemangku kepentingan untuk melaporkan setiap aktivitas operasional yang mengganggu keberlangsungan kehidupan, merugikan pihak lain, dan menimbulkan konflik. Pemangku kepentingan memiliki kesempatan untuk melaporkan langsung terkait dampak negatif yang ditimbulkan oleh proyek-proyek Perseroan. Indopora berkomitmen untuk menindaklanjuti pengaduan dengan bijak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, Indopora melakukan upaya-upaya yang bersifat preventif agar tidak terulang kembali.

Laporan juga dapat berupa pengaduan dari masyarakat atas kegiatan operasional yang dilakukan Indopora, di luar masalah lingkungan. Oleh karena itu, kami membuka dialog dengan masyarakat guna mendapatkan solusi yang menguntungkan kedua belah pihak. Pengaduan dapat disampaikan melalui:

Mechanism and Number of Public Complaints [POJK F.24]

Indopora provides a grievance mechanism for stakeholders to report any operational activities that disrupt the continuity of life, harm others, and cause conflict. Stakeholders have the opportunity to report directly the negative impacts caused by the Company's projects. Indopora is committed to following up on complaints wisely in accordance with applicable laws and regulations. Therefore, Indopora makes preventive efforts so that it does not happen again.

Reports can also include complaints from the community regarding operational activities conducted by Indopora, excluding environmental issues. Therefore, we open a dialogue with the community to find solutions that benefits both parties. Complaints can be submitted through:

☎ : (021) 460 3253 (*Hunting*)
 📠 : (021) 460 4390/93
 ✉ : corporate_secretary@indopora.com

Sepanjang 3 tahun terakhir, Indopora tidak menerima laporan pengaduan yang signifikan dan material terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

Over the past 3 years, Indopora has not received any significant and material complaint reports related to social and community development.

Kinerja Lingkungan Hidup



Environmental Performance

“Indopora secara aktif berkontribusi dalam meningkatkan kinerja lingkungan hidup dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam seluruh operasionalnya. Upaya ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif, seperti efisiensi energi, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan pelestarian sumber daya alam. Berpedoman pada standar ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, Indopora mengelola dampak ekologis dari kegiatan konstruksi secara sistematis dan bertanggung jawab. Pendekatan ini menegaskan dedikasi Indopora untuk menciptakan keseimbangan antara keberhasilan bisnis dan pelestarian lingkungan bagi generasi mendatang.”

“Indopora actively contributes to improving environmental performance by integrating sustainability principles into all of its operations. This effort is achieved through various initiatives, such as energy efficiency, responsible waste management, and natural resource conservation. Guided by the ISO 14001:2015 standard on Environmental Management Systems, Indopora manages the ecological impact of construction activities systematically and responsibly. This approach confirms Indopora's dedication to creating a balance between business success and environmental preservation for future generations.”

Indopora berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kinerja lingkungan hidup sebagai bagian integral dari setiap aspek operasionalnya. Dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan, Indopora terus berupaya meminimalkan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas konstruksi. Berbagai inisiatif telah diterapkan untuk mendukung tujuan ini, termasuk efisiensi penggunaan energi dan emisi, pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, serta upaya pelestarian sumber daya alam yang berkelanjutan.

Pengelolaan lingkungan yang dijalankan Indopora sepenuhnya mengacu pada standar ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Standar ini menjadi kerangka kerja utama kami dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi dampak ekologis yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berorientasi pada keberlanjutan, kami tidak hanya mematuhi peraturan yang berlaku tetapi juga berkontribusi secara aktif dalam pelestarian lingkungan.

Melalui langkah-langkah ini, Indopora menegaskan komitmennya untuk menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab ekologis, sehingga mendukung terciptanya masa depan yang lebih baik bagi lingkungan dan generasi mendatang.

Indopora is committed to maintaining and improving environmental performance as an integral part of every aspect of its operations. By prioritizing the sustainability principle, Indopora continues to strive to minimize the environmental impact caused by construction activities. Various initiatives have been implemented to support this goal, including efficient use of energy and emissions, responsible waste management, and efforts to preserve sustainable natural resources.

Indopora's environmental management fully refers to the ISO 14001:2015 standard on Environmental Management Systems. This standard is our main framework in identifying, managing, and reducing the ecological impacts resulting from operational activities. By implementing a systematic and sustainability-oriented approach, we not only comply with applicable regulations but also actively contribute to environmental preservation.

Through these measures, Indopora affirms its commitment to creating a balance between business growth and ecological responsibility, thus supporting the creation of a better future for the environment and future generations.



Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) Environmental Impact Analysis (AMDAL)

Indopora senantiasa menjalankan kegiatan proyek konstruksi dengan mematuhi dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang telah disusun dengan cermat. Proses penyusunan AMDAL memungkinkan Indopora untuk merencanakan proyek secara lebih matang, mengidentifikasi potensi dampak lingkungan dan sosial, serta merancang langkah-langkah mitigasi yang efektif untuk meminimalkan dampak negatif. Dengan pendekatan ini, Indopora tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, tetapi juga memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan. Dokumen AMDAL menjadi panduan penting dalam memastikan bahwa setiap aktivitas operasional yang dijalankan memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan, masyarakat sekitar, dan seluruh pemangku kepentingan.

Pendekatan berbasis AMDAL ini mencerminkan tanggung jawab Indopora untuk menjalankan bisnis yang berorientasi pada pelestarian lingkungan sekaligus mendukung pertumbuhan sosial-ekonomi yang inklusif. Dengan langkah-langkah mitigasi yang dirancang secara proaktif, Indopora berkomitmen untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan di setiap wilayah operasional.

Indopora always carries out construction project activities by complying with carefully prepared Environmental Impact Analysis (AMDAL) document. The AMDAL preparation process allows Indopora to plan projects more carefully, identify potential environmental and social impacts, and design effective mitigation measures to minimize negative impacts. With this approach, Indopora not only ensures compliance with applicable laws and regulations but also strengthens its commitment to sustainability. The AMDAL document is an important guide in ensuring that every operational activity provides long-term benefits for the environment, surrounding communities, and all stakeholders.

This AMDAL-based approach reflects Indopora's responsibility to conduct business that is focused on environmental preservation while also supporting inclusive socio-economic growth. With proactively designed mitigation measures, Indopora is committed to creating a sustainable positive impact in every operational area.

Pengelolaan Material/Bahan Baku [POJK F.5] Raw Material Management

Proyek-proyek yang dilaksanakan oleh Indopora memerlukan berbagai jenis material atau bahan baku, yang secara umum terbagi menjadi 2 kategori utama, yaitu material tak terbarukan dan material terbarukan. Sebagian besar material yang digunakan, seperti pasir, batu pecah, batu armour, batu kali, pasir batu, dan semen, termasuk dalam kategori material tak terbarukan yang berasal dari alam. Untuk menjaga keberlanjutan, Indopora berupaya menggunakan material ini seefisien mungkin guna meminimalkan dampak terhadap ketersediaannya di alam.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Indopora memastikan bahwa seluruh material yang digunakan dalam proyek berasal dari sumber-sumber yang legal dan berizin, mematuhi regulasi yang berlaku, serta mendukung praktik pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Selain itu, kami juga memfokuskan upaya efisiensi pada aktivitas perkantoran dengan mengurangi penggunaan kertas melalui penerapan teknologi informasi. Administrasi perkantoran secara bertahap dialihkan ke platform digital, seperti penggunaan surat elektronik, untuk mengurangi ketergantungan pada dokumen cetak.

Projects implemented by Indopora require various types of materials or raw materials, which are generally divided into 2 main categories, namely non-renewable materials and renewable materials. Most of the materials used, such as sand, crushed stone, armour stone, river stone, stone sand, and cement, are included in the category of non-renewable materials that come from nature. To maintain sustainability, Indopora strives to use these materials as efficiently as possible to minimize the impact on their availability in nature.

As part of its commitment to sustainability, Indopora ensures that all materials used in projects come from legal and licensed sources, comply with applicable laws and regulations, and support responsible environmental management practices. In addition, we also focus efficiency efforts on office activities by reducing paper use through the application of information technology. Office administration is gradually being transferred to digital platforms, such as the use of electronic mail, to reduce dependence on printed documents.



Lebih lanjut, Indopora juga mengoptimalkan penggunaan ulang kertas bekas dokumen yang tidak bersifat rahasia dengan memanfaatkan sisi kosong yang masih dapat digunakan. Pendekatan ini tidak hanya mendukung efisiensi operasional tetapi juga membantu mengurangi limbah kertas, mendukung tujuan keberlanjutan Indopora.

Dengan pengelolaan material yang bertanggung jawab dan penerapan efisiensi sumber daya di setiap aspek operasional, Indopora terus berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara keberhasilan bisnis dan tanggung jawab lingkungan, serta menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

Furthermore, Indopora also optimizes the reuse of discarded paper documents that are not confidential by utilizing the blank side that can still be used. This approach not only supports operational efficiency but also helps reduce paper waste, supporting Indopora's sustainability goals.

Through responsible material management and the implementation of resource efficiency in every aspect of operations, Indopora continues to commit to maintaining a balance between business success and environmental responsibility, while creating a sustainable positive impact.

Penggunaan Energi [POJK F.6] Energy Consumption

Indopora memanfaatkan energi untuk mendukung operasional di lokasi proyek, kantor pusat, serta fasilitas karyawan. Sumber energi utama yang digunakan meliputi energi listrik dan bahan bakar minyak, yang dioptimalkan untuk mendukung kelancaran berbagai aktivitas. Energi listrik digunakan untuk mengoperasikan peralatan elektronik, pencahayaan, pendingin ruangan, dan lift, sedangkan bahan bakar minyak, dengan campuran energi terbarukan, dimanfaatkan untuk kendaraan operasional, alat berat, dan genset.

Sebagai wujud tanggung jawab terhadap lingkungan, Indopora mengelola konsumsi energi dengan fokus pada efisiensi, keandalan, dan keberlanjutan. Kami mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan energi dengan memperhatikan pemilihan sumber energi yang ramah lingkungan, guna meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi jejak karbon Indopora, tetapi juga memastikan operasional yang lebih hemat energi dan berorientasi pada keberlanjutan.

Komitmen tersebut kami realisasikan melalui pengukuran dan pemantauan penggunaan energi yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mengantisipasi kemungkinan kenaikan penggunaan energi. Dalam pengukurannya, kami telah mengadopsi model sebagai berikut:

Indopora utilizes energy to support operations at project sites, head offices, and employee facilities. The main energy sources used include electricity and fuel, which are optimized to ensure the smooth running of various activities. Electricity is used to operate electronic equipment, lighting, air conditioning, and elevators, while fuel, mixed with renewable energy, is used for operational vehicles, heavy equipment, and generators.

As a form of environmental responsibility, Indopora manages energy consumption with a focus on efficiency, reliability, and sustainability. We adopt best practices in energy management by paying attention to the selection of eco-friendly energy sources, to minimize negative impacts on the environment. This approach not only aims to reduce Indopora's carbon footprint, but also ensures more energy-efficient and sustainability-oriented operations.

We achieve this commitment through continuous measurement and monitoring of energy consumption to anticipate possible increases in energy consumption. In its measurements, we have adopted the following model:

Konversi Energi dari Satuan Fisik ke *GigaJoule* ("GJ") Energy Conversion from Physical Units to GigaJoules ("GJ")

$$\Sigma \text{Penggunaan Energi (GJ)} = \text{Penggunaan Energi (satuan fisik)} \times \text{Nilai Kalor (TJ/satuan fisik)}$$
$$\Sigma \text{Energy Consumption (GJ)} = \text{Energy Consumption (physical units)} \times \text{Calorific Value (TJ/ physical units)}$$

Berdasarkan metodologi tersebut, informasi mengenai penggunaan energi Indopora pada seluruh aktivitas operasional selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Based on this methodology, information regarding Indopora's energy consumption in all operational activities over the last 3 years is described as follows:



Penggunaan Energi Energy Consumption

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Kantor Pusat		Head Office			
Listrik	GJ	1,027	896	1,011	Electricity
Biosolar B20/B30 ^{*)}	GJ	10,496	6,186	2,801	Biosolar B20/B30 ^{*)}
Alat Berat ^{**)}	GJ	9,536	-	-	Heavy Equipment ^{**)}
Kendaraan dan Lainnya ^{**)}	GJ	960	-	-	Vehicles and Others ^{**)}
Lokasi Proyek		Project Sites			
Listrik	GJ	-	-	-	Electricity
Biosolar B20/B30 ^{*)}	GJ	7,440	3,070	3,522	Biosolar B20/B30 ^{*)}
Alat Berat ^{**)}	GJ	7,440	-	-	Heavy Equipment ^{**)}
Jumlah		Total			
Listrik	GJ	1,027	896	1,011	Electricity
Biosolar B20/B30^{*)}	GJ	17,936	9,257	6,323	Biosolar B20/B30^{*)}

^{*)} Data disajikan kembali.

^{**)} Indopora belum melakukan perhitungan secara rinci mengenai pembagian penggunaan Biosolar B20/B30 pada tahun 2023 dan 2022, sehingga data yang disajikan hanya untuk tahun 2024.

Catatan:

Perhitungan energi menggunakan faktor konversi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM), di mana:

- 1 kWh listrik = 0,0036 GJ.
- 1 Liter Biosolar B20/B30 = 0,036 GJ.

^{*)} Data restated.

^{**)} Indopora has not yet conducted a detailed calculation regarding Biosolar B20/B30 consumption in 2023 and 2022. Therefore, the data presented is only for 2024.

Note:

Energy calculation uses conversion factors from the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM), where:

- 1 kWh of electricity = 0.0036 GJ.
- 1 liter of Biosolar B20/B30 = 0.036 GJ.

Intensitas Penggunaan Energi Intensity of Energy Consumption

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Kantor Pusat		Head Office			
Listrik	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	0.001	0.001	0.001	Electricity
Biosolar B20/B30 ^{*)}	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	0.009	0.005	0.003	Biosolar B20/B30 ^{*)}
Lokasi Proyek		Project Sites			
Listrik	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	-	-	-	Electricity
Biosolar B20/B30 ^{*)}	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	0.007	0.002	0.003	Biosolar B20/B30 ^{*)}
Jumlah		Total			
Listrik	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	0.001	0.001	0.001	Electricity
Biosolar B20/B30^{*)}	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	0.016	0.007	0.006	Biosolar B20/B30^{*)}

^{*)} Data disajikan kembali.

^{*)} Data restated.

Efisiensi Penggunaan Energi Energy Consumption Efficiency

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Kantor Pusat					Head Office
Listrik	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	(0.0002)	0.0003	(0.0000)	Electricity
Biosolar B20/B30 ^{*)}	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	(0.0046)	(0.0022)	0.0010	Biosolar B20/B30 ^{*)}
Lokasi Proyek					Project Sites
Listrik	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	-	-	-	Electricity
Biosolar B20/B30 ^{*)}	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	(0.0043)	0.0009	0.0054	Biosolar B20/B30 ^{*)}
Jumlah					Total
Listrik	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	(0.0002)	0.0003	(0.0000)	Electricity
Biosolar B20/B30 ^{*)}	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	(0.0089)	(0.0012)	0.0064	Biosolar B20/B30 ^{*)}

^{*)} Data disajikan kembali.

^{*)} Data restated.

Kami menyadari bahwa penggunaan listrik sebagian besar berasal dari pembangkit listrik batubara yang merupakan sumber energi tak terbarukan. Selain itu, BBM juga merupakan sumber energi fosil dan tak terbarukan yang ketersediaannya di alamnya semakin menurun. Oleh karena itu, kami senantiasa melakukan berbagai upaya dalam rangka mengurangi tingkat konsumsi energi tersebut. Berbagai program efisiensi energi yang telah Perseroan realisasikan, meliputi:

1. Menggunakan kendaraan dengan tipe keluaran terbaru yang memiliki mesin hemat energi;
2. Menggunakan lampu berjenis *Light Emitting Diode* (LED) yang dapat mengurangi tingkat konsumsi listrik;
3. Menerapkan program pemadaman listrik dan mematikan peralatan elektronik apabila telah selesai digunakan; serta
4. Mengoptimalkan penggunaan sistem teknologi informasi untuk komunikasi internal. [POJK F.7]

Sejalan dengan prinsip keberlanjutan, kami mendukung upaya dan kebijakan pemerintah untuk menggunakan energi secara efisien. Salah satu upaya untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan energi adalah melakukan pengukuran penggunaan energi sehingga diperoleh nilai intensitas penggunaan energi. Dengan pemantauan yang cermat ini, kami berharap dapat mengidentifikasi area-area di mana efisiensi energi dapat ditingkatkan, sejalan dengan komitmen kami untuk berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan keberlanjutan global. [POJK F.6]

We realize that most electricity sourced from coal power plants which uses non-renewable energy source. Apart from that, fuel is also a fossil and non-renewable energy source whose availability in nature is decreasing. Therefore, we always make efforts to reduce the level of energy consumption. Various energy efficiency programs that the Company has realized include:

1. Using vehicles with the latest output type that came with an energy efficient engine;
2. Using Light Emitting Diode (LED) lamps which can reduce the level of electricity consumption;
3. Implementing a blackout program and turn off every electronic equipment when not used anymore; and
4. Optimizing the use of information technology systems for internal communication. [POJK F.7]

In line with sustainability principles, we support government efforts and policies to use energy efficiently. One way to determine the level of efficiency of energy consumption is to measure energy consumed to obtain a value for the intensity of energy consumption. With this careful monitoring, we hope to identify areas where energy efficiency can be improved, in line with our commitment to contribute to environmental conservation and global sustainability. [POJK F.6]



Penggunaan Energi Terbarukan [POJK F.7]

Indopora berperan aktif dalam mendukung transformasi energi menuju energi terbarukan melalui penggunaan bahan bakar minyak yang telah dipadukan dengan bioenergi berbahan baku organik. Kami telah menggunakan Biosolar B20 dan B30 sebagai bagian dari upaya Indopora untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil dan mendukung keberlanjutan energi di masa depan.

Penggunaan bahan bakar dengan campuran bioenergi ini tidak hanya membantu menjaga ketersediaan energi, tetapi juga menjadi langkah nyata Indopora dalam mengurangi emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Dengan mengadopsi bahan bakar yang lebih ramah lingkungan, Indopora berkontribusi pada penurunan dampak negatif terhadap perubahan iklim sekaligus mendukung target untuk transisi menuju energi bersih. Komitmen ini sejalan dengan komitmen Indopora untuk menjalankan operasional yang bertanggung jawab secara lingkungan, menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, dan memberikan dampak positif bagi keberlanjutan ekosistem.

Use of Renewable Energy [POJK F.7]

Indopora plays an active role in supporting energy transition towards renewable energy by using oil fuels that have been blended with bioenergy made from organic raw materials. We have used Biosolar B20 and B30 as part of Indopora's efforts to reduce dependence on fossil energy and support energy sustainability in the future.

The use of fuel blended with bioenergy not only helps maintain energy availability, but also serves as a tangible step by Indopora in reducing GHG emissions generated from operational activities. By adopting more eco-friendly fuels, Indopora contributes to reducing the negative impact on climate change while supporting the target for the transition to clean energy. This commitment is in line with Indopora's commitment to carry out environmentally responsible operations, create added value for the stakeholders, and provide a positive impact on ecosystem sustainability.

Penggunaan Air [POJK F.8] Water Usage

Selain energi, air merupakan sumber daya penting bagi Indopora dalam menunjang operasional, baik di kantor pusat maupun di lokasi proyek. Air digunakan untuk berbagai kebutuhan karyawan, termasuk kegiatan mandi, cuci, kakus (MCK), dapur, wudu, dan aktivitas pendukung lainnya. Untuk memenuhi kebutuhan air tersebut, Indopora mengandalkan pasokan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebagai sumber utama. Kami memastikan bahwa pemanfaatan air dilakukan secara efisien dan bertanggung jawab untuk mendukung keberlanjutan sumber daya air di masa depan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Indopora juga terus mengeksplorasi peluang untuk mengadopsi teknologi atau praktik konservasi air yang lebih baik. Upaya ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan air sekaligus meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Kami berkomitmen untuk menggunakan air secara efisien dan bertanggung jawab dalam seluruh operasionalnya. Informasi penggunaan air untuk seluruh aktivitas operasional Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

In addition to energy, water is an important resource for Indopora in supporting out operations, both at the head office and project sites. Water is used for various employee needs, including bathing, washing, sanitation (MCK), kitchens, ablutions, and other supporting activities. To meet these water needs, Indopora relies on supplies from the Local Water Supply Utility (PDAM) as the main source. We ensure that water utilization is carried out efficiently and responsibly to support the sustainability of water resources in the future.

As part of its commitment to sustainability, Indopora also continues to explore opportunities to adopt better water conservation technologies or practices. These efforts aim to optimize water usage while minimizing the impact on the environment. We are committed to using water efficiently and responsibly in all of our operations. Information on water usage for all of the Company's operational activities is shown as follows:



Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Penggunaan Air		Water Usage			
Kantor Pusat	m ³	6,978	7,102	7,812	Head Office
Lokasi Proyek	m ³	65,886	51,919	18,242	Project Sites
Jumlah	m³	72,864	59,021	26,054	Total
Intensitas Air		Water Intensity			
Kantor Pusat	m ³ /Juta Rupiah m ³ /Million Rupiah	0.006	0.006	0.007	Head Office
Lokasi Proyek	m ³ /Juta Rupiah m ³ /Million Rupiah	0.059	0.040	0.017	Project Sites
Jumlah	m³/Juta Rupiah m³/Million Rupiah	0.065	0.046	0.025	Total
Efisiensi Air		Water Efficiency			
Kantor Pusat	m ³ /Juta Rupiah m ³ /Million Rupiah	0.001	0.002	(0.001)	Head Office
Lokasi Proyek	m ³ /Juta Rupiah m ³ /Million Rupiah	(0.019)	(0.023)	(0.000)	Project Sites
Jumlah	m³/Juta Rupiah m³/Million Rupiah	(0.020)	(0.021)	(0.001)	Total

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan air bersih terus berkurang. Kualitas air baku yang diolah oleh PDAM terus menurun karena kadar polutannya semakin meningkat. Kondisi faktual tersebut mendorong kami untuk menggunakan air secara bijaksana, termasuk melakukan berbagai langkah penghematan, meliputi:

1. Melakukan kampanye dan imbauan penghematan air;
2. Mengecek saluran air secara berkala;
3. Memperbaiki saluran air dengan cepat apabila terjadi kebocoran; serta
4. Menggunakan keran air yang dapat menutup secara otomatis.

The Company is aware that the availability of clean water continues to decrease. The quality of raw water processed by PDAM continues to decline because pollutant levels are increasing. These factual conditions encourage us to use water wisely, including taking a number of saving measures, including:

1. Conducting save water campaign and encourages our employees to save water;
2. Checking water pipes regularly;
3. Immediately repair water pipes in the event of a leak; and
4. Using a water faucet that can stop automatically.

Keanekaragaman Hayati [POJK F.9]

Biodiversity

Indopora menempatkan perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati sebagai salah satu strategi dalam pengelolaan lingkungan. Keanekaragaman hayati mencakup berbagai bentuk kehidupan di bumi, seperti tumbuhan, hewan, mikroorganisme, ekosistem, dan proses ekologi yang menopang kehidupan. Keberlanjutan keanekaragaman hayati memberikan manfaat yang tak terhingga, termasuk sebagai sumber pangan, pendapatan, dan keseimbangan ekosistem yang mendukung kehidupan manusia.

Indopora places the protection and preservation of biodiversity as one of the strategies in environmental management. Biodiversity includes various forms of life on earth, such as plants, animals, microorganisms, ecosystems, and ecological processes that support life. Sustainable biodiversity provides countless benefits, including as a source of food, income, and ecosystem balance that supports human life.



Terkait dengan hal tersebut, kami senantiasa memastikan bahwa lokasi proyek Indopora tidak berdekatan dengan kawasan konservasi, area yang dilindungi, atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, operasional Indopora tidak memberikan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, kami tetap berkomitmen untuk berperan aktif dalam melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati melalui berbagai inisiatif pelestarian lingkungan. Sampai dengan akhir tahun 2024, Indopora telah memanfaatkan lahan seluas 427 m² sebagai area penghijauan. Lahan ini ditanami beragam jenis pohon, seperti akasia, keben, bambu, palem, dan mangga, yang tidak hanya mempercantik lingkungan tetapi juga mendukung peningkatan kualitas udara dan pelestarian ekosistem lokal. [POJK F.10]

Ke depan, kami memiliki target yang dirancang untuk memperkuat kontribusi Indopora terhadap pelestarian ekosistem sebagaimana diuraikan berikut:

1. Penghijauan Area Perimeter: Menanam pohon pelindung di sekitar pagar area operasional untuk menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan mendukung keberlangsungan ekosistem lokal; serta
2. Peningkatan Area Penghijauan: Memperluas penanaman pohon pelindung di area yang telah dialokasikan untuk penghijauan, guna meningkatkan fungsi ekologis dan estetika lingkungan.

Sebagai bagian dari komitmen ini, kami senantiasa menjalankan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati, dengan fokus khusus pada perlindungan habitat flora dan fauna yang berada di sekitar wilayah operasionalnya. Upaya ini dilakukan dengan memastikan bahwa kegiatan operasional Indopora tidak mengganggu keseimbangan ekosistem. Indopora juga menegaskan kepatuhan penuh terhadap semua regulasi yang berlaku dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Dengan langkah-langkah ini, kami berkomitmen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan, sekaligus mendukung pelestarian lingkungan hidup bagi generasi mendatang.

In this regard, we always ensure that Indopora project sites is not adjacent to conservation areas, protected areas, or areas with high biodiversity value. Thus, Indopora's operations do not have a negative impact on biodiversity. However, we remain committed to playing an active role in protecting and preserving biodiversity through various environmental conservation initiatives. By the end of 2024, Indopora will have utilized an area of 427 m² for greening efforts. This land is planted with various types of trees, such as acacia, keben, bamboo, palm, and mango, which not only beautify the environment but also support improving air quality and preserving local ecosystems. [POJK F.10]

Moving forward, we have a number of targets designed to strengthen Indopora's contribution to ecosystem preservation as described below:

1. Perimeter Area Greening: Planting protective trees around the perimeter of the operational area to create a greener environment and support the sustainability of the local ecosystem; and
2. Enhancement of Greening Area: Expanding the planting of protective trees in areas allocated for greening, in order to improve the ecological and aesthetic function of the environment.

As part of this commitment, we continue to carry out various biodiversity conservation efforts, with a particular focus on protecting the habitat of flora and fauna around operational areas. This effort is carried out by ensuring that Indopora's operational activities do not disrupt the balance of the ecosystem. Indopora also confirms full compliance with all applicable laws and regulations in carrying out its business activities. With these measures, we are committed to creating sustainable value, while supporting environmental preservation for future generations.

Pengendalian Emisi [POJK F.11]

Emission Control

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu isu yang menjadi perhatian masyarakat global dewasa ini karena menjadi salah satu penyebab utama pemanasan global. Menanggapi hal tersebut, kami menyadari bahwa kegiatan operasional Indopora, termasuk penggunaan kendaraan operasional dan alat berat, berkontribusi pada emisi GRK yang dapat memengaruhi kualitas udara di sekitar wilayah operasional. Dalam mengukur jumlah emisi GRK yang dihasilkan, kami menggunakan metodologi pengukuran sebagai berikut:

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the issues that have become a global concern today as they are a major cause of global warming. In response to this, we realize that Indopora's operational activities, including the use of operational vehicles and heavy equipment, contribute to GHG emissions that can affect air quality around the operational area. In measuring the amount of GHG emissions produced, we use the following measurement methodology:



Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1

Scope 1 Greenhouse Gas Emissions

$$\Sigma \text{Emisi GRK} = \text{Konsumsi Bahan Bakar (liter)} \times \text{Faktor Emisi (Kg/Tj)}^2 \times \text{NCV (Tj/liter)}$$

$$\Sigma \text{GHG Emissions} = \text{Fuel Consumption (liters)} \times \text{Emission Factor (Kg/Tj)}^2 \times \text{NCV (Tj/liter)}$$

Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2

Scope 2 Greenhouse Gas Emissions

$$\Sigma \text{Emisi GRK} = \text{Konsumsi Listrik (kWh)} \times \text{Faktor Emisi (kgCO}_2\text{/kWh)}$$

$$\Sigma \text{GHG Emissions} = \text{Electricity Consumption (kWh)} \times \text{Emission Factor (kgCO}_2\text{/kWh)}$$

Di kantor pusat, emisi GRK yang dihasilkan Indopora berkontribusi pada aspek berikut:

1. Emisi GRK Cakupan 1 (Langsung): Emisi yang berasal dari konsumsi bahan bakar kendaraan operasional yang digunakan; serta
2. Emisi GRK Cakupan 2 (Tidak Langsung): Emisi yang dihasilkan dari pembangkitan listrik yang dibeli atau diperoleh dari PLN untuk kebutuhan operasional.

Saat ini, pengukuran emisi GRK Cakupan 3 (Tidak Langsung Lainnya), seperti emisi yang dihasilkan dari aktivitas pemasok dan perjalanan bisnis karyawan, belum dapat dilakukan. Namun, Indopora terus mengevaluasi dan meningkatkan sistem pengelolaan data untuk memperluas cakupan pengukuran emisi di masa depan. Informasi mengenai jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari kantor pusat selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

At the head office, GHG emissions produced by Indopora are attributed to the following aspects:

1. Scope 1 GHG Emissions (Direct): Emissions resulting from fuel consumption of operational vehicles used; and
2. Scope 2 GHG Emissions (Indirect): Emissions resulting from electricity generation purchased or obtained from PLN for operational needs.

Currently, the measurement of Scope 3 GHG Emissions (Other Indirect), such as emissions resulting from supplier activities and employee business trip, gas not yet been conducted. However, Indopora continues to evaluate and improve the data management system to expand the scope of emission measurements in the future. Information regarding the amount of GHG emissions generated from the head office over the past 3 years is described as follows:

Jumlah Emisi GRK dari Kantor Pusat Total GHG Emission from the Head Office

Uraian Description		Satuan Unit	2024	2023 ^{*)}	2022 ^{*)}
Cakupan 1 ^{*)} Scope 1 ^{*)}	Kegiatan Operasional Utama (Konsumsi Bahan Bakar) Main Operational Activities (Fuel Consumption)	TonCO ₂ e	685.06	408.53	232.39
Cakupan 2 Scope 2	Listrik yang Dibeli Purchased Electricity	TonCO ₂ e	268.16	234.01	263.98
Cakupan 3 Scope 3	Operasional Pendukung dan Perjalanan Bisnis Supporting Operations and Business Trip	TonCO ₂ e	-	-	-
Total Emisi GRK di Kantor Pusat Total GHG Emission at the Head Office		TonCO₂e	953.22	642.54	496.37
Intensitas Emisi GRK di Kantor Pusat GHG Emission Intensity at the Head Office		TonCO₂e / Juta Rp TonCO₂e / Million Rp	0.00085	0.00050	0.00047
Efisiensi Emisi GRK di Kantor Pusat GHG Emission Efficiency at the Office		TonCO₂e / Juta Rp TonCO₂e / Million Rp	(0.00035)	(0.0003)	0.00001

^{*)} Data disajikan kembali.

^{*)} Data restated.



Begitu juga dengan lokasi proyek, Indopora menghasilkan emisi GRK pada aspek berikut:

1. Emisi GRK Cakupan 1 (Langsung): Emisi yang berasal dari konsumsi bahan bakar kendaraan operasional, alat berat, maupun mesin-mesin yang digunakan; serta
2. Emisi GRK Cakupan 2 (Tidak Langsung): Emisi yang dihasilkan dari pembangkitan listrik yang dibeli atau diperoleh dari PLN untuk kebutuhan operasional.

Adapun untuk Cakupan 3 (Tidak Langsung Lainnya), seperti emisi yang dihasilkan dari aktivitas pemasok atau perjalanan bisnis karyawan, Indopora saat ini belum melakukan pengukuran. Informasi mengenai jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari lokasi proyek diuraikan sebagai berikut:

Likewise with the project location, Indopora produces GHG emissions in the following aspects:

1. Scope 1 GHG Emissions (Direct): Emissions resulting from fuel consumption of operational vehicles, heavy equipment, and machines used; and
2. Scope 2 GHG Emissions (Indirect): Emissions resulting from electricity generation purchased or obtained from PLN for operational needs.

As for Scope 3 (Other Indirects), such as emissions resulting from supplier activities or employee business trips, Indopora has not yet conducted any measurements. Information regarding the amount of GHG emissions generated from the project location is described as follows:

Jumlah Emisi GRK dari Lokasi Proyek Total GHG Emission from the Project Locations

Uraian Description		Satuan Unit	2024	2023 ^{*)}	2022 ^{*)}
Cakupan 1 ^{*)} Scope 1 ^{*)}	Kegiatan Operasional Utama (Konsumsi Bahan Bakar) Main Operational Activities (Fuel Consumption)	TonCO ₂ e	491.35	202.75	292.20
Cakupan 2 Scope 2	Listrik yang Dibeli Purchased Electricity	TonCO ₂ e	-	-	-
Cakupan 3 Scope 3	Operasional Pendukung dan Perjalanan Bisnis Supporting Operations and Business Trip	TonCO ₂ e	-	-	-
Total Emisi GRK di Lokasi Proyek Total GHG Emission from the Project Locations		TonCO₂e	491.35	202.75	292.20
Intensitas Emisi GRK di Lokasi Proyek GHG Emission Intensity from the Project Locations		TonCO₂e / Juta Rp TonCO₂e/Million Rp	0.00044	0.00016	0.00028
Efisiensi Emisi GRK di Lokasi Proyek GHG Emission Efficiency from the Project Locations		TonCO₂e / Juta Rp TonCO₂e/Million Rp	(0.00028)	0.00012	0.00027

^{*)} Data disajikan kembali.

^{*)} Data restated.

Selain melakukan pengukuran jumlah emisi GRK yang dihasilkan, Indopora secara rutin melakukan pengukuran kandungan emisi untuk memastikan kualitas udara yang sehat bagi karyawan dan masyarakat sekitar. Upaya ini juga bertujuan meminimalkan penyebaran partikel emisi yang terbawa angin, yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Pengukuran dilakukan baik di kantor pusat maupun di lokasi proyek sebagai bagian dari komitmen kami dalam menjaga kepatuhan terhadap standar lingkungan yang berlaku.

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa pengendalian emisi di seluruh area operasional telah berjalan dengan baik, di mana kandungan emisi tetap berada di bawah ambang batas standar baku mutu lingkungan yang ditetapkan. Hasil pengukuran lebih lengkap diuraikan sebagai berikut:

In addition to measuring the amount of GHG emissions generated, Indopora regularly measures emission content to ensure healthy air quality for employees and the surrounding community. This effort also has a purpose to minimize the spread of emission particles carried by the wind, which have the potential to negatively impact the environment. Measurements are carried out both at the head office and at project sites as part of our commitment to maintaining compliance with applicable environmental standards.

The measurement results show that emission control across all operational areas has been efficiently implemented, with emission levels remains below the established environmental quality standard thresholds. More detailed measurement results are described as follows:



Jenis Ambien Udara di Kantor Pusat Type of Ambient at the Head Office	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Quality Standard	2024	2023	2022
Area Parkir / Parking Area					
CO	µ/m ³	26,000	3,436	3,245	3,245
NO ₂	µ/m ³	400	38	34	32
SO ₂	µ/m ³	900	41	36	32
O ₃	µ/m ³	200	36	31	30
Pb	µ/m ³	2	-	-	-
H-C	µ/m ³	160	-	-	-
Debu / Dust	µ/m ³	230	33	33	20
Area Pintu Masuk / Entrance Area					
CO	µ/m ³	26,000	3,436	3,245	3,245
NO ₂	µ/m ³	400	30	34	31
SO ₂	µ/m ³	900	38	37	33
O ₃	µ/m ³	200	33	32	30
Pb	µ/m ³	2	-	-	-
H-C	µ/m ³	160	-	-	-
Debu / Dust	µ/m ³	230	36	35	19
Pengujian Indoor Air – Lokasi Workshop / Indoor Water Testing – Workshop Location					
Particulate	mg/m ³	10	0.005	0.005	0.006
Carbon dioxide	mg/m ³	9,000	2,500	1,088	1,097

Catatan: data diambil pada bulan Desember di setiap tahun.
Notes: data is taken in December every year.

Jenis Ambien Udara di Lokasi Proyek Type of Ambient Air at the Project Sites	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Quality Standard	2024	2023	2022
SO ₂	mg/m ³	150	38	46	45
NO ₂	ppm	200	31	62	58
CO	mg/m ³	10,000	3,436	1,328	1,256
O ₃	ppm	150	33	67	65
H-C	ppm	160	27.5	11.2	10.8
Debu TSP / TSP Dust	mg/m ³	230	37	70	72

Catatan: data diambil pada bulan Desember di setiap tahun.
Notes: data is taken in December every year.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional dalam rangka menjaga kualitas udara agar tetap sehat. Beberapa langkah yang telah dilakukan Perseroan, meliputi:

1. Menyiram pekarangan dengan air untuk meminimalkan debu yang beterbangan;
2. Melakukan penghijauan pada lahan seluas 427 m² di kantor Perseroan dengan menanam pohon akasia, keben, bambu, palem, dan mangga;
3. Karyawan dilarang merokok di area kerja (kantor, gudang, dan bengkel); serta
4. Menyediakan area khusus merokok. [POJK F.12]

The Company is always committed to reducing the amount of emissions generated from its operational activities to maintain a healthy air quality. The Company has taken several measures which include:

1. Watering the yard to minimize flying dust;
2. Perform a reforestation program on an area of 427 m² at the Company's office by planting acacia, keben, bamboo, palm, and mango trees;
3. Employees are prohibited from smoking in working areas (offices, warehouses, and workshops); and
4. Provide a designated smoking area. [POJK F.12]



Selain itu, target pengelolaan emisi yang akan dilakukan Indopora di masa mendatang, meliputi:

1. Meningkatkan penghijauan pada pagar di sekeliling tapak;
2. Melakukan uji emisi kendaraan operasional Perseroan setiap satu tahun sekali;
3. Merawat genset secara rutin; serta
4. Melakukan pemeriksaan laboratorium mengenai kualitas udara setiap 6 bulan sekali dan hasil pemeriksaan dikirimkan ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Provinsi DKI Jakarta.

Komitmen terhadap Pencapaian Net Zero Emission

Indopora sadar akan pentingnya keberlanjutan dan dampak lingkungan, meskipun saat ini belum memiliki target resmi untuk mencapai *net zero emission*. Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, Indopora berusaha untuk menurunkan emisi GRK secara bertahap dalam kurun waktu 20 – 30 tahun ke depan. Indopora menyadari pentingnya kontribusi dalam mengurangi dampak perubahan iklim dan berusaha mengurangi jejak karbon melalui berbagai langkah strategis. Selain itu, Indopora aktif memantau dan mengevaluasi dampak lingkungan dari seluruh rantai pasokan dan produk yang dihasilkan.

Apart from that, the emissions management targets that Indopora will try to achieve in the future include:

1. Increase afforestation on the fence around the work location;
2. Conduct emission tests on the Company's operational vehicles once a year;
3. Maintain the generator regularly; and
4. Perform laboratory examinations on air quality every 6 months and send the results of the examinations to the DKI Jakarta Provincial Environment and Hygiene Service.

Commitment to Achieving Net Zero Emissions

Indopora recognizes the importance of sustainability and environmental impact, although it currently does not have an official target for achieving net zero emissions. As part of its long-term strategy, Indopora aims to gradually reduce greenhouse gas (GHG) emissions over the next 20 to 30 years. Indopora recognizes the importance of contributing to the reduction of climate change impacts and is working to minimize its carbon footprint through various strategic measures. Moreover, Indopora is proactive in monitoring and evaluating the environmental impact of its entire supply chain and product output.

Pengendalian Tingkat Kebisingan Noise Level Control

Perseroan terus melakukan pengawasan terhadap tingkat kebisingan yang bersumber dari penggunaan alat berat dan genset, aktivitas reparasi alat berat, serta transportasi kendaraan keluar-masuk kantor dan lokasi proyek. Langkah tersebut bertujuan agar kegiatan operasional Perseroan tidak mengganggu aktivitas masyarakat sekitar wilayah operasional. Hasil pengukuran tingkat kebisingan di wilayah operasional Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The Company always monitor noise levels from the use of heavy equipment and generators, heavy equipment repair activities, as well as vehicles coming in and out of offices and project locations. This measure is intended so that the Company's operational activities do not interfere with the community activities around the operational area. The results of noise level measurements in the Company's operational areas are described as follows:

Wilayah Pengukuran Kebisingan di Kantor Pusat Noise Level Measurement Area at the Head Office	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Quality Standard	2024	2023	2022
Area Parkir / Parking Area	dBA	70	64	61	62
Area Pintu Masuk / Entrance Area	dBA	70	66	54	60
Bengkel / Workshop	dB	100	58	53	48
Area Dekat Pemukiman 1 / Near Residential Area 1	dBA	85	58	51	50
Area Dekat Pemukiman 2 / Near Residential Area 2	dBA	85	66	53	52



Dalam melakukan pengendalian tingkat kebisingan, Perseroan melaksanakan beberapa upaya, antara lain:

1. Melakukan pemantauan pergerakan alat berat pada saat masuk dan keluar tapak yang dilakukan siang hari;
2. Melakukan pemeriksaan waktu *test engine* alat berat pada siang hari;
3. Merawat pohon-pohon penghijauan; serta
4. Melakukan pemantauan tingkat kebisingan dalam lokasi kegiatan dengan cara melakukan uji laboratorium setiap 6 bulan sekali.

Selain itu, target pengelolaan tingkat kebisingan yang akan dilakukan Perseroan di masa mendatang, meliputi:

1. Melanjutkan upaya-upaya pengelolaan yang telah dilakukan;
2. Meningkatkan program penghijauan dalam tapak; serta
3. Melakukan pemantauan tingkat kebisingan dalam lokasi kegiatan dengan cara melakukan uji laboratorium setiap 6 bulan sekali.

In controlling noise levels, the Company conduct several efforts, includes:

1. Monitor the movement of heavy equipment when entering and leaving the work location during the day;
2. Perform inspections during heavy equipment engine tests during the day;
3. Tending afforestation trees; and
4. Monitoring the noise level in the project location by conducting laboratory tests every 6 months.

In addition, the noise level management targets that the Company will try to achieve in the future include:

1. Continue management efforts that have been implemented;
2. Increase the afforestation program on the work location; and
3. Monitoring the noise level in the project location by conducting laboratory tests every 6 months.

Sistem Pengolahan Limbah [POJK F.14] Waste Treatment System

Indopora berkomitmen untuk mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional dengan menerapkan sistem pengolahan limbah yang tepat, efisien, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Limbah yang dihasilkan berasal dari berbagai kegiatan, baik di lokasi proyek maupun operasional perkantoran, dan dikelompokkan menjadi limbah cair dan limbah padat.

Limbah cair umumnya dihasilkan dari aktivitas pencucian kendaraan serta mandi, cuci, dan kakus (MCK), sedangkan limbah padat terutama berasal dari kegiatan di bengkel serta sampah lainnya. Sebagian limbah yang dihasilkan tergolong dalam kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), seperti oli bekas dan baterai. Untuk memastikan pengelolaan limbah B3 yang aman dan bertanggung jawab, Indopora telah menetapkan prosedur yang diatur dalam rencana MK3L (Manajemen Keselamatan, Kesehatan, Kerja, dan Lingkungan) pada setiap proyek. Prosedur ini sepenuhnya mematuhi standar dan peraturan yang berlaku.

Limbah B3 yang dihasilkan disimpan di fasilitas penyimpanan khusus milik Indopora sebelum dikelola lebih lanjut. Dalam proses pengelolaan limbah B3, Indopora bekerja sama dengan pihak ketiga yang kompeten dan berlisensi untuk memastikan pengolahan dilakukan secara aman dan sesuai dengan standar lingkungan.

Indopora is committed to reducing the amount of waste generated from operational activities by implementing a proper, efficient waste management system that complies with applicable laws and regulations. The waste generated comes from various activities, both at project sites and office operations, and is grouped into liquid waste and solid waste.

Liquid waste is generally generated from vehicle washing activities as well as bathing, washing, and sanitation (MCK), while solid waste primarily comes from workshop activities and other types of waste. Some of the waste generated is categorized as Hazardous and Toxic (B3), such as used oil and batteries. To ensure safe and responsible management of B3 waste, Indopora has established procedures regulated in the MK3L (Safety, Health, Work, and Environmental Management) plan for each project. This procedure fully complies with applicable standards and regulations.

The Hazardous and Toxic (B3) waste generated is stored in Indopora's designated storage facility before being further managed. In the process of managing B3 waste, Indopora collaborates with competent and licensed third parties to ensure that processing is carried out safely and in accordance with environmental standards.



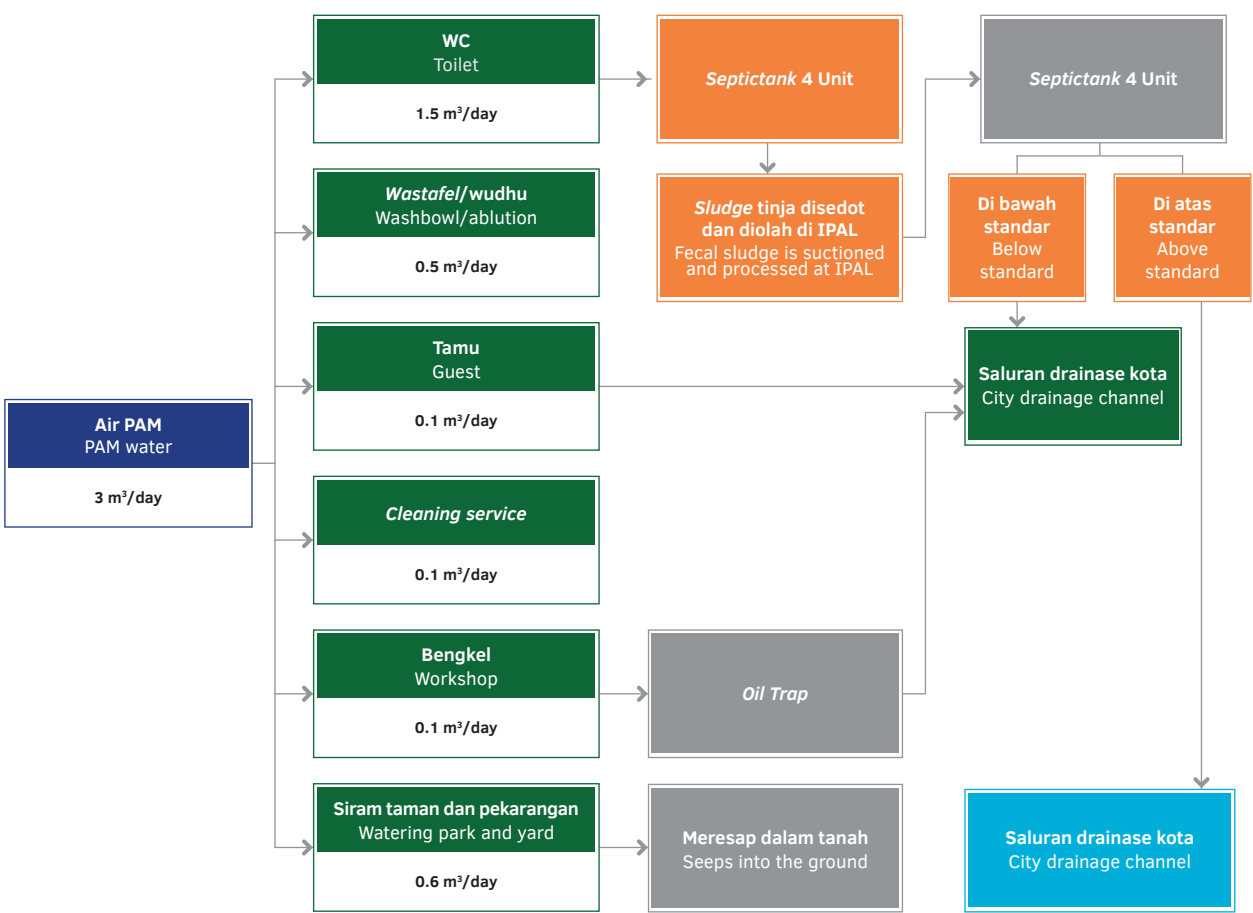
Melalui pendekatan ini, Indopora tidak hanya menjaga kelestarian lingkungan tetapi juga memastikan operasional perusahaan berjalan secara bertanggung jawab, sejalan dengan komitmen untuk mendukung keberlanjutan dan menciptakan dampak positif bagi lingkungan di sekitar wilayah operasional. Jenis limbah dan upaya pengelolaannya lebih lengkap ditunjukkan sebagai berikut:

Through this approach, Indopora not only maintains environmental sustainability but also ensures that the Company's operations run responsibly, in line with the commitment to support sustainability and create a positive impact on the environment around the operational area. The types of waste and their management efforts are further detailed as follows:

Jenis Limbah dan Cara Pengelolaannya Type of Waste and Its Management

Limbah Cair Liquid Waste	
Air Buangan Wastewater	
Air Kotor WC/Toilet Air kotor dari WC/toilet disalurkan menuju instalasi pengolahan air limbah yang berkapasitas 8 m ³ . Air yang keluar dari instalasi pengolahan limbah akhir di tampung dalam tank untuk diuji terlebih dahulu. Setelah hasil pengujian menunjukkan tidak ada kandungan yang membahayakan, air yang sudah ditampung dialirkan ke sungai.	Bathrooms' Dirty Water Dirty water from bathrooms is directed to a wastewater treatment plant with a capacity of 8 m ³ . Water comes out from the final sewage treatment plant is stored in tanks to be tested. After the test results show that there is no harmful substances, the water from the storage is channeled into the river.
Air Buangan Bengkel Air buangan bengkel yang bercampur oli disaring dengan <i>oil trap</i> . Volume air buangan relatif sedikit, yaitu ±50 liter per hari. Air hasil pemisahan dengan oli langsung disalurkan ke drainase kota. Oli yang sudah terpisah dengan air ditampung ke dalam drum yang kedap air dan diangkut oleh perusahaan yang telah memiliki izin pengolahan limbah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3). Kegiatan ini dilakukan setiap sebulan sekali.	Workshop Wastewater Workshop wastewater mixed with oil is filtered with an oil trap. The volume of wastewater is relatively small, which is ±50 liters per day. Water that has been separated from the oil is directly channeled to the city drainage. Oil that has been separated from the water is stored in a watertight drum and transported by a company that has a permit to treat waste containing hazardous and toxic materials (B3). This activity is carried out once a month.
Air Hujan Air hujan yang jatuh di atap bangunan tersalurkan melalui pipa-pipa tegak PVC kemudian masuk ke dalam saluran drainase <i>site</i> .	Rainwater Rainwater that falls on the roof of the building is channeled through PVC standpipes and then enters the site drainage channel.
Oli Bekas Used Oil	
Oli bekas yang dihasilkan dari kegiatan bengkel berjumlah 4.000 liter per bulan. Oli bekas tersebut ditampung ke dalam drum kedap air yang kemudian diambil oleh pihak ketiga yang mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.	Used oil from workshop activities amounts to 4,000 liters per month. This used oil is stored in a watertight drum which is then taken by a third party who has a permit from the Ministry of Environment and Forestry.
Limbah Padat Solid Waste	
Scrap Besi Scrap besi yang dihasilkan dari pekerjaan bubut, las, dan pembuatan ulir baut alat berat dapat mencapai ±75 kg per bulan. Limbah tersebut akan dikumpulkan dalam drum besi yang kemudian diambil oleh pihak ketiga yang mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.	Iron Scraps Iron scraps from lathe, welding, and screw threading activities for heavy equipment can reach up to ±75 kg per month. These waste will be collected in iron drums to be picked up by a third party who has a permit from the Ministry of Environment and Forestry.
Kardus Kardus yang dihasilkan dari plastik bekas kemasan <i>sparepart</i> mencapai ±3 kg per hari. Limbah ini akan dikumpulkan dalam bak sampah yang kemudian diambil oleh Dinas Lingkungan Hidup setiap 2 hari sekali.	Cardboard Cardboard from used plastic from spare parts packaging reaches ±3 kg per day. This waste will be collected in a garbage bin to be picked up by the Environmental Service every 2 days.
Sampah Domestik Sampah domestik dari lingkungan, seperti daun-daun dan sejenisnya, mencapai ±10 kg per hari. Limbah ini dikumpulkan di bak sampah yang berkapasitas 2 m ³ yang kemudian diambil oleh Dinas Lingkungan Hidup setiap 2 hari sekali.	Domestic Garbage Domestic garbage from the surrounding environment, such as leaves, branches etc., reaches ±10 kg per day. This garbage is collected in a garbage bin with a capacity of 2 m ³ to be picked up by the Environmental Service every 2 days.

Skema Pengolahan Limbah Cair
Liquid Waste Treatment Scheme



Jumlah Limbah yang Diolah Perseroan [POJK F.13]
Amount of Waste Treated by the Company

Jenis Limbah dari Kantor Pusat Type of Waste from the Head Office	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah Cair Liquid Waste				
Air Buangan Bengkel Workshop Wastewater	Liter	23,100	17,152	17,950
Oli Bekas Used Oil	Liter	11,000	13,400 ¹⁾	13,400 ¹⁾
Limbah Padat Solid Waste				
Scrap Besi Iron Scraps	Kg	1,080	1,067	1,050
Kardus Cardboards	Kg	2,400	1,092	1,025
Sampah Domestik Domestic Garbage	Kg	3,300	4,075	3,950

¹⁾ Data disajikan kembali.
¹⁾ Data restated.



Jenis Limbah dari Lokasi Proyek Type of Waste from Project Sites	Satuan Unit	2024	2023	2022
Sampah Domestik Domestic Garbage	kg	3,600	2,920	3,250

Perseroan juga memastikan bahwa kandungan dari limbah cair berada di bawah batas yang ditetapkan pemerintah sebelum disalurkan ke saluran drainase kota. Hasil pengukuran kandungan dari limbah cair tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

The Company also ensures that the content of liquid waste is below the limit set by the government before being channeled into city drainage. The results of the measurement of the liquid waste content are presented as follows:

Kandungan Limbah Cair di Kantor Pusat Liquid Waste Content at the Head Office	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Quality Standard	2024	2023	2022
pH (Insitu)	mg/L	6 - 9	8.30	8.90	8.40
Zat Padat Tersuspensi (TSS) Total Suspended Solids (TSS)	mg/L	100	8.00	6.00	7.00
Nilai Permanganat (KMnO ₄) Permanganate Value (KMnO ₄)	mg/L	85	3.00	11.00	17.00
Minyak dan Lemak Oil and Fat	mg/L	10	0.86	0.86	0.866
BOD	mg/L	75	2.34	8.32	11.10
COD	mg/L	150	16.70	46.60	60.60
Amoniak (NH ₃ -N)	Jumlah Total	10	-	-	-

Dalam rangka memastikan tidak adanya pencemaran limbah cair, Perseroan telah melakukan pengukuran kualitas air permukaan (*up streams* dan *down streams* saluran drainase) dan *outlet* STP/IPAL, yang ditunjukkan sebagai berikut:

To ensure that there is no liquid waste pollution, the Company has measured the quality of surface water (*up streams* and *down streams* of drainage channels) and STP/IPAL outlets, which are presented as follows:

Parameter	Satuan Unit	Kadar Maksimum Maximum Level	Hasil Pemeriksaan Examination Result	
			AP1	AP2
Fisika Physics				
Suhu (insitu) / Temperature	°C	Normal	30.6	30.8
Zat Padat Terlarut / Total Dissolved Solids (TDS)	mg/L	200	442	440
Zat Padat Tersuspensi / Total Suspended Solids (TSS)	mg/L	200	23	23
Daya Hantar Listrik / Electrical Conductivity	µmhos/cm	1,000	910	912
Kimia Chemistry				
Air Raksa / Mercury (Hg)	mg/L	0.0005	< 0.0005	< 0.0005
Arsen / Arsenic (As)	mg/L	0.050	< 0.005	< 0.005
Boron (B)	mg/L	1	< 0.01	< 0.01
Kadmium / Cadmium (Cd)	mg/L	0.010	< 0.003	< 0.003
Kobalt / Cobalt (Co)	mg/L	0.020	< 0.02	< 0.02
Kromium VI / Chromium VI (Cr 6+)	mg/L	0.050	< 0.01	< 0.01

Parameter	Satuan Unit	Kadar Maksimum Maximum Level	Hasil Pemeriksaan Examination Result	
			AP1	AP2
Mangan / Manganese (Mn)	mg/L	1	< 0.02	< 0.02
Garam Alkali / Natrium (Na)	%	50	54.7	53.7
Oksigen Terlarut / Dissolved Oxygen (DO) (Insitu)	mg/L	3	2.8	2.6
pH (Insitu)	-	6.0 - 8.5	7.4	7.4
Selenium (Se)	mg/L	0.050	< 0.002	< 0.002
Seng / Zinc (Zn)	mg/L	1	< 0.01	< 0.01
Nikel / Nickel (Ni)	mg/L	0.10	< 0.02	< 0.02
Sulfat / Sulfate (SO ₄)	mg/L	100	45.3	46.3
Residual Sodium Carbonat (RSC)	mg/L	1.25 - 2.50	2.83	2.80
Tembaga / Copper (Cu)	mg/L	0.10	< 0.02	< 0.02
Timbal / Lead (Pb)	mg/L	0.10	< 0.01	< 0.01
Sodium Absortion Ratio (SAR)	-	10 - 18	2.2	2.2
Minyak dan Lemak / Oil and Fat	mg/L	Nihil	< 0.2	< 0.2
Detergen / Methylen Blue Active Surfactant (MBAS)	mg/L	0.50	0.45	0.45
Phosphat / Phosphate (PO ₄ -P)	mg/L	0.50	0.82	0.82
Nilai Permanganat / Permanganate Value (KMnO ₄)	mg/L	25	22.8	22.7
BOD ⁵	mg/L	20	16	18
COD	mg/L	30	52	54
Mikrobiologi Microbiology				
Koliform Tinja / Fecal Coliform	Jumlah/100 mL Total/100 mL	4,000	0	0
Total Koliform / Total Coliform	Jumlah/100 mL Total/100 mL	20,000	4	4

Biaya Lingkungan Hidup [POJK F.4]

Environmental Cost

Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak melaksanakan program khusus untuk pengelolaan lingkungan hidup, selain yang dilakukan sebagai bagian dari operasional Perseroan, sehingga biaya pengelolaan lingkungan hidup telah termasuk ke dalam biaya operasional dan tidak terdapat informasi mengenai biaya khusus yang dialokasikan untuk pengelolaan lingkungan hidup.

During the last 3 years, the Company did not implement any special programs for environmental management, other than those carried out as part of the Company's operations, so environmental management expenses have been included in operational expenses and there is no information regarding special spending allocated for environmental management.



Tumpahan yang Terjadi [POJK F.15] Spills

Indopora menyadari bahwa tumpahan minyak, bahan bakar, dan zat kimia tertentu merupakan salah satu risiko operasional, terutama di lokasi proyek. Insiden tumpahan dapat memberikan dampak serius terhadap kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, serta kesehatan manusia di sekitar lokasi. Oleh karena itu, Indopora berkomitmen untuk menerapkan langkah-langkah pencegahan dan pengelolaan yang efektif guna meminimalkan risiko tersebut.

Komitmen kami terhadap pencegahan tumpahan membuahkan hasil positif, dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan selama tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada tindakan korektif khusus yang diperlukan dalam periode ini.

Sebagai bagian dari upaya pencegahan, Indopora telah menetapkan Instruksi Kerja atau Prosedur Standar Penyimpanan Bahan Bakar Cair di setiap proyek. Prosedur ini mencakup aturan-aturan berikut:

1. Perlindungan Tangki Penyimpanan: Tangki bahan bakar cair harus terlindungi dari cuaca untuk menghindari kerusakan yang dapat menyebabkan tumpahan;
2. Keamanan Tangki Penyimpanan: Tangki bahan bakar cair harus dilengkapi dengan pengaman guna mencegah akses yang tidak sah atau kerusakan yang tidak disengaja; serta
3. Penempatan di Landasan Khusus: Tangki penyimpanan ditempatkan di atas landasan beton bertulang untuk mencegah bahan bakar mencemari tanah jika terjadi tumpahan.

Melalui penerapan prosedur ini, Indopora memastikan bahwa risiko tumpahan bahan berbahaya dikelola dengan baik, sejalan dengan standar keselamatan dan lingkungan. Upaya ini mencerminkan tanggung jawab perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan serta kesehatan masyarakat di sekitar lokasi operasionalnya.

Indopora recognizes that oil, fuel, and certain chemicals spills are one of the risks in our operation, especially at project sites. Spill incidents can have damaging impacts on the quality of soil, water, air, biodiversity, and even human health in the vicinity of the spill site. Therefore, Indopora is committed to implementing effective prevention and management measures to minimize these risks.

Our commitment to spill prevention has yielded positive results, with no significant spill incidents during the reporting year. Therefore, no specific actions are required during this period.

As part of the prevention efforts, Indopora has established Work Instructions or Standard Procedures for Liquid Fuel Storage at each project. These procedures include the following rules:

1. Protection of Storage Tanks: Liquid fuel tanks must be protected from the weather exposure to avoid damage that can cause spills;
2. Security of Storage Tanks: Liquid fuel tanks must be equipped with security measures to prevent unauthorized access or accidental damage; and
3. Placement on Special Platforms: Storage tanks are placed on reinforced concrete platforms to prevent fuel from contaminating the ground in the event of a spill.




Through the implementation of these procedures, Indopora ensures that the risk of hazardous material spills is properly managed, in line with safety and environmental standards. This effort reflects the Company's responsibility in preserving the environment and the health of the community around its operational locations.



Pengaduan Masalah Lingkungan [POJK F.16] Environmental Problem Complaint

Sebagai wujud tanggung jawab atas dampak lingkungan yang mungkin timbul dari aktivitas proyek dan operasional, Indopora menyediakan saluran pengaduan yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Sarana ini dirancang untuk menerima laporan mengenai potensi kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional Indopora. Kami menanggapi setiap pengaduan dengan serius dan berkomitmen untuk menindaklanjuti laporan tersebut secara bertanggung jawab. Langkah-langkah perbaikan yang diperlukan akan diambil guna memitigasi dampak dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Indopora dalam menciptakan harmoni antara operasional bisnis dan pelestarian lingkungan. Laporan tersebut dapat disampaikan melalui:

As a form of responsibility for the environmental impacts that may arise from project and operational activities, Indopora provides a complaint channel that can be accessed by all stakeholders. This facility is designed to receive reports regarding potential environmental damage caused by Indopora's operational activities. We take every complaint seriously and are committed to following up on the report responsibly. Necessary corrective measures will be taken to mitigate the impact and maintain environmental sustainability. This approach reflects Indopora's commitment to creating harmony between business operations and environmental preservation. The report can be submitted through:

 : (021) 460 3253 (*Hunting*)
 : (021) 460 4390/93
 : corporate_secretary@indopora.com

Sepanjang 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan yang signifikan dan material terkait masalah lingkungan. Perseroan telah mengupayakan pengelolaan lingkungan yang baik melalui pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar baku lingkungan.

Throughout the last 3 years, the Company has not received any significant and material complaints related to environmental issues. The Company has made efforts to manage the environment properly by complying with applicable laws and environmental standards.

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

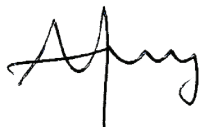
We, the undersigned, hereby declare that the 2024 Sustainability Report of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Sustainability Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,

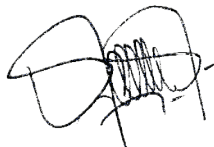


Manuel Djunako
Presiden Komisaris
President Commissioner



Wiro Atmojo Wijaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi,
Board of Directors,



Febyan
Presiden Direktur
President Director



Heribertus Herry Putranto
Direktur
Director



Albertus Gunawan
Direktur
Director



Dwijanto
Direktur
Director

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK G.1]

Independent Party Written Verification

Laporan Keberlanjutan ini tidak dilakukan verifikasi oleh penyedia jasa *assurance*. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report is not verified by any assurance service provider. However, the Company guarantees that all information submitted in this Sustainability Report is true, accurate, and factual.

Lembar Umpan Balik [POJK G.2]

Feedback Sheet

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk Tahun 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

We would like to express our gratitude to you for reading PT Indonesia Pondasi Raya Tbk Sustainability Report 2024. To improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope you can fill out this Feedback Sheet by circling one of the provided answers and fill in the blanks, then return it to us.

1. Apakah Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk?
Has this Sustainability Report provided clear information regarding the economic, social, and environmental performance of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk?

☐

Setuju / Agree

☐

Tidak Setuju / Disagree

☐

Tidak Tahu / Do Not Know

2. Apakah Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk?
Has this Sustainability Report provided clear information regarding the fulfillment of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk's social and environmental responsibilities?

☐

Setuju / Agree

☐

Tidak Setuju / Disagree

☐

Tidak Tahu / Do Not Know

3. Apakah materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami?
Are the materials and data in this Sustainability Report easy to understand and comprehend?

☐

Setuju / Agree

☐

Tidak Setuju / Disagree

☐

Tidak Tahu / Do Not Know

4. Apakah materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap?
Are the materials and data in this Sustainability Report complete enough?

☐

Setuju / Agree

☐

Tidak Setuju / Disagree

☐

Tidak Tahu / Do Not Know

5. Apakah desain, tata letak, grafis, dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Are the designs, layouts, graphics, and photos in this Sustainability Report good and adequate?

☐

Setuju / Agree

☐

Tidak Setuju / Disagree

☐

Tidak Tahu / Do Not Know

6. Menurut Anda, informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
In your opinion, what is the most useful information from this Sustainability Report?

.....

.....

.....

7. Menurut Anda, informasi apa yang perlu ditingkatkan dari Laporan Keberlanjutan ini?
In your opinion, what information needs to be improved from this Sustainability Report?

.....

.....

.....

Identitas Pengirim Participant Identity

Nama / Name :
Email :
No. Telepon / Phone No. :

Identitas Menurut Kategori Pemangku Kepentingan: Identity Based on Stakeholder's Identity:

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Pelanggan
Customer | <input type="checkbox"/> Mitra Kerja
Business Partners |
| <input type="checkbox"/> Pegawai/Organisasi Pegawai
Employee/Employee's Organization | <input type="checkbox"/> Media Massa
Mass Media |
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham
The Shareholders | <input type="checkbox"/> Masyarakat
Public |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah, Regulator, atau Legislatif
Government, Regulator, or Legislative | <input type="checkbox"/> Lain-Lain, sebutkan
Others, specified |

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
Please return this feedback form to:

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5
Kelapa Gading
Jakarta Utara / North Jakarta 14250, Indonesia

☎ : (021) 460 3253 (*Hunting*)
📠 : (021) 460 4390/93
✉ : corporate_secretary@indopora.com
🌐 : www.indopora.com

Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK G.3]

Response to Feedback from Previous Year's Sustainability Report

Indopora tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan 2023. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Indopora atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya.

Indopora did not receive any feedback from the stakeholders after the publication of the 2023 Sustainability Report. Thus, this report does not contain specific information regarding the follow-up actions taken by Indopora on feedback from stakeholders in the previous year.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

List of Disclosures According to POJK No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	6-7
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Highlights on the Performance of Sustainability		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	12-13
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	14-15
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	16-17
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	38-39
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	36
C.3	Skala Usaha Company Scale	36; 38-40
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	41-42
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	19
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	42
Penjelasan Direksi / Board of Director Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	20-27
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party for the Implementation of Sustainable Finance	45
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	46-47

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	47-49
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with the Stakeholders	30-33
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	53
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in Building a Sustainability Culture	50
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	55-56
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	56
Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance		
Aspek Umum / General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	94
Aspek Material / Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	79-80
Aspek Energi / Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumption	80-82
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	82-83
Aspek Air / Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	83-84
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	84
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	85
Aspek Emisi / Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	85-88
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	88-89
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	92-94
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	90-92

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill (if any)	95
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Aspect of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	96
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	70
Aspek Ketenagakerjaan / Manpower Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	60-61
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	61-62
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	63
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	66-68
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	64
Aspek Masyarakat / Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	76
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	77
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility (SER) Activities	76-77
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	70-71
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Product/Service Safety Evaluated for Customers	71
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	72
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	72
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	72-73
Lain-lain / Etc		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	98
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	99
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback from Previous Year's Report	101
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	101-103

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



INDOPORA

PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5

Kelapa Gading

Jakarta Utara / North Jakarta 14250, Indonesia

T : (021) 460 3253 (*Hunting*)

F : (021) 460 4390/93

E : corporate_secretary@indopora.com

W : www.indopora.com